LAPORAN TAHUNAN 2025

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

Prestasi Junior Indonesia

Member of JA Worldwide

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 1
RINGKASAN EKSEKUTIF 2
PERNYATAAN PENGURUS DAN PERSETUJUAN PENGAWAS 4
LAPORAN DIVISI PROGRAM 5
A. Ringkasan Kinerja 5
B. Program Literasi Keuangan 7
C. Program Kewirausahaan 9
D. Program Kesiapan Kerja 12
E. Refleksi dan Arah Pengembangan 15
LAPORAN DIVISI COMMUNICATIONS AND PARTNERSHIPS 17
A. Ringkasan Kinerja 17
B. Aktivitas Aktivasi *Brand* 17
C. Aktivitas Publikasi Media 19
D. Aktivitas Pengelolaan *Event* 21
E. Aktivitas Komunikasi Lainnya 23
F. Refleksi dan Arah Pengembangan 23
LAPORAN DIVISI HUMAN RESOURCES AND GENERAL AFFAIRS (HR&GA) 25
A. Ringkasan Kinerja 25
B. Demografi Karyawan dan Personil Program di Tahun 2025 25
C. Aktivitas Human Resources (HR) 26
D. Aktivitas General Affairs (GA) 29
E. Realisasi Anggaran Divisi HR&GA 31
F. Refleksi dan Arah Pengembangan 32
LAPORAN DIVISI INFORMATION TECHNOLOGY (IT) 33
A. Ringkasan Kinerja 33
B. Aktivitas Teknologi Informasi 33
C. Refleksi dan Arah Pengembangan 43
LAPORAN DIVISI FINANCE AND ACCOUNTING 44
A. Laporan Audit Yayasan 2025 44
B. Aktivitas Divisi Finance and Accounting 50
C. Realisasi Anggaran Divisi Finance and Accounting 52
D. Refleksi dan Arah Pengembangan 53

RINGKASAN EKSEKUTIF

Mengawali pengantar ini, Pengurus menyampaikan rasa syukur bahwa Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia (selanjutnya disebut "Yayasan") kembali melanjutkan komitmennya dalam menginspirasi dan memberdayakan generasi muda Indonesia sepanjang tahun 2025. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan oleh Pembina serta kepercayaan dari para donor dan mitra dalam mendukung pelaksanaan berbagai program Yayasan.

Tahun 2025 menjadi periode pertumbuhan yang signifikan bagi Yayasan, baik dari sisi jangkauan program maupun penguatan pendekatan implementasi. Sepanjang tahun ini, Yayasan berhasil menjangkau **447.927 generasi muda Indonesia**, meningkat sekitar **33% dibandingkan tahun sebelumnya**. Pertumbuhan ini didukung oleh keterlibatan lebih dari **13.000 guru**, **9.300 sekolah**, serta lebih dari **1.100 sukarelawan**, yang secara bersama-sama membentuk ekosistem implementasi yang semakin kuat.

Dari sisi inklusivitas, Yayasan terus memastikan akses yang merata melalui distribusi peserta yang seimbang antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, Yayasan juga memperluas jangkauan kepada kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, melalui program seperti **FIESTA**, **Imagine Grant**, dan **40 Days of Doing Good**, dengan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, khususnya dalam literasi keuangan dan teknologi.

Secara programatik, masing-masing pilar menunjukkan perkembangan yang signifikan. Program literasi keuangan tetap menjadi kontributor terbesar dengan jangkauan luas melalui model program terstruktur berbasis sekolah. Program kewirausahaan mencatat pertumbuhan paling pesat, didorong oleh penguatan implementasi program terstruktur seperti **JA Be Entrepreneurial** yang terintegrasi dalam sistem pembelajaran. Sementara itu, program kesiapan kerja juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan, khususnya melalui pengembangan keterampilan digital dan teknologi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan kompetensi masa depan.

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perluasan jangkauan program. Penggunaan **Learning Management System (LMS)**, platform pembelajaran daring, serta pendekatan seperti **WhatsApp Chatbot** memungkinkan pelaksanaan program yang lebih fleksibel dan menjangkau peserta dalam jumlah yang lebih besar.

Dari segi dana yang dipercayakan, Yayasan mengelola pendanaan sebesar **Rp29,747,017,688** sepanjang tahun 2025. Dari keseluruhan pendanaan, **65%** diperoleh melalui pendekatan langsung kepada mitra dan donor, sementara **35%** berasal dari dukungan kantor pusat dan regional Junior Achievement Worldwide (JA Worldwide). Komposisi ini menunjukkan penguatan kemandirian operasional Yayasan melalui kemitraan yang dibangun secara aktif, termasuk kontribusi dari perusahaan domestik maupun multinasional.

Seiring dengan pertumbuhan organisasi, Yayasan juga terus memperkuat fungsi pendukung untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas operasional. Dari **Divisi Human Resources and General Affairs**, berbagai inisiatif dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan tata kelola, termasuk penguatan kebijakan internal, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta peningkatan keterlibatan staf. Sementara itu, dari **Divisi Information Technology**, pemanfaatan sistem digital terus ditingkatkan untuk mendukung operasional organisasi maupun implementasi program, termasuk pengembangan platform pembelajaran, automasi proses, serta penguatan infrastruktur teknologi.

Dukungan **Divisi Communications and Partnerships** turut berperan penting dalam memperkuat visibilitas dan amplifikasi dampak program. Sepanjang tahun 2025, aktivitas publikasi media dan penyelenggaraan event menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang tidak hanya memperluas jangkauan komunikasi, tetapi juga memperkuat posisi Yayasan sebagai organisasi yang berdampak.

Seluruh capaian ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh staf, serta dukungan yang berkelanjutan dari para donor, mitra, pemerintah, guru, dan sukarelawan. Yayasan menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Dukungan ini menjadi landasan penting bagi Yayasan untuk terus mengembangkan program dan memperluas dampak di masa yang akan datang.

Jakarta, 31 Desember 2025
Pengurus Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia

PERNYATAAN PENGURUS DAN PERSETUJUAN PENGAWAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia tahun 2025 ini telah dibuat dengan sebenarnya dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pengurus,

PRIBADI SETIYANTO
Ketua

SURTJAHJO
Sekretaris

HILDA ROSSIETA
Bendahara

Menyetujui,
Pengawas,

YULI ISMARTONO
Ketua

NATALIA P.P. SOEBAGJO
Anggota

LAPORAN DIVISI PROGRAM

Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia berkomitmen untuk memberdayakan generasi muda agar siap menghadapi tantangan masa depan serta mampu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Dalam menjalankan komitmen tersebut, Yayasan memfokuskan intervensi program pada penguatan kapasitas dan pola pikir generasi muda melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman.

Secara strategis, Yayasan memfokuskan implementasi program pada tiga pilar utama, yaitu kewirausahaan (*entrepreneurship*), literasi keuangan (*financial literacy*), dan kesiapan kerja (*work readiness*). Ketiga pilar ini dirancang untuk saling melengkapi dalam membekali peserta dengan keterampilan yang relevan dan aplikatif—mulai dari kemampuan mengelola keuangan, mengembangkan usaha, hingga mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Melalui berbagai inisiatif di bawah ketiga pilar tersebut, Divisi Program memastikan bahwa setiap program tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang mendorong perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas peserta secara berkelanjutan. Laporan ini menyajikan capaian, pembelajaran, serta perkembangan implementasi program yang telah dilaksanakan, sebagai bagian dari upaya Yayasan untuk terus memperkuat dampak dalam menciptakan generasi muda yang mandiri, adaptif, dan berdaya saing.

A. RINGKASAN KINERJA

Sepanjang tahun 2025, Divisi Program menunjukkan pertumbuhan yang tidak hanya signifikan dari sisi jangkauan, tetapi juga semakin matang dari sisi pendekatan program. Jumlah penerima manfaat mencapai **447.927 siswa**, meningkat sekitar **33% dibandingkan tahun 2024 (336.970 siswa)**, dan hampir **tujuh kali lipat dibandingkan tahun 2021 (64.786 siswa)**. Pertumbuhan ini mencerminkan semakin luasnya jangkauan program sekaligus meningkatnya kebutuhan terhadap pendidikan yang berfokus pada keterampilan hidup dan kesiapan masa depan.



447.927
penerima manfaat



13.223
guru



9.342
mitra sekolah



1.144
sukarelawan

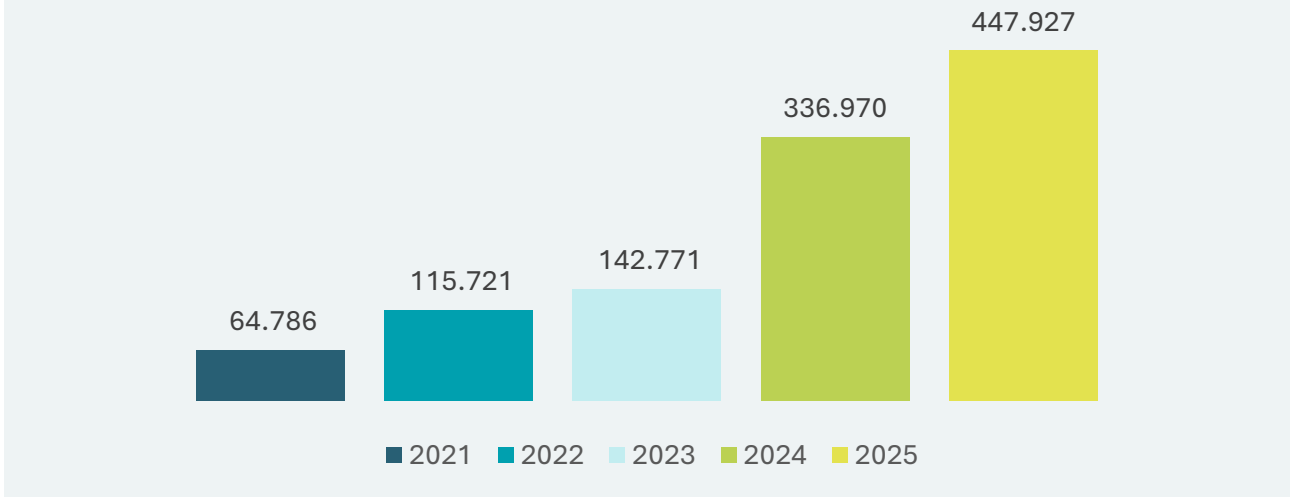

Pertumbuhan ini tidak berdiri sendiri. Dalam periode yang sama, jumlah sekolah yang terlibat meningkat dari **1.234 pada tahun 2021 menjadi 9.342 pada tahun 2025**, sementara jumlah guru meningkat dari **1.292 menjadi 13.223**. Hal ini menunjukkan bahwa ekspansi program Yayasan berjalan seiring dengan penguatan ekosistem implementasi, khususnya melalui sekolah dan guru sebagai mitra utama.

Dari sisi inklusivitas, distribusi peserta relatif seimbang, dengan **227.127 peserta laki-laki (51%)** dan **220.800 peserta perempuan (49%)**, mencerminkan akses yang merata terhadap program. Lebih jauh, Yayasan juga memperkuat pendekatan inklusif melalui program seperti **FIESTA**, **Imagine Grant**, dan **40 Days of Doing Good**, yang secara khusus mendorong pelibatan penyandang disabilitas melalui pembelajaran literasi keuangan dan teknologi yang lebih adaptif. Hal ini menegaskan komitmen Yayasan untuk tidak hanya memperluas jangkauan, tetapi juga memastikan akses yang inklusif dan setara bagi seluruh penerima manfaat.

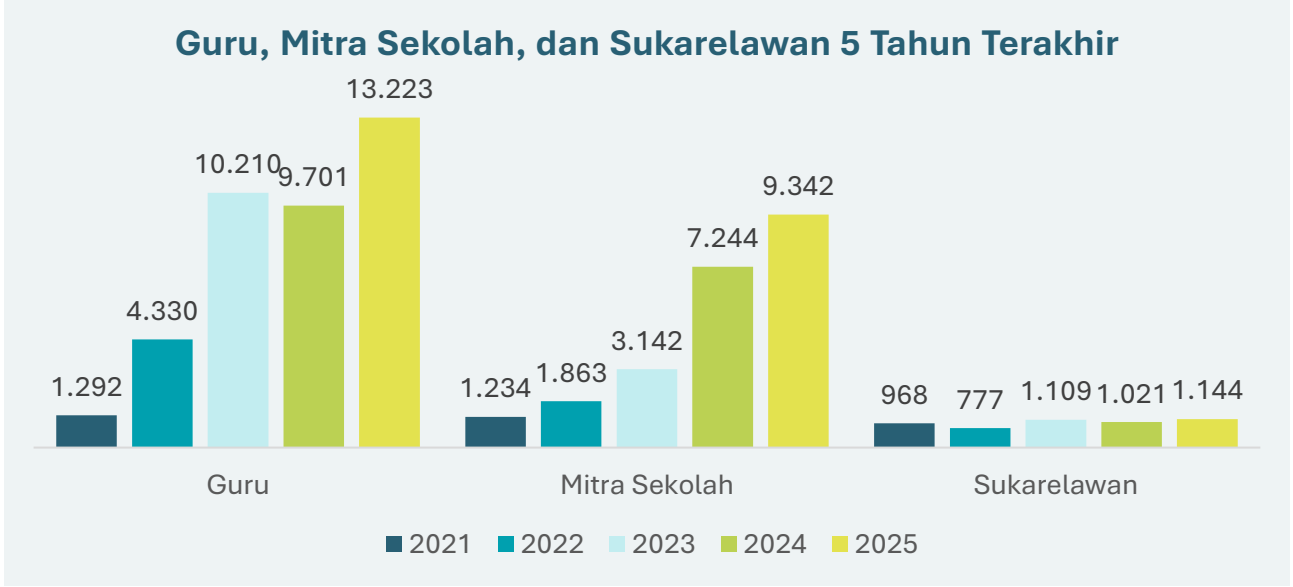

Jika dilihat lebih dalam, kinerja tahun ini memperlihatkan karakter yang berbeda pada masing-masing pilar. Literasi keuangan tetap menjadi fondasi dengan jangkauan terbesar, kewirausahaan menunjukkan pertumbuhan yang paling pesat, sementara kesiapan kerja mulai memperlihatkan peran strategisnya dalam merespons kebutuhan keterampilan masa depan, meskipun dengan tingkat kompleksitas implementasi yang lebih tinggi.

B. PROGRAM LITERASI KEUANGAN

Pilar literasi keuangan terus menjadi tulang punggung dalam portofolio program Yayasan. Pada tahun 2025, pilar ini menjangkau **336.312 penerima manfaat**, meningkat dibandingkan **321.544 pada tahun 2024**, dan jauh berkembang dibandingkan **21.901 pada tahun 2021**. Secara konsisten, pilar ini menyumbang sekitar **tiga perempat dari total penerima manfaat**, menjadikannya sebagai fondasi utama dalam skala implementasi program.

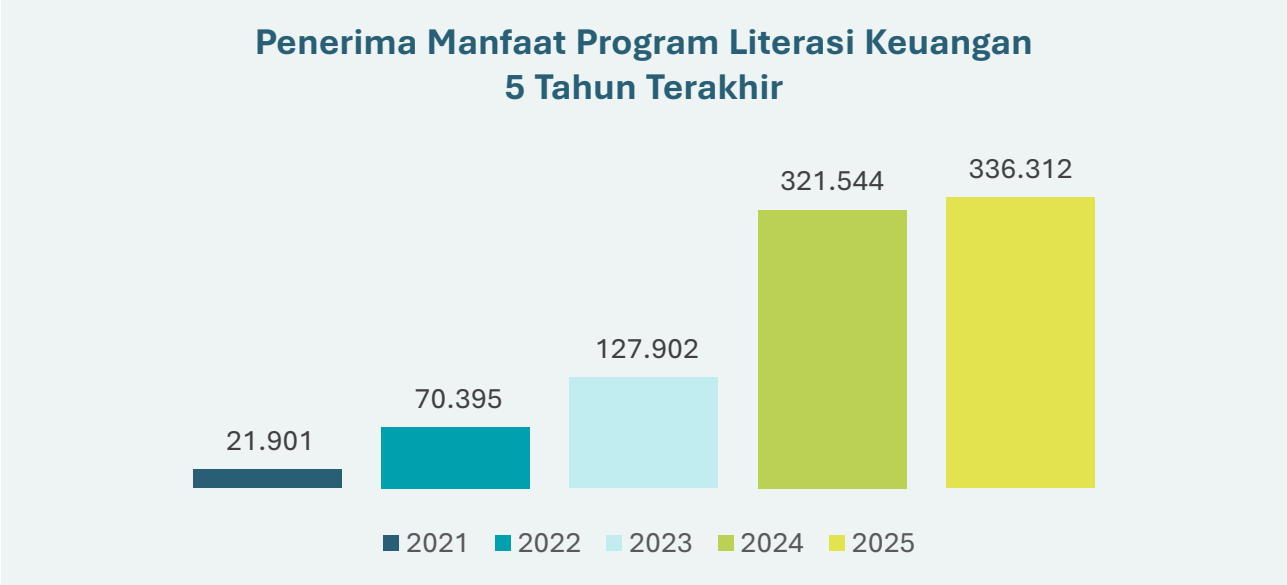

Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh model program yang terstruktur dan terintegrasi dalam sistem sekolah. Program seperti **Cha-Ching Curriculum** menjadi kontributor terbesar, dengan jangkauan luas yang dimungkinkan oleh keterlibatan aktif guru. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti **WhatsApp chatbot** turut mendukung proses pembelajaran, dengan menyediakan akses materi yang lebih fleksibel dan mudah dijangkau oleh siswa. Dalam praktiknya, banyak guru tidak hanya menjalankan program sesuai desain, tetapi juga menambahkan sesi pembelajaran, yang secara langsung mendorong capaian melampaui target (**107% dari rencana**).

Selain itu, program seperti **JA Our City (150%)** dan **JA SparktheDream (114%)** menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual mampu meningkatkan partisipasi secara signifikan. Di sisi lain, variasi capaian tetap terlihat, seperti pada program **Smart Finances (50%)**, yang sebagian implementasinya bergeser ke periode berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pilar ini stabil, capaian tetap dipengaruhi oleh dinamika implementasi di lapangan.

Secara keseluruhan, literasi keuangan menunjukkan karakter sebagai pilar yang stabil, *scalable*, dan dapat diandalkan dalam menjaga jangkauan dampak program Yayasan.

Berikut adalah daftar program literasi keuangan di tahun 2025 sesuai dengan rencana kerja dan anggaran:

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
Cha-Ching Curriculum	Prudential Indonesia	311.017 siswa SD	332.808 siswa SD	Terlaksana (107%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Guru secara sukarela mengimplementasikan materi ke kelas lain serta

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
					membagikannya kepada rekan guru. Hal ini didorong oleh kualitas materi yang dinilai relevan untuk diterapkan pada berbagai jenjang pembelajaran.
JA SparktheDream	FWD Insurance	2.000 siswa SMP	2.285 siswa SMP	Terlaksana (114%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Jumlah siswa dari kelas yang terlibat melampaui target.
Financial EducatiON	OCBC	300 siswa SMA/SMK	300 siswa SMA/SMK	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
LINGGA (JA Our City)	Tugu Insurance	120 siswa SD	180 siswa SD	Terlaksana (150%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal didorong oleh adanya penambahan jumlah kelas dalam pembelajaran.
JA Our Community	QNB	30 siswa SD	30 siswa SD	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
Smart Finances (JA Our Community)	MMC	120 siswa SMP	60 siswa SMP	Terlaksana (50%)	Realisasi kurang dari rencana. Hal ini disebabkan masih ada 2 kegiatan lainnya yang tertunda dan akan dilaksanakan pada 2026.
FinHero	AIG	60 siswa SD	62 siswa SD	Terlaksana (103%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan karena jumlah siswa yang terlibat melampaui target. Nama program di RKA 2025 tertulis Fiesta, namun mengalami perubahan menjadi FinHero setelah diskusi lanjutan bersama sponsor.
Total Penerima Manfaat		**313.647 siswa**	**335.725 siswa**	**Terlaksana (107%)**	

Selain yang tertera dalam rencana kerja dan anggaran tahun 2025, Yayasan berhasil memperoleh kepercayaan untuk mengelola sejumlah program literasi keuangan lainnya, antara lain:

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
FIESTA	FWD Insurance	-	141 siswa SD	Terlaksana (100%)	Permintaan dari sponsor muncul setelah RKAP 2025 disahkan. Realisasi penerima manfaat sesuai dengan target capaian

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
					dalam perjanjian kerja sama dengan sponsor.
Global Community Day - JA Personal Finance	Citi Indonesia	-	306 siswa SMA/SMK	Terlaksana (100%)	Permintaan dari sponsor muncul setelah RKAP 2025 disahkan. Realisasi penerima manfaat sesuai dengan target capaian dalam perjanjian kerja sama dengan sponsor.
Pelatihan Cerdas Keuangan untuk UMKM dan Masyarakat	Tugu Insurance	-	140 orang muda	Terlaksana (100%)	Permintaan dari sponsor muncul setelah RKAP 2025 disahkan. Realisasi penerima manfaat sesuai dengan target capaian dalam perjanjian kerja sama dengan sponsor.
Total Penerima Manfaat		**-**	**587 siswa dan orang muda**	**Terlaksana (100%)**	

C. PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

Berbeda dengan literasi keuangan yang menunjukkan pertumbuhan stabil, pilar kewirausahaan pada tahun 2025 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Jumlah penerima manfaat mencapai **18.400**, meningkat tajam dari **2.784 pada tahun 2024**, atau lebih dari **enam kali lipat dalam satu tahun**.

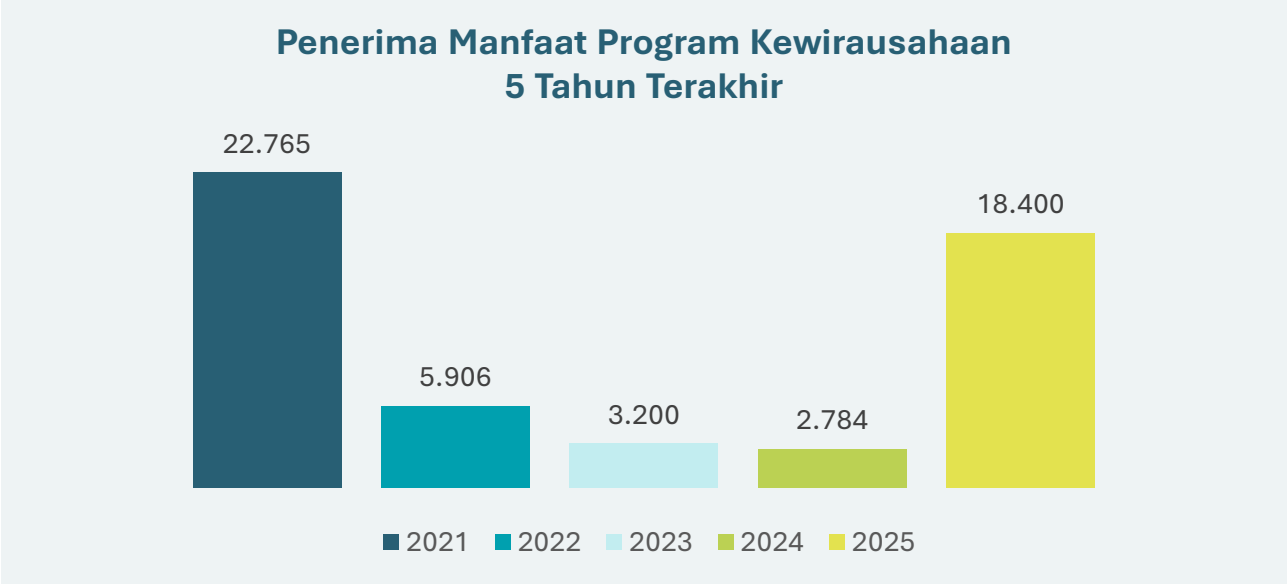

Peningkatan ini terutama didorong oleh implementasi **JA Be Entrepreneurial**, baik melalui **Zurich Entrepreneurship Program** maupun kolaborasi dengan **AIG**, yang mengadopsi model program yang lebih terstruktur dan terintegrasi dalam sistem sekolah. Pendekatan ini memungkinkan program tidak hanya menjangkau lebih banyak peserta, tetapi juga memastikan proses pembelajaran berjalan lebih sistematis melalui dukungan guru, alur kurikulum yang jelas, serta integrasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

Di sisi lain, pendekatan **experiential learning** tetap menjadi elemen penting dalam menjaga kualitas pembelajaran dan keterlibatan peserta. Program seperti **Student Company, JA More than Money (212%)** dan **FedEx International Trade Challenge (110%)** menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam mengembangkan ide usaha dan program berbasis kompetisi tetap menjadi daya tarik utama bagi peserta.

Namun demikian, variasi capaian antar program masih terlihat. Program berbasis komunitas **Urban Futures-NURTURE (79%)** menunjukkan capaian yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa program dengan model implementasi yang lebih kompleks atau berbasis komunitas masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi partisipasi dan keberlanjutan keterlibatan peserta.

Secara keseluruhan, pilar kewirausahaan pada tahun 2025 mencerminkan sebuah pergeseran strategis yang penting, yaitu kombinasi antara **model program terstruktur berbasis sekolah** dan **pendekatan experiential learning**. Kombinasi ini tidak hanya mendorong pertumbuhan yang signifikan, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pengembangan program kewirausahaan yang lebih luas dan berkelanjutan di masa depan.

Berikut adalah daftar program kewirausahaan di tahun 2025 sesuai dengan rencana kerja dan anggaran:

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
Zurich Entrepreneurship Program Y3 - Student Company & JA Personal Finance	Z Zurich Foundation & Zurich Indonesia	2.300 siswa SMA/SMK	2.778 siswa SMA/SMK	Terlaksana (121%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong oleh jumlah siswa yang terlibat melampaui target.
Zurich Entrepreneurship Program Y4 - Student Company, JA Personal Finance & JA Be Entrepreneurial	Z Zurich Foundation	6.125 siswa SMA/SMK	10.557 siswa SMA/SMK	Terlaksana (172%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong oleh jumlah siswa yang terlibat di program JA Be Entreprenurial melampaui target.
Starbucks Creative Youth Entrepreneurship Program 2024/2025 - Student Company & Starbucks Goes to School	The Starbucks Foundation	540 siswa SMA/SMK	567 siswa SMA/SMK	Terlaksana (105%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong oleh jumlah siswa yang terlibat melampaui target.
Starbucks Creative Youth Entrepreneurship Program 2025/2026 - Student Company & JA Be Entrepreneurial	The Starbucks Foundation	1.100 siswa SMA/SMK	250 siswa SMA/SMK	Terlaksana (23%)	Realisasi kurang dari rencana yang ditetapkan karena program JA BE Entrepreneurial baru diimplementasikan pada tahun 2026.
Urban Futures-NURTURE	Yayasan Humanis dan Inovasi Sosial	280 orang muda	221 orang muda	Terlaksana (79%)	Realisasi kurang dari rencana yang ditetapkan karena tantangan komitmen dari peserta program.

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
FedEx International Trade Challenge	FedEx	300 siswa SMA/SMK	330 siswa SMA/SMK	Terlaksana (110%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong oleh jumlah siswa yang terlibat melampaui target.
Be Entrepreneurial	AIG	540 siswa SMA/SMK	607 siswa SMA/SMK	Terlaksana (112%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong oleh jumlah kelas yang terlibat melebihi target.
JA More than Money	HSBC	750 siswa SMP	1.590 siswa SMP	Terlaksana (212%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena guru secara mandiri mengimplementasikan materi ke kelas di luar cakupan program tanpa penambahan biaya. Inisiatif tersebut didorong oleh kesesuaian tema serta kualitas materi pembelajaran tingkat SMP yang dinilai menarik dan inovatif.
Total Penerima Manfaat		**11.935 siswa dan orang muda**	**16.900 siswa dan orang muda**	**Terlaksana (142%)**	

Selain yang tertera dalam rencana kerja dan anggaran tahun 2025, Yayasan berhasil memperoleh kepercayaan untuk mengelola sejumlah program kewirausahaan lainnya, antara lain:

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
Gemilang (Generasi Muda Cerdik Kelola Uang)	Henkel	-	96 siswa SMP	Terlaksana (100%)	Permintaan program muncul setelah RKAP 2025 disahkan. Realisasi penerima manfaat sesuai dengan target capaian dalam perjanjian kerja sama dengan sponsor.
HP Life Entrepreneurship Course	HP Life	-	1.404 mahasiswa	Terlaksana (100%)	Program ini tersedia di dalam LMS Yayasan dan diakses oleh mahasiswa dari universitas yang bekerja sama dengan Yayasan untuk mendukung perkuliahan.
Total Penerima Manfaat		**-**	**1.500 siswa dan mahasiswa**	**Terlaksana (100%)**	

D. PROGRAM KESIAPAN KERJA

Pilar kesiapan kerja menjadi representasi dari upaya Yayasan dalam menjawab kebutuhan masa depan, khususnya dalam pengembangan keterampilan digital dan teknologi. Pada tahun 2025, jumlah penerima manfaat mencapai **93.215**, meningkat drastis dari **12.642 pada tahun 2024**, atau sekitar **tujuh kali lipat dalam satu tahun**. Lonjakan ini menunjukkan meningkatnya permintaan terhadap program yang berfokus pada keterampilan masa depan.



Pertumbuhan program **STEM Capacity Building (213%), JA RAISE (277%), dan IBM SkillsBuild (130%)** menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan ini. Keberhasilan ini didorong oleh kombinasi antara kurikulum yang terstruktur, pendekatan pembelajaran yang aplikatif, serta relevansi materi dengan kebutuhan keterampilan masa depan.

Selain itu, pemanfaatan platform digital dalam pelaksanaan program turut menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan. Penggunaan **Learning Management System (LMS)**, platform pembelajaran daring, serta pendekatan berbasis teknologi seperti **WhatsApp Chatbot** memungkinkan akses pembelajaran yang lebih fleksibel, mudah diakses, dan dapat menjangkau peserta dalam jumlah yang lebih besar tanpa terbatas oleh lokasi.

Namun, capaian agregat pilar ini berada pada **80% dari target**, yang dipengaruhi oleh beberapa program yang tidak terlaksana atau tidak mencapai target, seperti **Project Management**, **Fight the Bite**, serta program yang ditunda seperti **Girls' Tech Day**. Selain itu, program seperti **DigiWISE (66%)** juga menunjukkan capaian di bawah target.

Hal ini menunjukkan bahwa pilar kesiapan kerja memiliki karakter yang berbeda dibandingkan dua pilar lainnya. Di satu sisi, pilar ini memiliki potensi dampak yang sangat besar, namun di sisi lain, implementasinya sangat bergantung pada kesiapan mitra, kompleksitas program, dan koordinasi lintas pihak.

Berikut adalah daftar program kesiapan kerja di tahun 2025 sesuai dengan rencana kerja dan anggaran:

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
STEAM Capacity Building	AWS	2.400 siswa SMA/SMK	5.106 siswa SMA/SMK	Terlaksana (213%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong oleh

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
					inisiatif guru untuk mengimplementasikan program ke kelas di luar target secara mandiri dan sukarela.
AI Hackathon	AWS	160 siswa SMA/SMK	209 siswa SMA/SMK	Terlaksana (131%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong tingginya minat siswa untuk berpartisipasi dalam program yang berbentuk kompetisi ini.
Girls Tech Day	AWS	300 siswa SMA/SMK	-	Tidak Terlaksana	Sponsor mengganti dengan program lainnya , yaitu Generative AI Guinness World Records.
JA RAISE	Caterpillar Foundation	750 siswa SMA/SMK	2.077 siswa SMA/SMK	Terlaksana (277%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong oleh inisiatif guru untuk mengimplementasikan program ke kelas di luar target secara mandiri dan sukarela.
Digital Wellness and Internet Safety Education (DigiWISE)	Deloitte	87.500 siswa SMP	58.178 siswa SMP	Terlaksana (66%)	Realisasi kurang dari rencana yang ditetapkan karena implementasi tahun kedua dilakukan di tahun 2026.
Career Essential in Generative AI	Microsoft	5.000 siswa SMA/SMK	5.624 siswa SMA/SMK	Terlaksana (112%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong oleh inisiatif guru untuk mengimplementasikan program ke kelas di luar target secara mandiri dan sukarela.
Building Block of Sustainability	Accenture	400 siswa SMA/SMK	423 siswa SMA/SMK	Terlaksana (106%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan karena jumlah siswa yang melebihi target.
IBM Skills Build	IBM	15.000 siswa SMA/SMK	19.492 siswa SMA/SMK	Terlaksana (130%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong oleh inisiatif guru untuk mengimplementasikan program ke kelas di luar target secara mandiri dan sukarela.
Green Innovation Camp	ExxonMobil	400 siswa SMA/SMK	444 siswa SMA/SMK	Terlaksana (111%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong tingginya

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
					minat siswa untuk berpartisipasi dalam program yang berbentuk kompetisi ini.
JA Dengue Slayers Challenge	ADVA	100 siswa SMA/SMK	173 siswa SMA/SMK	Terlaksana (173%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong tingginya minat siswa untuk berpartisipasi dalam program yang berbentuk kompetisi ini.
Corteva Agriscience Education	Corteva	250 siswa SMP	280 siswa SMP	Terlaksana (112%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan karena jumlah kelas yang terlibat lebih dari target.
Imagine Grant	HP	45 siswa SD	45 siswa SD	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
40 Days of Doing Good	HP	90 siswa SD	95 siswa SD	Terlaksana (106%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan karena jumlah siswa yang terlibat melampaui target.
Project Management	PMIEF	1.600 siswa SMA/SMK	1600	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
Better Ground	Krafton	100 siswa SMA/SMK	124 siswa SMA/SMK	Terlaksana (124%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Hal ini didorong tingginya minat siswa untuk berpartisipasi dalam program yang berbentuk kompetisi ini.
Fight the Bite	Takeda	400 siswa SMA/SMK	-	Tidak Terlaksana	Program tidak terlaksana karena tidak ada konfirmasi dari pihak sponsor.
Total Penerima Manfaat		**116.020 siswa**	**92.279 siswa**	**Terlaksana (80%)**	

Selain yang tertera dalam rencana kerja dan anggaran tahun 2025, Yayasan berhasil memperoleh kepercayaan untuk mengelola sejumlah program kesiapan kerja lainnya, antara lain:

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
Generative AI Guinness World Records	AWS	-	800 siswa SMA/SMK	Terlaksana (100%)	Permintaan program muncul setelah RKAP 2025 disahkan. Realisasi penerima manfaat sesuai dengan target capaian dalam perjanjian kerja sama dengan sponsor.

Program	Donor	Penerima Manfaat		Status	Keterangan
		Rencana	Realisasi		
FIFEST	AWS	-	60 siswa SMA/SMK	Terlaksana (100%)	Permintaan program muncul setelah RKAP 2025 disahkan. Realisasi penerima manfaat sesuai dengan target capaian dalam perjanjian kerja sama dengan sponsor.
JA Future Skills	Bloomberg	-	35 siswa SMA/SMK	Terlaksana (100%)	Permintaan program muncul setelah RKAP 2025 disahkan. Realisasi penerima manfaat sesuai dengan target capaian dalam perjanjian kerja sama dengan sponsor.
Sustainability Innovation Challenge	Deloitte	-	50 siswa SMA/SMK	Terlaksana (100%)	Permintaan program muncul setelah RKAP 2025 disahkan. Realisasi penerima manfaat sesuai dengan target capaian dalam perjanjian kerja sama dengan sponsor.
Total Penerima Manfaat		**-**	**945 siswa**	**Terlaksana (100%)**	

E. REFLEKSI DAN ARAH PENGEMBANGAN

Berdasarkan kinerja program tahun 2025, terdapat sejumlah pembelajaran strategis yang menjadi dasar arah pengembangan ke depan:

1. **Model Terstruktur Berbasis Sekolah sebagai Kunci Skala**
   Pertumbuhan signifikan pada program seperti Cha-Ching Curriculum, JA Be Entrepreneurial, STEM Capacity Building, dan JA RAISE menunjukkan bahwa model program yang terstruktur dan terintegrasi dalam sistem sekolah menjadi faktor utama dalam mencapai skala besar secara konsisten. Dukungan guru sebagai fasilitator utama memperkuat efektivitas implementasi di lapangan.

2. **Experiential Learning Mendorong *Engagement* dan Pertumbuhan**
   Program berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) terbukti meningkatkan partisipasi dan capaian, khususnya pada pilar kewirausahaan. Namun, variasi capaian menunjukkan perlunya strategi *engagement* yang lebih kuat untuk menjaga konsistensi keterlibatan peserta, terutama pada program multi-tahap dan berbasis komunitas.

3. **Digital Delivery sebagai *Enabler Scaling***
   Pemanfaatan teknologi seperti LMS, platform pembelajaran daring, dan WhatsApp Chatbot terbukti memperluas akses dan memungkinkan pelaksanaan program secara lebih fleksibel dan dapat diperluas skalanya. Pendekatan ini menjadi salah satu faktor kunci dalam menjangkau penerima manfaat dalam jumlah besar.

4. **Kompleksitas Program Berbanding Lurus dengan Risiko Implementasi**
   Pilar kesiapan kerja menunjukkan bahwa program dengan potensi dampak tinggi—khususnya yang berbasis teknologi dan kolaborasi multi-pihak—memiliki tingkat kompleksitas yang lebih

tinggi. Hal ini berdampak pada variasi capaian, termasuk program yang tidak terlaksana atau tertunda.

5. **Ekosistem Implementasi sebagai Fondasi Keberlanjutan**
   Peningkatan signifikan jumlah sekolah dan guru yang terlibat menunjukkan bahwa Yayasan telah berhasil membangun ekosistem implementasi yang kuat. Hal ini menjadi aset strategis dalam memastikan keberlanjutan program sekaligus membuka peluang ekspansi yang lebih sistematis.

Berdasarkan pembelajaran tersebut, arah pengembangan program ke depan perlu difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu:

1. Memperkuat kualitas dan konsistensi implementasi pada program berskala besar berbasis sekolah.
2. Mengembangkan dan mereplikasi model program dengan performa tinggi, khususnya yang menggabungkan kurikulum terstruktur dan experiential learning.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sebagai strategi utama dalam perluasan skala dan jangkauan program.
4. Menyederhanakan desain dan memperkuat kesiapan implementasi pada program dengan kompleksitas tinggi.
5. Memperkuat peran guru dan mitra sebagai pendorong utama dalam pelaksanaan program.

Secara keseluruhan, arah pengembangan Yayasan perlu berfokus pada penguatan keseimbangan antara skala, kualitas, dan relevansi, guna memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tidak hanya luas, tetapi juga memberikan dampak yang mendalam dan berkelanjutan.

LAPORAN DIVISI COMMUNICATIONS AND PARTNERSHIPS

A. RINGKASAN KINERJA

Sepanjang tahun 2025, Divisi Communications and Partnerships berperan strategis dalam memperkuat visibilitas organisasi, mengamplifikasi dampak program, serta mendukung keterlibatan pemangku kepentingan melalui pendekatan komunikasi yang terintegrasi.

Secara umum, kinerja Divisi ini menunjukkan capaian yang positif, khususnya dalam aspek publikasi media dan pengelolaan *event*, meskipun terdapat beberapa aktivitas *brand activation* yang belum tercapai secara optimal akibat meningkatnya kebutuhan dukungan operasional program.

Beberapa capaian utama meliputi:

- **Publikasi Media:**
  Melampaui target dengan distribusi 18 siaran pers (150% dari rencana) serta menghasilkan 595 liputan pemberitaan, yang berarti meningkat 30% dibandingkan tahun sebelumnya.
- **Pengelolaan *Event*:**
  Mendukung pelaksanaan 31 *event*, melampaui target awal sebanyak 19 *event* (163%), seiring meningkatnya kebutuhan komunikasi pada berbagai program strategis.
- **Publikasi Digital:**
  Hampir mencapai target dengan realisasi 99% untuk konten media sosial, serta melampaui target artikel situs (108%).
- **Materi Promosi dan Identitas Organisasi:**
  Seluruh materi utama seperti laporan tahunan, profil organisasi, serta *merchandise* dan seragam berhasil direalisasikan sesuai rencana.

Di sisi lain, beberapa aktivitas seperti produksi video *impact story*, siniar, dan desain ulang situs belum mencapai target yang ditetapkan karena adanya pergeseran prioritas terhadap kebutuhan komunikasi yang lebih operasional dan mendesak.

Secara keseluruhan, Divisi Communications and Partnerships berhasil menunjukkan peran sebagai *enabler* utama komunikasi organisasi, dengan kontribusi signifikan dalam memperluas jangkauan, meningkatkan eksposur, serta memperkuat positioning Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia.

B. AKTIVITAS AKTIVASI *BRAND*

Aktivasi *brand* Yayasan sepanjang tahun 2025 menjadi fondasi utama dalam memperkuat identitas organisasi sekaligus menghubungkan dampak program dengan publik yang lebih luas. Lebih dari sekadar produksi materi komunikasi, aktivasi *brand* diposisikan sebagai upaya strategis untuk menghadirkan pengalaman yang konsisten, relevan, dan bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan—mulai dari siswa, guru, mitra, hingga masyarakat umum.

Melalui berbagai inisiatif, Divisi Communications and Partnerships berupaya memastikan bahwa setiap interaksi dengan Yayasan—baik melalui konten digital, *event*, maupun materi fisik—mencerminkan nilai, visi, dan dampak nyata organisasi. Fokus utama pada tahun ini meliputi penguatan *storytelling* dampak, transformasi digital, serta konsistensi identitas visual organisasi. Berikut adalah implementasi aktivitas *brand activation* sepanjang tahun 2025:

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status	Keterangan
Video *Impact Story* Alumni	Memproduksi 3 (tiga) seri video	Memproduksi satu seri video	Terlaksana (33%)	Realisasi kurang dari rencana yang

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status	Keterangan
				ditetapkan. Proses produksi video tidak optimal karena meningkatnya aktivitas pengelolaan media dan acara.
Siniar	Memproduksi tiga episode siniar	Memproduksi satu episode siniar	Terlaksana (33%)	Realisasi kurang dari rencana yang ditetapkan. Proses produksi podcast tidak optimal karena meningkatnya aktivitas pengelolaan media dan acara.
Desain ulang situs	Mengembangkan konsep desain, memperbarui konten, dan meluncurkan website dengan desain baru.	Tertunda	Tertunda	Aktivitas redesain website baru sampai tahapan pencarian potensial vendor dan pengumpulan penawaran untuk proses bidding. Proses redesain website tertunda karena meningkatnya aktivitas pengelolaan media dan acara.
Materi Promosi Organisasi	Berkoordinasi dengan tim lintas divisi untuk menyusun dan memproduksi Laporan Tahunan	Berkoordinasi dengan tim lintas divisi untuk menyusun dan memproduksi Laporan Tahunan	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Memproduksi Profil Organisasi	Memproduksi Profil Organisasi	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Memproduksi video profil organisasi.	Tertunda	Tertunda	Aktivitas produksi video baru sampai tahap penyusunan storyline, penunjukkan vendor, dan pengambilan gambar di 1 lokasi. Proses produksi video tertunda karena meningkatnya aktivitas pengelolaan media dan acara.
	Membuat brosur, banner, dan materi promosi lainnya.	Membuat brosur, banner, dan materi promosi lainnya.	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai rencana yang ditetapkan. Materi promosi yang dibuat terdiri dari: brosur kompetisi Student Company nasional, banner Yayasan, dan

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status	Keterangan
				presentasi perkenalan Yayasan.
Publikasi Digital di Media Sosial dan Situs	Membuat kalender konten serta mengembangkan dan mempublikasikan konten media sosial: ❑ 350 konten di Instagram ❑ 150 konten di Facebook Page ❑ 12 konten di LinkedIn	Membuat kalender konten serta mengembangkan dan mempublikasikan konten media sosial: ❑ 310 konten di Instagram ❑ 186 konten di Facebook Page ❑ 9 konten di LinkedIn	Terlaksana (99%)	Realisasi kurang dari rencana yang ditetapkan.
	Mengembangkan dan mempublikasikan 24 artikel website.	Mengembangkan dan mempublikasikan 26 artikel website.	Terlaksana (108%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Jumlah liputan pemberitaan meningkat 63% dibandingkan tahun 2024.
Produksi *Merchandise*	Merancang dan melakukan pengadaan merchandise baru.	Merancang dan melakukan pengadaan merchandise baru.	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai rencana yang ditetapkan. *Merchandise* baru terdiri dari 2 jenis totebag, spunbond, 2 jenis tumbler, payung, pouch, dan 2 jenis notebook dengan desain baru.
Produksi Seragam	Merancang dan melakukan pengadaan seragam baru.	Merancang dan melakukan pengadaan seragam baru.	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai rencana yang ditetapkan. Seragam baru terdiri dari 1 poloshirt, 3 t-shirt, dan 1 jaket dengan desain baru.

C. AKTIVITAS PUBLIKASI MEDIA

Publikasi media sepanjang tahun 2025 menjadi salah satu instrumen utama Divisi Communications and Partnerships dalam memperluas jangkauan dampak program serta memperkuat reputasi Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia di tingkat nasional dan daerah.

Lebih dari sekadar eksposur, hubungan media dimaknai sebagai upaya strategis untuk:

- Membangun pemahaman publik terhadap isu yang diangkat oleh program.
- Menunjukkan kontribusi nyata Yayasan dan mitra dalam pengembangan generasi muda.
- Memperkuat positioning Yayasan sebagai organisasi yang kredibel dan berdampak.

Melalui distribusi siaran pers dan penyelenggaraan konferensi pers pada momentum strategis, Divisi Communications and Partnerships memastikan bahwa setiap program tidak hanya terlaksana, tetapi juga terdokumentasi dan teramplifikasi secara optimal di ruang publik.

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status	Keterangan
Publikasi Media	Menyusun dan mendistribusikan 12 siaran pers	❑ Menyusun dan mendistribusikan 18 siaran pers ❑ Memperoleh 595 liputan pemberitaan	Terlaksana (150%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan. Jumlah liputan pemberitaan meningkat 30% dibandingkan tahun 2024.
	Mengadakan 1 sesi konferensi pers/media briefing	Mengadakan 1 sesi konferensi pers/media briefing	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.

Berikut adalah implementasi aktivitas publikasi media sepanjang tahun 2025:

No.	Sponsor	Kegiatan	Aktivitas	Jadwal	Capaian
1	FWD Insurance	JA SparktheDream Y3 Kick Off	Distribusi Siaran Pers	12 Februari 2025	44 liputan pemberitaan
2	Amazon Web Services	Terampil di Awan	Distribusi Siaran Pers	19 Februari 2025	47 liputan pemberitaan
3	Zurich Indonesia & Z Zurich Foundation	2025 JA Asia Pacific Company of the Year Competition	Distribusi Siaran Pers	17 Maret 2025	31 liputan pemberitaan
4	Starbucks Foundation & Starbucks Indonesia	Regional Student Company Competition 2025	Distribusi Siaran Pers	16 April 2025	17 liputan pemberitaan
5	Yayasan Humanis & Inovasi Sosial	Urban Futures-Nurture – Youth Entreprneurship Camp Manggarai Barat	Distribusi Siaran Pers	28 April 2025	4 liputan pemberitaan
6	Zurich Indonesia & Z Zurich Foundation	Regional Student Company Competition 2025	Distribusi Siaran Pers	11 Juni 2025	60 liputan pemberitaan
7	FedEx Express	International Trade Challenge Final Competition 2025	Distribusi Siaran Pers	14 Juni 2025	8 liputan pemberitaan
8	Zurich Indonesia, Z Zurich Foundation, Starbucks Foundation & Starbucks Indonesia	Prestasi Junior Indonesia Company of the Year Competition 2025	Konferensi Pers	21 Juni 2025	46 liputan pemberitaan
9	Citi Indonesia	Global Community Day	Distribusi Siaran Pers	23 Juni 2025	25 liputan pemberitaan
10	ExxonMobil	Green Innovation Camp – Final Competition	Distribusi Siaran Pers	31 Juli 2025	38 liputan pemberitaan
11	Yayasan Humanis & Inovasi Sosial	Urban Futures-Nurture – Closing Event Bandung	Distribusi Siaran Pers	28 Agustus 2025	6 liputan pemberitaan

No.	Sponsor	Kegiatan	Aktivitas	Jadwal	Capaian
12	Zurich Indonesia & Z Zurich Foundation	Youth Entrepreneurship Talk – Kick Off Y4	Distribusi Siaran Pers	11 September 2025	56 liputan pemberitaan
13	Amazon Web Services	STEM Capacity Building – AI Hackathon	Distribusi Siaran Pers	29 September 2025	57 liputan pemberitaan
14	FWD Insurance	JA SparktheDream Y3 – National Competition	Distribusi Siaran Pers	13 Oktober 2025	46 liputan pemberitaan
15	Amazon Web Services	Guinness World Records	Distribusi Siaran Pers	15 Oktober 2025	62 liputan pemberitaan
16	HSBC	JA More than Money Final Competition	Distribusi Siaran Pers	26 November 2025	17 liputan pemberitaan
17	Henkel Indonesien	JA More than Money	Distribusi Siaran Pers	2 Desember 2025	15 liputan pemberitaan
18	AIG	JA Be Entrepreneurial Market Day	Distribusi Siaran Pers	17 Desember 2025	16 liputan pemberitaan

D. AKTIVITAS PENGELOLAAN *EVENT*

Sepanjang tahun 2025, Divisi Communications and Partnerships berperan sebagai mitra strategis dalam penyelenggaraan berbagai *event* organisasi, memastikan bahwa setiap kegiatan tidak hanya berjalan secara operasional, tetapi juga memberikan pengalaman yang bermakna dan selaras dengan positioning organisasi.

Peran Divisi Communications and Partnerships dalam pengelolaan *event* mencakup:

- Pengembangan konsep dan alur komunikasi acara
- Koordinasi lintas tim dan *stakeholder*
- Pengelolaan narasi dan pengalaman peserta
- Dokumentasi dan amplifikasi pasca-event

Dengan pendekatan ini, setiap *event* tidak hanya menjadi kegiatan program, tetapi juga menjadi platform komunikasi yang memperkuat *engagement* dan visibilitas organisasi.

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status	Keterangan
Pengelolaan Event	Mengelola pelaksanaan 19 acara	Mengelola pelaksanaan 31 acara	Terlaksana (163%)	Realisasi lebih dari rencana yang ditetapkan.

Berikut adalah daftar *event* yang didukung sepanjang tahun 2025:

No.	Sponsor	Acara	Jadwal
1	Amazon Web Services	STEAM Capacity Building – Kick Off & Teacher Training	3-5 Januari 2025
2	FWD Insurance	JA SparktheDream Y3 – Kick Off	12 Februari 2025
3	Prudential Indonesia	CCFA National Conference 2025	13-15 Februari 2025
4	Amazon Web Services	Terampil di Awan	19 Februari 2025

No.	Sponsor	Acara	Jadwal
5	FedEx Express	International Trade Challenge Workshop	9 April 2025
6	Starbucks Foundation dan Starbucks Indonesia	Regional Student Company Competition 2025	16 April 2025
7	Z Zurich Foundation	Regional Student Company Competition 2025 – Group 1	26 April 2025
8	Deloitte	Sustainability Innovation Challenge	29 April 2025
9	Zurich Indonesia	Regional Student Company Competition 2025 – Group 1	3 Mei 2025
10	Zurich Indonesia dan Z Zurich Foundation	Leadership Mentoring with Gregory Renand	7 Mei 2025
11	ADVA	Dengue Slayers Challenge – Final Competition	10 Mei 2025
12	Deloitte	Digiwise – Final Competition	28 Mei 2025
13	FedEx Express	International Trade Challenge Final Competition	14 Juni 2025
14	Zurich Indonesia, Z Zurich Foundation, Starbucks Foundation dan Starbucks Indonesia	Prestasi Junior Indonesia Company of the Year Competition 2025	21 Juni 2025
15	Citi Indonesia	Global Community Day	23 Juni 2025
16	Microsoft	AI Grow – Final Competition Banten	1 Juli 2025
17	Microsoft	AI Grow – Final Competition East Java	2 Juli 2025
18	Krafton	Better Ground Challenge	26 Juli 2025
19	ExxonMobil	Green Innovation Camp – Final Competition	31 Juli 2025
20	Amazon Web Services	Filantropi Festival	7 Agustus 2025
21	Henkel Indonesien	JA More than Money	19 Agustus 2025
22	Amazon Web Services	STEAM Capacity Building – AI Hackathon	23 Agustus 2025
23	Yayasan Humanis & Inovasi Sosial	Urban Futures-Nurture – Closing Event Bandung	25 Agustus 2025
24	Zurich Indonesia & Z Zurich Foundation	Youth Entrepreneurship Talk ZEP Kick Off Y4	11 September 2025
25	FWD Insurance	JA SparktheDream Y3 – National Competition	1 Oktober 2025
26	Prudential Indonesia	Cha-Ching One Million Celebration	7 Oktober 2025
27	Amazon Web Services	Guinness World Records – Generative AI	15 Oktober 2025
28	HSBC	JA More than Money Final Competition	26 November 2025
29	Caterpillar Foundation	STEM Capacity Building – Final Competition Batam & Tanjungpinang	13 Desember 2025

No.	Sponsor	Acara	Jadwal
30	AIG	JA Be Entrepreneurial Market Day	17 Desember 2025
31	Caterpillar Foundation	STEM Capacity Building – Final Competition Bogor	20 Desember 2025

E. AKTIVITAS KOMUNIKASI LAINNYA

Selain menjalankan fungsi eksternal melalui aktivasi brand, publikasi media, dan pengelolaan event, Divisi Communications and Partnerships juga berperan dalam memperkuat fondasi internal organisasi. Aktivitas ini berfokus pada penguatan tata kelola komunikasi, peningkatan kredibilitas kelembagaan, serta perluasan jejaring strategis yang mendukung keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Melalui pendekatan yang kolaboratif lintas divisi, Divisi Communications and Partnerships memastikan bahwa fungsi komunikasi tidak hanya berjalan secara operasional, tetapi juga terintegrasi dalam perencanaan strategis organisasi.

Berikut adalah implementasi aktivitas komunikasi lainnya sepanjang tahun 2025:

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status	Keterangan
Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	Berkoordinasi dengan tim lintas divisi dan menyusun 1 dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	Berkoordinasi dengan tim lintas divisi dan menyusun 1 dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
Pendaftaran Merek	Berkoordinasi dengan Divisi HR & GA melaku-kan proses pendaftaran merek Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia secara mandiri	Berkoordinasi dengan Divisi HR & GA melaku-kan proses pendaftaran merek Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia yang dilakukan terpusat oleh JA Worldwide	Tertunda	Proses koordinasi masih dilakukan dengan tim legal JA Worldwide dalam hal pendaftaran merek.
Pendaftaran Keanggotaan Organisasi	Melakukan pendaftaran keanggotaan Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia pada 2 organisasi, yaitu Filantropi Indonesia dan Perhumas Indonesia	Melakukan pendaftaran keanggotaan Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia pada 2 organisasi, yaitu Filantropi Indonesia dan Perhumas Indonesia	Terlaksana (100%)	Realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.

F. REFLEKSI DAN ARAH PENGEMBANGAN

Pelaksanaan aktivitas komunikasi sepanjang tahun 2025 menunjukkan penguatan signifikan dalam mendukung visibilitas dan amplifikasi program. Di sisi lain, terdapat sejumlah pembelajaran strategis yang menjadi dasar pengembangan ke depan.

1. **Komunikasi Masih Bersifat Reaktif terhadap Program**
   Peningkatan aktivitas media dan event menunjukkan bahwa fungsi komunikasi sering kali mengikuti kebutuhan program. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi komunikasi sejak tahap awal perencanaan untuk memastikan pendekatan yang lebih strategis dan terarah.

2. **Keseimbangan antara Aktivitas Strategis dan Operasional**
   Tingginya kebutuhan dukungan operasional berdampak pada terbatasnya ruang untuk inisiatif strategis, seperti pengembangan *storytelling* dan platform digital. Hal ini menunjukkan perlunya pengelolaan prioritas dan kapasitas tim yang lebih terstruktur. Namun, dukungan divisi Communications and Partnerships pada aspek operasional Yayasan dapat dinilai pula sebagai upaya strategis untuk menjaga kepercayaan sponsor dan mitra.

3. ***Storytelling* Belum Dimanfaatkan Secara Optimal**
   Meskipun eksposur media meningkat, produksi konten berbasis *storytelling* masih terbatas. Padahal, *storytelling* memiliki peran penting dalam memperkuat narasi dampak, meningkatkan *engagement*, serta mendukung komunikasi dengan donor dan mitra.

4. **Media dan *Event* sebagai Kanal Strategis**
   Capaian media dan jumlah *event* yang melampaui target menunjukkan bahwa keduanya merupakan kanal yang efektif untuk memperluas jangkauan komunikasi. Namun, optimalisasi dampaknya masih bergantung pada momentum, kualitas konten, dan integrasi antar kanal.

5. **Kebutuhan Penguatan Sistem dan Monitoring**
   Meningkatnya volume aktivitas menuntut adanya sistem monitoring yang lebih terstruktur, termasuk *tracking* kinerja secara real-time, dokumentasi terpusat, serta penggunaan *dashboard* untuk mendukung pengambilan keputusan.

Mengacu pada pembelajaran tersebut, arah pengembangan komunikasi ke depan difokuskan pada:

1. **Integrasi komunikasi dalam perencanaan program** untuk memastikan pendekatan yang lebih strategis sejak awal
2. **Penguatan prioritas dan kapasitas tim**, guna menjaga keseimbangan antara eksekusi operasional dan inisiatif strategis
3. **Pengembangan *storytelling* sebagai prioritas utama**, untuk memperkuat narasi dampak dan *engagement* audiens
4. **Optimalisasi media, *event*, dan kanal digital secara terintegrasi**, sebagai strategi amplifikasi yang lebih efektif
5. **Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data**, untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas kinerja komunikasi

Secara keseluruhan, arah pengembangan Divisi Communications and Partnerships akan berfokus pada transformasi dari fungsi yang responsif menjadi lebih strategis, sehingga komunikasi tidak hanya mendukung program, tetapi juga berperan dalam membangun narasi dampak organisasi secara berkelanjutan.

LAPORAN DIVISI HUMAN RESOURCES AND GENERAL AFFAIRS (HR&GA)

A. RINGKASAN KINERJA

Sepanjang tahun 2025, Divisi Human Resources and General Affairs (HR&GA) berperan dalam memastikan kesiapan organisasi dalam mendukung ekspansi program serta penguatan tata kelola internal Yayasan. Fokus utama mencakup pengelolaan sumber daya manusia, penguatan kebijakan organisasi, peningkatan keterlibatan karyawan, serta dukungan operasional organisasi.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), Divisi HR&GA berhasil memenuhi sekitar **90% kebutuhan rekrutmen** dari total posisi yang dibuka sepanjang tahun. Proses rekrutmen dilakukan secara responsif untuk mendukung implementasi berbagai program strategis Yayasan di berbagai wilayah di Indonesia.

Pada tahun itu, Divisi HR&GA juga memimpin proses **persiapan restrukturisasi organisasi**, yang mencakup konsultasi dengan konsultan SDM, penyusunan proposal restrukturisasi, sosialisasi kepada karyawan, hingga pengelolaan masa transisi organisasi sepanjang tahun 2025. Struktur organisasi baru tersebut mulai **diimplementasikan secara resmi pada 1 Januari 2026**.

Selain itu, Divisi HR&GA mendukung kelancaran operasional melalui relokasi kantor Jakarta ke Graha Inti Fauzi serta relokasi internal kantor Surabaya, yang dilaksanakan dengan tetap menjaga keberlangsungan operasional program.

Sepanjang tahun pelaporan, berbagai inisiatif juga dijalankan untuk menjaga *employee engagement*, memperkuat kebijakan internal, serta menyosialisasikan Peraturan Yayasan dan *Safeguarding Policy* kepada seluruh karyawan.

Dari sisi pengelolaan anggaran, Divisi HR&GA mencatat **tingkat realisasi sebesar 93% dari total anggaran**, yang mencerminkan pengelolaan sumber daya yang efektif dan akuntabel.

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif tersebut diharapkan dapat memperkuat fondasi organisasi dalam mendukung keberlanjutan pelaksanaan program Yayasan.

B. DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PERSONIL PROGRAM DI TAHUN 2025

Total Karyawan	Karyawan		Total Personil Program	Rekrutmen Personil Program
	Masuk	Keluar		
45	7	13	15	14

Distribusi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja		
≤ 3 tahun	4-6 tahun	> 6 tahun
22	6	17

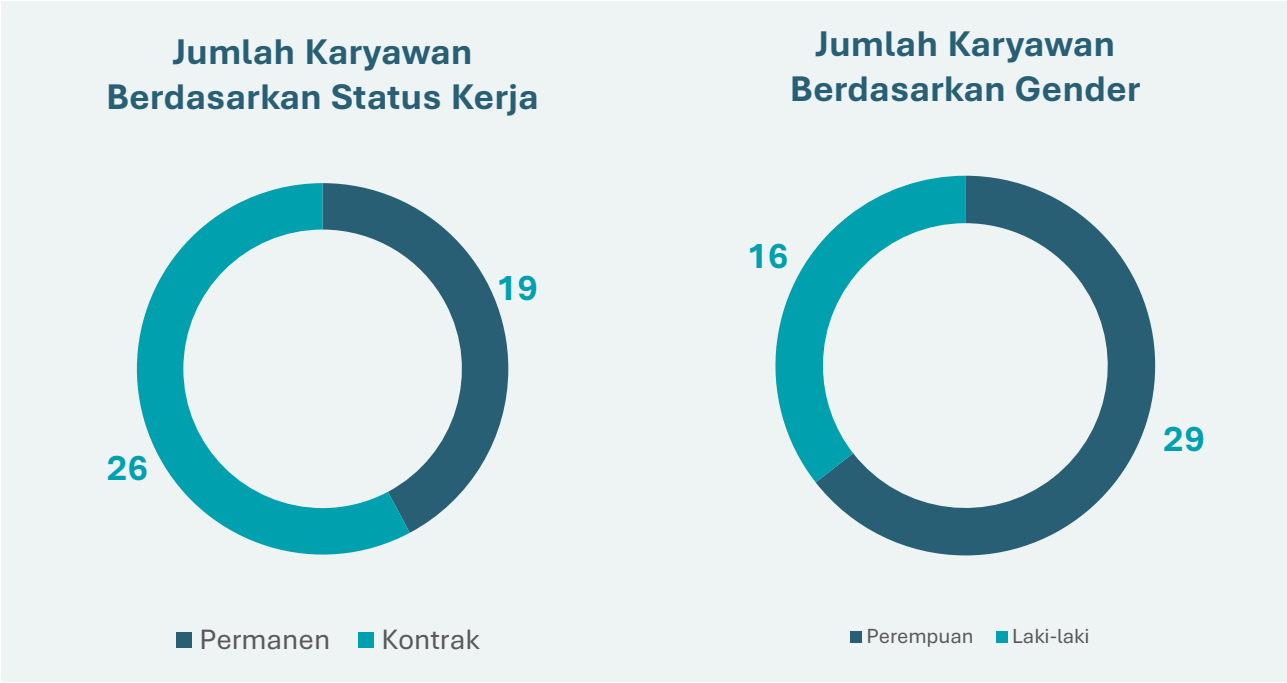

Pada 31 Desember 2025, Yayasan memiliki 45 karyawan, dengan 7 karyawan baru yang bergabung selama tahun berjalan. Pelaksanaan program juga didukung oleh rekrutmen personil program yang menangani implementasi program tertentu di berbagai wilayah. Distribusi masa kerja menunjukkan keseimbangan antara regenerasi tenaga kerja dan keberlanjutan pengalaman organisasi. Hampir setengah karyawan memiliki masa kerja maksimal tiga tahun, sementara lebih dari sepertiga telah bekerja lebih dari enam tahun. Komposisi ini menunjukkan kombinasi antara tenaga kerja baru dan pengalaman organisasi yang kuat.

C. AKTIVITAS HUMAN RESOURCES (HR)

1. Rekrutmen

Sepanjang tahun 2025, Divisi HR&GA mengelola proses rekrutmen untuk memastikan ketersediaan talenta yang selaras dengan kebutuhan operasional serta perkembangan program Yayasan. Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2025, organisasi menargetkan pembukaan 10 posisi.

Dalam implementasinya, organisasi membuka 21 posisi, yang terdiri dari:

a. 10 posisi sesuai RKA 2025; dan
b. 11 posisi tambahan sebagai penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan organisasi, yang meliputi:
   - penggantian karyawan dengan kontrak kerja yang berakhir; serta
   - kebutuhan tambahan akibat penambahan wilayah implementasi dari program lama dan implementasi program baru.

Dari total 21 posisi yang dibuka, 19 posisi berhasil terisi, mencerminkan **tingkat pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sebesar ±90%.**

Dua posisi yang tidak terisi berasal dari rencana rekrutmen untuk Program Percaya – Maybank, yang tidak dilanjutkan karena proposal program belum memperoleh konfirmasi final dari sponsor sehingga kerja sama program tidak terealisasi.

Rekrutmen tersebut mendukung pelaksanaan berbagai program strategis, yaitu:

a. Urban Future – HiVOS (Manggarai Barat & Bandung)
b. STEM – Caterpillar (Batam, Bogor, Tanjungpinang)

c. Cha-Ching Curriculum – Prudential (multi wilayah nasional)
d. JA Be Entrepreneurial – Starbucks (Medan)
e. Student Company – Zurich & Starbucks (Denpasar)
f. Penguatan fungsi internal: IT Supervisor, IT Staff, serta HR & GA Staff

Secara keseluruhan, capaian rekrutmen tahun 2025 menunjukkan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan perencanaan tenaga kerja dengan dinamika pelaksanaan program di berbagai wilayah. Ke depan, penguatan *talent pipeline* serta optimalisasi proses rekrutmen berbasis digital akan menjadi salah satu fokus pengembangan fungsi HR untuk mendukung kebutuhan organisasi yang terus berkembang.

2. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Sepanjang tahun 2025, program pengembangan kapasitas difokuskan pada penguatan kompetensi manajerial, komunikasi strategis, serta peningkatan kapasitas pengukuran dampak program. Pendekatan pembelajaran dilakukan melalui kombinasi *self-learning online course* dan pelatihan tematik yang relevan dengan kebutuhan organisasi.

Adapun pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Peserta	Status	Keterangan
AMEC Foundation in Media Measurement and Evaluation (Online Course-Self Learning)	1 orang dari Divisi Komunikasi	Terlaksana	
Digital Marketing (Online Course-Self Learning)	1 orang dari divisi komunikasi	Terlaksana	
Social Return On Investment (SROI)	2 orang perwakilan dari Divisi Program East dan West Region	terlaksana	
Leadership training for supervisor	5 orang yang termasuk dalam kategori staff bertanggung jawab untuk mengelola tim	Dialihkan ke tahun 2026	Penyesuaian dengan perubahan struktur organisasi dan redefinisi peran kepemimpinan
Professional Business Writing	2 orang perwakilan dari Divisi Program East dan West Region	Dibatalkan	Penyesuaian prioritas kompetensi pasca perubahan struktur organisasi

Seiring dengan proses restrukturisasi organisasi yang berlangsung selama tahun berjalan, beberapa rencana pelatihan mengalami penyesuaian, termasuk pengalihan pelatihan Leadership Training for Supervisor ke tahun 2026 serta pembatalan pelatihan Professional Business Writing. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa investasi pengembangan SDM tetap relevan dengan perubahan struktur organisasi, kebutuhan kompetensi, serta arah strategis Yayasan ke depan.

3. *Employee Engagement*

Sepanjang tahun 2025, Divisi HR&GA menjalankan berbagai inisiatif untuk menjaga tingkat keterlibatan karyawan serta mendukung kesejahteraan dan budaya kerja yang positif di lingkungan Yayasan.

Beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain:

a. Buka Puasa Bersama yang melibatkan karyawan di wilayah Jakarta dan Surabaya;
b. Hybrid Staff Meeting sebagai ruang komunikasi dan koordinasi rutin antar divisi;
c. Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus);
d. Employee Gathering di Bandung yang diikuti oleh 46 karyawan dan 3 pengurus; serta
e. Pemberian Special Allowance (Duka dan Suka Cita) sebagai bentuk dukungan organisasi terhadap momen penting karyawan.

Program Lunch & Learn belum dapat dilaksanakan pada tahun 2025 dan akan dikaji kembali pada tahun berikutnya dengan mempertimbangkan prioritas organisasi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan *employee engagement* pada tahun 2025 menunjukkan bahwa penyediaan ruang interaksi formal maupun informal tetap menjadi faktor penting dalam memperkuat kolaborasi lintas divisi, menjaga keterikatan karyawan, serta mendukung efektivitas kerja tim di tengah pola kerja hybrid yang dijalankan organisasi.

4. *Employee Benefit* – Pendaftaran DPLK

Sebagai bagian dari penguatan aspek kepatuhan serta pengelolaan kewajiban jangka panjang terhadap karyawan, Yayasan telah melakukan pendaftaran karyawan tetap (PKWTT) ke dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) DKPP. Inisiatif ini merupakan bentuk komitmen Yayasan dalam memastikan kesiapan alokasi dana pesangon sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Yayasan resmi terdaftar pada program DPLK Manulife Indonesia sejak **1 Agustus 2025**, dengan total 19 karyawan tetap yang telah didaftarkan pada tahap awal.

5. *Policy, Compliance And Industrial Relations*

Sepanjang tahun 2025, Yayasan terus memperkuat tata kelola organisasi melalui penyelarasan kebijakan internal, sosialisasi peraturan, serta pengelolaan hubungan industrial yang profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan, tim HR melaksanakan sosialisasi **Peraturan Yayasan** dan **Safeguarding Policy** kepada karyawan di Surabaya dan Jakarta secara hybrid, guna memastikan keselarasan pemahaman terhadap standar perilaku kerja serta ketentuan internal organisasi. Kebijakan yang telah diperbarui tersebut mulai diberlakukan secara efektif pada Maret 2025.

Penguatan koordinasi dengan tim di wilayah juga dilakukan melalui kunjungan HR dan Pengurus ke Surabaya, sebagai bagian dari upaya memastikan implementasi kebijakan berjalan secara konsisten serta mendukung kelancaran operasional program di daerah.

Dalam aspek hubungan industrial, beberapa kasus yang muncul selama tahun berjalan telah ditangani sesuai dengan prosedur internal dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, meliputi isu *double employment*, ketidakhadiran tanpa keterangan (mangkir), serta pelanggaran ketentuan kerja. Seluruh kasus diselesaikan secara profesional, terdokumentasi, dan mengedepankan prinsip kepatuhan serta pembinaan.

Secara keseluruhan, penguatan kebijakan internal dan pengelolaan hubungan industrial pada tahun 2025 menunjukkan komitmen Yayasan dalam menjaga tata kelola organisasi yang akuntabel, memperkuat disiplin kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan profesional.

6. Persiapan dan Transisi Restrukturisasi Organisasi

Sepanjang tahun 2025, Yayasan memulai proses restrukturisasi organisasi sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola dan peningkatan efektivitas pelaksanaan program. Proses ini

mencakup kajian struktur organisasi, konsultasi dengan pihak eksternal, serta penyusunan desain organisasi yang selaras dengan kebutuhan strategis Yayasan.

Setelah memperoleh persetujuan dari Pengurus Yayasan, dilakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui forum internal, serta koordinasi lanjutan dengan pimpinan divisi dalam rangka mendukung masa transisi organisasi. Proses ini juga mencakup finalisasi berbagai dokumen pendukung, termasuk struktur organisasi, uraian jabatan, dan kebijakan terkait.

Struktur organisasi baru mulai diberlakukan secara efektif pada **1 Januari 2026**, sebagai bagian dari upaya memperkuat efektivitas organisasi dan kesiapan dalam mendukung pengembangan program ke depan.

Tahapan pelaksanaan restrukturisasi organisasi disajikan pada tabel berikut:

Tahapan	Periode
Konsultasi dengan konsultan dan penyusunan proposal restrukturisasi	Mei – Juli 2025
Sosialisasi struktur organisasi baru kepada karyawan	Agustus 2025
Masa transisi organisasi dan finalisasi dokumen pendukung	September – Desember 2025
Implementasi resmi struktur organisasi baru	1 Januari 2026

Secara keseluruhan, proses restrukturisasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 menunjukkan komitmen Yayasan dalam membangun struktur organisasi yang lebih adaptif, efektif, dan selaras dengan arah strategis organisasi.

D. AKTIVITAS GENERAL AFFAIRS (GA)

1. Kerjasama dengan Instansi Pemerintah

Sepanjang tahun 2025, Yayasan terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai instansi pemerintah daerah guna mendukung implementasi program pendidikan dan pengembangan kewirausahaan di berbagai wilayah Indonesia.

Pada tahun ini, Yayasan menjalin serta memperpanjang kerja sama dengan **27 instansi** pemerintah daerah, yang mencakup pemerintah kabupaten/kota maupun dinas pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Beberapa di antaranya meliputi Pemerintah Kabupaten Malang, Pemerintah Kabupaten Enrekang, Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Dinas Pendidikan Kota Padang, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Soppeng.

Kemitraan ini berperan penting dalam mendukung kelancaran implementasi program di tingkat daerah, khususnya dalam memperluas akses peserta didik terhadap program pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, serta pengembangan keterampilan abad ke-21 yang diselenggarakan oleh Yayasan.

2. Kepatuhan dan Perpanjangan Dokumen Legal Yayasan

Sebagai bagian dari bentuk kepatuhan Yayasan atas regulasi yang berlaku, Divisi HR&GA secara berkala melakukan perpanjangan dokumen–dokumen Yayasan yang masa berlakunya akan habis. Di tahun 2025, perpanjangan dokumen yang dilakukan adalah:

a. **Wajib Lapor Ketenagakerjaan sesuai dengan UU No 7/1981**. Sudah diperpanjang sampai 23 Mei 2026
b. **Wajib Lapor Ketenagakerjaan sesuai dengan PERDA DKI No 6/2024**. Sudah diperpanjang sampai dengan 4 Juni 2026

3. Relokasi Kantor Operasional

Pada tahun 2025, Yayasan melakukan penyesuaian fasilitas kerja melalui relokasi kantor di dua wilayah operasional utama, yaitu Jakarta dan Surabaya, sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasional dan meningkatkan efektivitas lingkungan kerja.

Relokasi kantor Jakarta dilakukan ke Graha Inti Fauzi Lantai 11 sehubungan dengan berakhirnya masa sewa kantor sebelumnya. Proses ini mencakup renovasi ruang kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional tim, dengan kantor mulai beroperasi secara efektif pada Februari 2026. Dalam pelaksanaannya, terdapat penyesuaian anggaran renovasi seiring dengan kebutuhan pengembangan ruang kerja selama proses berlangsung, dengan sebagian realisasi pembayaran dilakukan pada tahun 2026.

Sementara itu, kantor Surabaya mengalami relokasi internal dalam gedung yang sama atas inisiatif manajemen gedung, dengan dukungan penuh dari pihak pengelola. Proses ini berjalan dengan lancar tanpa memberikan dampak signifikan terhadap operasional maupun pelaksanaan program di wilayah tersebut.

Secara keseluruhan, proses relokasi ini mendukung tersedianya lingkungan kerja yang lebih kondusif serta memperkuat efektivitas kolaborasi tim dalam menjalankan kegiatan operasional dan program Yayasan.

4. Pengelolaan Fasilitas dan Aset

Sepanjang tahun 2025, Yayasan melakukan pengelolaan fasilitas dan aset secara terintegrasi guna mendukung kelancaran operasional serta memastikan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi.

Dalam hal pengadaan, Yayasan melakukan pembaruan fasilitas kerja yang sebagian besar ditujukan untuk menggantikan aset yang sudah tidak layak digunakan, serta mendukung penataan ruang kerja di kantor baru. Pengadaan tersebut meliputi antara lain kursi dan meja kantor, peralatan pendukung operasional, serta penyesuaian area kerja seperti renovasi resepsionis.

Sejalan dengan pembaruan tersebut, Yayasan juga melaksanakan proses disposal aset, baik IT maupun non-IT, yang telah mencapai akhir masa pakai atau tidak lagi dapat digunakan secara optimal berdasarkan hasil asesmen internal. Proses ini dilaksanakan secara tertib melalui persetujuan resmi Pengurus dan Pembina, serta dilakukan melalui vendor yang ditunjuk guna memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Sebagian proses disposal telah diselesaikan pada tahun 2025, sementara tahapan lanjutan terkait aset lama dari proses relokasi kantor dilaksanakan pada awal tahun 2026 sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Secara keseluruhan, pengelolaan fasilitas dan aset pada tahun 2025 mencerminkan upaya Yayasan dalam menjaga tata kelola aset yang tertib, efisien, dan selaras dengan kebutuhan operasional yang terus berkembang.

5. Keberlanjutan Inisiatif Operasional

Yayasan melanjutkan kerja sama dengan penyedia layanan operasional, termasuk penggunaan sistem HRIS untuk pengelolaan kehadiran dan administrasi karyawan, serta layanan logistik untuk mendukung distribusi dokumen dan kebutuhan program di berbagai wilayah.

Secara keseluruhan, pelaksanaan fungsi GA sepanjang tahun 2025 menunjukkan peran strategis dalam memastikan kesiapan infrastruktur organisasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta kelancaran operasional yang mendukung implementasi program secara efektif di berbagai wilayah.

E. REALISASI ANGGARAN DIVISI HR&GA

Pada tahun 2025, Divisi HR&GA mengelola total anggaran sebesar **Rp1.721.890.812**, dengan realisasi sebesar **Rp1.596.334.261** atau **93% dari total anggaran yang dialokasikan**. Tingkat penyerapan ini mencerminkan pengelolaan anggaran yang ***prudent* dan efisien**, sekaligus memastikan keberlanjutan operasional organisasi.

Dari total tersebut, **anggaran HR terealisasi sebesar 77%**, yang dipengaruhi oleh penyesuaian prioritas program pengembangan SDM seiring dengan proses restrukturisasi organisasi yang sedang berlangsung. Sementara itu, **anggaran General Affairs terealisasi sebesar 98%**, menunjukkan stabilitas pengelolaan biaya operasional kantor serta pengelolaan fasilitas organisasi yang berjalan secara konsisten.

Rincian realisasi anggaran Divisi HR&GA selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

No	Kategori	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Catatan
1	Pelatihan dan Pengembangan SDM	64.100.000	21.282.988	33%	Sebagian program pelatihan tidak terlaksana karena adanya penyesuaian prioritas kompetensi yang diperlukan seiring dengan proses restrukturisasi organisasi dan direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun berikutnya.
2	Pengembangan Organisasi	40.000.000	40.007.500	100%	
3	*Employee Engagement*	269.600.000	233.220.840	87%	Salah satu aktivitas *engagement* direncanakan ulang untuk tahun berikutnya guna menyesuaikan agenda organisasi.
4	Perpanjangan Sistem HRIS	33.400.000	31.706.600	95%	
5	Sosialisasi Peraturan Yayasan	5.500.000	2.973.303	54%	Efisiensi anggaran dilakukan melalui pengaturan konsumsi hanya bagi peserta yang hadir secara langsung pada sesi sosialisasi.
6	Kunjungan HR dan Pengurus ke Surabaya	12.000.000	4.577.803	38%	Efisiensi biaya dicapai melalui integrasi agenda kunjungan kerja dengan kegiatan sosialisasi Peraturan Yayasan.
7	Proses Rekrutmen	7.000.000	-	0%	Proses rekrutmen dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan platform rekrut-men tanpa biaya tambahan.
	Sub Total HR Budget	**431.600.000**	**333.769.034**	**77%**	
8	Sewa Kantor dan Gudang	734.972.868	745.302.474	101%	Realisasi sedikit melebihi anggaran akibat penyesuaian komponen pajak dalam perhitungan biaya sewa.

9	Biaya Pindah Kantor	308.717.944	309.260.424	100,2%	Perbedaan realisasi anggaran dipengaruhi oleh penyesuaian komponen pajak
10	Pengurusan Legal Yayasan	205.000.000	174.096.190	85%	Beberapa anggaran dialokasikan sebagai langkah antisipasi apabila diperlukan pembaruan dokumen legal Yayasan, namun pada tahun pelaporan kebutuhan tersebut tidak muncul.
11	Perawatan dan Pengadaan Inventaris Kantor Non IT	41.600.000	33.906.139	82%	Sebagian anggaran disiapkan sebagai cadangan untuk kebutuhan operasional mendesak apabila diperlukan.
	Sub Total GA Budget	**1.290.290.812**	**1.262.565.227**	**98%**	
	TOTAL	**1.721.890.812**	**1.596.334.261**	**93%**	

Secara keseluruhan, Divisi HR&GA mampu menjaga keseimbangan antara efisiensi anggaran dan keberlangsungan layanan operasional organisasi. Capaian ini menunjukkan tata kelola keuangan yang *prudent*, adaptif terhadap dinamika kebutuhan, serta berorientasi pada efektivitas penggunaan sumber daya.

F. REFLEKSI DAN ARAH PENGEMBANGAN

Sepanjang tahun 2025, Divisi HR&GA menghadapi berbagai dinamika organisasi yang berkaitan dengan ekspansi program, kebutuhan penguatan tata kelola, serta persiapan restrukturisasi organisasi. Berbagai proses tersebut memberikan pembelajaran penting mengenai pentingnya fleksibilitas dalam perencanaan sumber daya manusia, penguatan komunikasi organisasi, serta kesiapan sistem pendukung dalam menghadapi perubahan organisasi.

Memasuki tahun 2026, Divisi HR&GA akan memfokuskan pengembangan pada beberapa area prioritas, antara lain implementasi struktur organisasi baru, penguatan kapasitas kepemimpinan bagi supervisor dan manajer, serta optimalisasi pemanfaatan sistem HRIS untuk mendukung pengelolaan data SDM yang lebih terintegrasi.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat semakin memperkuat peran fungsi HR&GA sebagai mitra strategis organisasi dalam mendukung keberlanjutan program dan pertumbuhan Yayasan.

LAPORAN DIVISI INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

A. RINGKASAN KINERJA

Pada tahun 2025, Divisi IT berperan aktif dalam mendukung operasional dan pelaksanaan program melalui penyediaan layanan teknologi informasi yang andal dan efisien. Fokus utama pengembangan diarahkan pada penguatan infrastruktur, peningkatan keamanan sistem, serta optimalisasi layanan dan pengelolaan aset.

Berbagai inisiatif telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas layanan, termasuk pengembangan sistem IT Support Portal, penyusunan dokumentasi dan topologi jaringan, serta implementasi awal sistem pengelolaan aset berbasis *cloud*. Di sisi lain, Divisi IT juga melakukan optimalisasi penggunaan tools untuk menjaga efisiensi operasional tanpa mengurangi kualitas layanan.

Dalam mendukung program organisasi, platform pembelajaran LMS yang dikelola oleh Divisi IT digunakan oleh lebih dari 5.600 pengguna sepanjang tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan meningkatnya adopsi teknologi digital serta perluasan jangkauan program.

Beberapa inisiatif strategis, seperti implementasi sistem keamanan jaringan, mengalami penyesuaian dan akan dilanjutkan pada periode berikutnya seiring dengan rencana relokasi kantor.

Secara keseluruhan, Divisi IT menunjukkan peran yang semakin strategis dalam mendukung efektivitas operasional, memperkuat keamanan sistem, serta memastikan pemanfaatan teknologi yang berkelanjutan dalam organisasi.

B. AKTIVITAS TEKNOLOGI INFORMASI

1. Pemeliharaan dan Pembaruan Infrastruktur IT

a. Pemeliharaan dan Optimalisasi Jaringan Lokal

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan program penguatan infrastruktur jaringan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, stabilitas, serta kemudahan dalam pengelolaan jaringan internal. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi infrastruktur jaringan yang sebelumnya belum terorganisir secara optimal, baik dari sisi dokumentasi, konfigurasi, maupun standar implementasi teknis.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT melakukan berbagai inisiatif yang mencakup aspek keandalan serta administrasi jaringan, serta perencanaan penguatan pada aspek keamanan. Dari sisi keandalan jaringan, Divisi IT melakukan pemeliharaan serta penerapan standar baru dalam instalasi kabel jaringan, termasuk penggunaan spesifikasi minimal kategori 5e (Cat 5e) untuk mendukung kebutuhan bandwidth hingga 1 Gbps. Optimalisasi juga dilakukan pada pengaturan subnet untuk mengurangi beban broadcast dalam jaringan, serta peningkatan performa sistem resolusi domain melalui penggunaan DNS server publik yang lebih optimal.

Sementara itu, pada aspek administrasi jaringan, Divisi IT mulai menerapkan pendekatan yang lebih terstruktur melalui penyusunan dokumentasi jaringan secara terpusat, pembuatan topologi jaringan, serta pengelolaan alokasi IP Address untuk setiap perangkat yang terhubung. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah proses monitoring, analisis, serta penanganan gangguan jaringan secara lebih efektif.

Pada aspek keamanan jaringan, Divisi IT telah merencanakan implementasi DNS Sinkhole berbasis Pi-hole sebagai upaya untuk meningkatkan perlindungan terhadap akses konten berbahaya serta aktivitas pelacakan internet. Namun demikian, implementasi tersebut ditunda seiring dengan rencana relokasi kantor yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2026. Penundaan ini dilakukan

agar penerapan sistem keamanan dapat disesuaikan secara optimal dengan infrastruktur jaringan yang baru setelah proses relokasi selesai.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Divisi IT berupaya membangun fondasi infrastruktur jaringan yang lebih tertata, andal, dan mudah dikelola, sehingga mampu mendukung kebutuhan operasional organisasi secara optimal.

b. Pemeliharaan dan Perawatan Peripheral dan Peralatan End User

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan program pemeliharaan dan perawatan perangkat IT yang digunakan dalam kegiatan operasional, baik perangkat *end user* seperti laptop, maupun perangkat pendukung seperti printer, scanner, dan proyektor. Program ini bertujuan untuk memastikan seluruh perangkat berada dalam kondisi optimal serta meminimalkan potensi gangguan yang dapat menghambat aktivitas kerja.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT melakukan perawatan perangkat laptop secara berkala setiap enam bulan sekali, yang mencakup pemeriksaan kondisi peragkat karas dan lunak. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga performa perangkat agar tetap stabil serta mendukung produktivitas pengguna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Selain itu, pemeliharaan juga dilakukan terhadap perangkat pendukung operasional seperti printer, scanner, dan proyektor secara rutin setiap bulan. Pemeriksaan meliputi kondisi komponen pendukung serta fungsi perangkat secara keseluruhan, guna memastikan perangkat dapat digunakan secara optimal sesuai kebutuhan operasional.

Untuk menjaga konsistensi pelaksanaan, Divisi IT menerapkan mekanisme pengelolaan tugas secara terstruktur, termasuk penjadwalan perawatan secara terpusat serta pengawasan oleh Supervisor IT. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan kegiatan pemeliharaan dapat berjalan secara berkesinambungan dan terdokumentasi dengan baik.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, Divisi IT berupaya menjaga keandalan perangkat IT serta mendukung kelancaran operasional organisasi secara menyeluruh.

c. Pembaruan dan Pengadaan IT Tools

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan program pembaruan dan pengadaan IT tools sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan pemeliharaan perangkat serta dukungan teknis kepada pengguna. Program ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan ketersediaan alat pendukung yang sebelumnya belum memadai untuk menunjang kegiatan operasional Divisi IT secara optimal.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT melakukan pengadaan berbagai peralatan yang mendukung kegiatan *backup* dan pemulihan data, termasuk perangkat storage enclosure yang memudahkan proses pengelolaan data pengguna maupun sistem operasi. Pengadaan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta keamanan dalam proses penanganan data.

Selain itu, Divisi IT juga melengkapi kebutuhan perawatan support tools seperti peralatan pembersih dan alat ukur sederhana yang digunakan dalam proses perawatan perangkat. Ketersediaan alat ini membantu meningkatkan kualitas dan ketelitian dalam pelaksanaan perawatan perangkat IT.

Di sisi lain, pengadaan juga dilakukan untuk jaringan support tools yang digunakan dalam instalasi dan perbaikan jaringan, khususnya dalam proses pemasangan konektor kabel jaringan. Hal ini mendukung penerapan standar instalasi jaringan yang lebih baik dan konsisten.

Melalui program pembaruan dan pengadaan IT tools ini, Divisi IT berupaya meningkatkan kesiapan dalam memberikan layanan teknis yang lebih efektif, efisien, serta mendukung kelancaran operasional organisasi secara keseluruhan.

d. Perpindahan Infrastruktur IT ke Kantor Baru

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan persiapan perpindahan infrastruktur teknologi informasi sebagai tindak lanjut dari rencana relokasi kantor Yayasan Jakarta yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2026.

Sebagai bagian dari persiapan tersebut, Divisi IT melakukan perencanaan pemindahan dan instalasi ulang infrastruktur jaringan dan sistem teknologi informasi di lokasi kantor yang baru. Kegiatan yang dilakukan meliputi survei awal lokasi, identifikasi kebutuhan jaringan dan perangkat, serta penyusunan rencana implementasi yang terstruktur.

Selain itu, Divisi IT juga mempersiapkan proses instalasi infrastruktur yang mencakup pemasangan perangkat jaringan seperti server, switch, router, dan access point, penarikan kabel jaringan, konfigurasi sistem, serta pengujian konektivitas. Seluruh proses ini direncanakan untuk dilaksanakan secara bertahap dan terintegrasi.

Melalui persiapan ini, Divisi IT bertujuan untuk memastikan proses relokasi dapat berjalan dengan lancar serta meminimalkan gangguan terhadap operasional organisasi, sehingga layanan teknologi informasi tetap dapat berjalan secara optimal selama dan setelah proses perpindahan kantor.

Untuk memberikan gambaran yang lebih terukur terhadap pelaksanaan program Pemeliharaan dan Pembaruan Infrastruktur IT, berikut tabel realisasi yang dicapai selama tahun 2025.

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status
Pemeliharaan dan optimalisasi Jaringan Lokal	Implementasi DNS Sinkhole (Pi-hole)	Membangun Server DNS terdedikasi menggunakan Pi-hole sebagai pusat monitor keamanan lalu lintas jaringan yayasan.	Tertunda seiring rencana relokasi kantor pada awal 2026 agar implementasi dapat disesuaikan dengan infrastruktur jaringan baru.
	Pemeliharaan dan Standarisasi RJ-45 & UTP Cable	➢ Melakukan pemeliharaan, rekonfigurasi dan optimalisai jaringan (Optimasi Subnet dan DNS). ➢ Penyusunan dokumentasi secara terpusat. ➢ Standarisasi Kabel UTP dan RJ45 Cat6	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
Pemeliharaan Peripheral dan End User Device	Perawatan dan pengadaan Laptop	➢ Melakukan perawatan 51 laptop aktif 6 bulan sekali dan melakukan monitoring perangkat secara berkala menggunakan Cloud Inventory Platform ➢ Melakukan pengadaan laptop sebanyak 1 unit untuk staf.	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Perawatan Peripheral Device	Melakukan perawatan secara berkala minimal 1 bulan sekali, kegiatan ini tercatat dan termo-nitor menggunakan task	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status
		management tools Asana.	
Pembaruan dan Pengadaan IT Tools	Pengadaan Storage Docking / Enclosure	Melakukan pengadaan Storage Docking/Enclosure	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Pengadaan Maintenance Support Tools	Melakukan pengadaan Maintenance Support Tools	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Pengadaan Network Support Tools	Melakukan pengadaan Network Support Tools (Crimping Pliers EZ, Cable Trimmer & Laser Meter Gauge)	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
Perpindahan Infrastruktur IT ke Kantor Baru	Pembelian komponen jaringan Internet	Melakukan pembelian komponen jaringan Internet dan melakukan installasi jaringan internet	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Berlangganan baru/relokasi ISP ke lokasi baru.	Berlangganan baru ISP Biznet, dengan layanan Metronet 3D 200Mbps	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Pembelian komponen management kabel jaringan	Melakukan pembelian komponen management kabel jaringan dan melakukan installasi perangkat management kabel serta organize kabel jaringan.	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Pembelian peralatan dan consumable	Melakukan pembelian peralatan pendukung serta *consumable* yang dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur jaringan.	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.

2. Optimalisasi Dukungan Teknis Pengguna Internal dan Pelaksanaan Program

a. Pengelolaan IT Request dan Stock Peripheral

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan program optimalisasi dukungan teknis kepada pengguna melalui pengelolaan IT Request serta peningkatan kesiapan perangkat pendukung operasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketanggapan layanan serta meminimalkan potensi gangguan terhadap aktivitas kerja pengguna.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT melakukan uji coba penggunaan platform cloud helpdesk berbasis Spiceworks yang diimplementasikan sebagai IT Support Portal. Sistem ini digunakan untuk mencatat dan mengelola permintaan serta permasalahan pengguna secara lebih terstruktur. Sejak implementasi pada bulan Juni 2025, Divisi IT telah mencatat dan menangani sebanyak 74 tiket permintaan dukungan teknis.

Di sisi lain, Divisi IT juga mulai mengupayakan ketersediaan stock peripheral device seperti mouse dan perangkat pendukung lainnya yang sering digunakan oleh pengguna. Inisiatif ini dilakukan untuk mempercepat proses penggantian perangkat yang mengalami kerusakan tanpa harus melalui proses pengadaan terlebih dahulu, sehingga waktu henti operasional dapat diminimalkan.

Melalui kegiatan ini, Divisi IT berupaya meningkatkan kualitas layanan dukungan teknis yang lebih responsif, terstruktur, dan mendukung kelancaran operasional organisasi secara keseluruhan.

b. Pembaruan dan Pengelolaan Remote Desktop Aplication

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan program pembaruan dan pengelolaan aplikasi remote desktop sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan dukungan teknis kepada pengguna. Penggunaan aplikasi remote desktop menjadi salah satu solusi penting dalam memberikan bantuan secara jarak jauh, khususnya bagi pengguna yang berada di lokasi berbeda.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT melakukan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi remote desktop yang sebelumnya digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, rencana perpanjangan layanan remote desktop berbayar dibatalkan, seiring dengan ditemukannya alternatif layanan remote desktop yang terintegrasi dalam platform IT Support Portal.

Solusi yang digunakan merupakan layanan tanpa biaya tambahan dan tetap mampu memenuhi kebutuhan dukungan teknis jarak jauh secara optimal. Dengan demikian, layanan kepada pengguna tetap berjalan dengan baik, sekaligus memberikan efisiensi dalam penggunaan anggaran.

Melalui langkah ini, Divisi IT berupaya menjaga keberlanjutan layanan dukungan teknis yang responsif dan efektif, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

c. Kunjungan IT Ke Kantor Surabaya

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan program kunjungan ke Kantor Surabaya sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas dukungan teknis dan pengelolaan infrastruktur IT di lokasi kerja pengguna. Kegiatan ini untuk memastikan kesiapan infrastruktur serta perangkat yang digunakan dalam mendukung operasional.

Kunjungan dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Februari dan Oktober 2025. Pada kunjungan bulan Februari, Divisi IT melakukan asesmen terhadap kondisi infrastruktur IT, optimalisasi jaringan internet, serta perawatan terhadap perangkat end user seperti laptop. Sementara itu, pada kunjungan bulan Oktober, Divisi IT kembali melakukan maintenance perangkat sekaligus melaksanakan survei terhadap ruang kantor baru yang berlokasi di lantai 3 Gedung Kompas Gramedia, sebagai bagian dari persiapan relokasi kantor yang direncanakan pada awal tahun 2026. Survei ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta perencanaan pembangunan infrastruktur IT di lokasi baru.

Melalui program kunjungan ini, Divisi IT berupaya memberikan dukungan teknis yang lebih proaktif dan menyeluruh, serta memastikan kesiapan infrastruktur IT dalam mendukung operasional baik di lokasi saat ini maupun pada rencana pengembangan ke depan.

d. Dukungan Teknis Pelaksanaan Program

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan peran dukungan teknis dalam mendukung pelaksanaan program pembelajaran berbasis digital guna memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar, stabil, dan efektif melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT memberikan dukungan terhadap berbagai platform pembelajaran berbasis kode seperti Pictoblox, Code.org, dan MakeCode, serta melakukan pengelolaan LMS berbasis Moodle, termasuk pengaturan sistem, pemeliharaan, dan penanganan kendala teknis selama operasional. Sepanjang tahun 2025, jumlah pengguna LMS tercatat mencapai 5.642 pengguna, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 3.221 pengguna, yang menunjukkan semakin luasnya pemanfaatan platform digital dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, Divisi IT juga mengelola sistem WhatsApp chatbot edukasi berbasis Turn.io untuk program Cha-Ching Curriculum yang telah menjangkau 332.808 siswa sekolah dasar sebagai penerima manfaat berdasarkan data realisasi Program Literasi Keuangan. Pemanfaatan teknologi

ini mendukung interaksi pembelajaran yang lebih luas dan interaktif, serta memperkuat jangkauan program secara signifikan.

Untuk memastikan kelancaran operasional, Divisi IT menjaga kesiapan perangkat keras dan lunak serta memberikan respons cepat terhadap kendala teknis, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan tanpa gangguan dan mendukung pencapaian tujuan program secara optimal.

Untuk memberikan gambaran yang lebih terukur terhadap pelaksanaan **Optimalisasi Dukungan Teknis Pengguna Internal dan Pelaksanaan Program**, berikut tabel realisasi yang dicapai selama tahun 2025.

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status
Pengelolaan IT Request & Stock Peripheral	Pengelolaan IT Request (Berbasis Microsoft Form)	Melakukan uji coba penggunaan platform cloud helpdesk berbasis Spiceworks yang diimplementasikan secara final sebagai IT Support Portal menggantikan IT Request berbasis Microsoft Form	Terlaksana, realisasi melampaui rencana awal melalui implementasi sistem yang lebih terintegrasi.
	Kesiapan stock consumable peripheral: ➢ Pengadaan 5 pcs Mouse ➢ Pengadaan 2 set tinta printer Brother ➢ Pengadaan 2 set tinta printer HP 682 untuk Sekretaris Yayasan	➢ Melakukan pembelian 5 pcs Mouse ➢ Melakukan pembelian 2 set tinta printer Brother ➢ Melakukan pembelian 2 set tinta printer HP 682 untuk Sekretaris Yayasan	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
Pembaruan dan Pengelolaan Remote Desktop Aplication	Pembaruan / perpanjangan masa berlangganan Remote Desktop Application (Anydesk)	Melakukan penggantian platform remote desktop menggunakan alternatif layanan remote desktop yang terintegrasi dalam platform IT Support Portal	Terlaksana, realisasi melampaui rencana awal melalui implementasi platform alternatif yang lebih efisien. (subsitusi)
Kunjungan IT Ke Representative Office	Melakukan kunjungan sebanyak 2x ke Representative Office untuk Inspeksi infrastruktur dan perangkat IT	Melakukan kunjungan sebanyak 2x ke Representative Office untuk Inspeksi infrastruktur dan perangkat IT, serta melakukan survei terkait rencana relokasi di awal tahun 2026.	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
Dukungan Teknis Pelaksanaan Program	Mendukung platform pembelajaran code (Pictoblox, Code.org)	Memberikan dukungan teknis platform pembelajaran code (Pictoblox, Code.org)	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Mengelola Learning Management System (LMS)	Mengelola Learning Management System (LMS)	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status
	Mengelola system WhatsApp Chatbot Turn.io	Mengelola system WhatsApp Chatbot Turn.io	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Membantu memilih dan menambahkan fitur teknologi pada platform yang digunakan	Membantu memilih dan menambahkan fitur teknologi pada platform yang digunakan	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
	Menjamin kesiapan dan fungsi perangkat keras dan lunak serta menangani kendala teknis dengan cepat dan tepat	Menjamin kesiapan dan fungsi perangkat keras dan lunak serta menangani kendala teknis dengan cepat dan tepat	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.

3. Optimalisasi dan Peningkatan Keamanan Siber

a. Audit dan Evaluasi Kebijakan Keamanan IT

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan kegiatan audit dan evaluasi keamanan siber sebagai bagian dari upaya penguatan perlindungan terhadap data dan infrastruktur teknologi informasi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya risiko ancaman siber yang memerlukan kesiapan sistem keamanan yang memadai dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT melakukan audit terhadap kebijakan dan implementasi keamanan yang telah berjalan, serta melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi potensi celah atau metode yang sudah tidak relevan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam melakukan pembaruan kebijakan guna meningkatkan efektivitas sistem keamanan yang ada.

Ruang lingkup audit mencakup beberapa aspek utama, antara lain pengelolaan keamanan sistem operasi dan kebijakan pengguna (Windows Security & Policy), penggunaan perangkat lunak yang tidak berlisensi, keamanan jaringan, serta pengelolaan domain dan surel.

Melalui kegiatan ini, Divisi IT berupaya memastikan bahwa sistem keamanan yang diterapkan tetap relevan, adaptif, dan mampu melindungi infrastruktur serta data organisasi dari potensi ancaman siber.

b. Uji Coba Sistem Keamanan Baru (Kantor Jakarta)

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan kegiatan uji coba sistem keamanan baru sebagai tindak lanjut dari hasil audit dan evaluasi kebijakan keamanan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan mekanisme keamanan yang baru dapat diterapkan secara efektif sebelum diimplementasikan secara lebih luas.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT melakukan uji coba terhadap perangkat *end user* di lingkungan kantor Jakarta, yang telah diterapkan pada 10 unit laptop staf. Uji coba ini mencakup penerapan kebijakan keamanan yang telah diperbarui serta evaluasi terhadap dampaknya terhadap kinerja sistem dan kenyamanan pengguna.

Sistem keamanan yang diuji mengatur penggunaan hak akses dengan memisahkan akun administrator dan pengguna standar pada setiap perangkat. Dalam skema ini, pengguna hanya memiliki akses sebagai *standard account*, sementara akses administratif dibatasi dan memerlukan persetujuan untuk instalasi aplikasi atau perubahan sistem. Pendekatan ini diterapkan secara bertahap, dengan prioritas pada pengguna dengan kebutuhan operasional yang relatif lebih fleksibel.

Melalui pendekatan ini, Divisi IT dapat mengidentifikasi potensi kendala serta melakukan penyesuaian sebelum dilakukan implementasi secara menyeluruh, sehingga penerapan kebijakan keamanan baru dapat berjalan lebih optimal, terukur, dan minim risiko terhadap operasional organisasi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih terukur terhadap pelaksanaan **Optimalisasi dan Peningkatan Keamanan Siber**, berikut tabel realisasi yang dicapai selama tahun 2025.

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status
Audit dan Evaluasi Kebijakan Keamanan IT	Audit dan evaluasi implementasi kebijakan keamanan yang sedang berjalan serta mengidentifikasi celah keamanan.	Malkukan audit dan evaluasi implementasi kebijakan keamanan yang sedang berjalan serta mengidentifikasi celah keamanan.	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
Uji Coba Sistem Keamanan Baru	Melakukan uji coba sistem keamanan baru pada laptop pengguna dengan kebutuhan operasional yang relatif fleksible	Melakukan uji coba sistem keamanan baru pada 10 laptop pengguna dengan kebutuhan operasional yang relatif fleksible	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.

4. Pendataan dan Pengelolaan Aset IT dan Program

a. Uji Coba Implementasi Cloud Inventory untuk Aset IT

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan implementasi sistem inventaris berbasis *cloud* sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan aset teknologi informasi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh data aset yang belum terorganisir dengan baik, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data serta kurang efisien dalam proses pembaruan informasi.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT mengimplementasikan platform Spiceworks Cloud Inventory sebagai solusi untuk mendukung pendataan dan pemantauan aset IT, seperti laptop dan PC, secara lebih terstruktur dan *real-time*. Implementasi ini dilakukan setelah melalui proses evaluasi dan dinilai mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan serta monitoring aset IT secara optimal.

Melalui penerapan sistem ini, Divisi IT dapat meningkatkan akurasi data aset, mempermudah proses pembaruan informasi, serta menyediakan data yang lebih andal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan perangkat IT.

Dengan adanya implementasi ini, Divisi IT berupaya membangun proses pengelolaan aset yang lebih efisien, terintegrasi, dan berkelanjutan dalam mendukung operasional organisasi.

b. Pendataan dan Pengelolaan Aset Program

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan kegiatan pendataan dan pengelolaan aset program sebagai upaya untuk meningkatkan keteraturan, akurasi, serta keamanan dalam pengelolaan perangkat yang digunakan dalam kegiatan operasional. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya aset program seperti Quarky, Microbit, dan Grove Kit yang disimpan di area kerja Divisi IT dan memerlukan pengelolaan yang lebih terstruktur.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT melakukan pengelompokan aset berdasarkan kebutuhan program yang dijalankan. Pendekatan ini bertujuan untuk mempercepat proses penyiapan dan verifikasi aset saat dibutuhkan, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan lebih efisien tanpa memerlukan proses pengurutan ulang yang memakan waktu.

Selain itu, Divisi IT menerapkan sistem identifikasi aset melalui pemberian label nama *part* secara spesifik pada setiap kotak penyimpanan. Metode ini terbukti lebih efektif dalam mempermudah proses verifikasi, baik saat persiapan kegiatan maupun saat pengembalian aset setelah kegiatan selesai.

Pendataan aset dilakukan secara berkala untuk memastikan jumlah dan kondisi aset tetap terkontrol, termasuk dalam mendukung kegiatan program. Proses pencatatan dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan guna meminimalkan risiko kehilangan serta memastikan akurasi data aset.

Melalui kegiatan ini, Divisi IT berupaya membangun sistem pengelolaan aset program yang lebih tertib, efisien, dan dapat diandalkan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program.

c. Pengelolaan Lisensi dan Langganan Perangkat Lunak

Pada tahun 2025, Divisi IT melaksanakan kegiatan pengelolaan lisensi dan langganan perangkat lunak sebagai upaya untuk meningkatkan tata kelola penggunaan perangkat lunak secara lebih tertib, aman, dan efisien. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pengelolaan data lisensi yang terpusat guna mempermudah akses informasi sekaligus menjaga keamanan data yang bersifat sensitif.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT menyusun daftar terpusat yang mencakup seluruh lisensi dan langganan perangkat lunak yang digunakan di lingkungan yayasan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan data yang akurat dan mudah diakses saat dibutuhkan, serta mendukung pengawasan penggunaan perangkat lunak secara lebih efektif.

Melalui pengelolaan yang terstruktur, Divisi IT juga dapat mengontrol masa aktif lisensi, mencegah penggunaan perangkat lunak tanpa izin, serta menghindari potensi duplikasi dalam pengadaan lisensi. Hal ini turut mendukung efisiensi dalam penggunaan anggaran serta memastikan kepatuhan terhadap penggunaan perangkat lunak yang legal.

Dengan adanya sistem pengelolaan lisensi yang lebih rapi dan terintegrasi, Divisi IT berupaya meminimalkan risiko terkait lisensi kedaluwarsa, serta penggunaan peranhgkat lunak yang tidak sesuai dengan ketentuan.

d. Disposal Aset IT

Pada tahun 2025, Divisi IT bekerja sama dengan Divisi HR&GA dalam melaksanakan pengelolaan disposal aset sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset organisasi. Kegiatan ini difokuskan pada aset yang sudah tidak digunakan, mengalami kerusakan, atau tidak lagi memenuhi standar operasional.

Dalam pelaksanaannya, Divisi IT melakukan proses identifikasi dan pendataan aset, termasuk penilaian kondisi fisik serta penghapusan data secara aman untuk menjaga keamanan informasi. Selanjutnya, Divisi HR&GA melanjutkan proses dengan melakukan penawaran kepada vendor yang berpotensi menangani disposal aset, hingga tahap pengajuan persetujuan kepada manajemen sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Proses disposal dilakukan secara terstruktur dan terkoordinasi dengan divisi terkait, termasuk Divisi Finance and Accounting, untuk memastikan hasil penjualan aset dapat dicatat dan dilaporkan dengan baik. Sepanjang tahun 2025, jumlah aset yang berhasil didisposal tercatat sebanyak 47 item untuk Kantor Jakarta dan 4 item untuk Kantor Surabaya. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga transparansi serta memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan tata kelola yang telah ditetapkan.

Selain itu, pada akhir tahun 2025 Divisi IT juga melakukan pendataan ulang terhadap aset yang tidak lagi digunakan sebagai dasar perencanaan kegiatan disposal pada periode berikutnya.

Melalui kegiatan ini, Divisi IT berupaya meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, mengurangi risiko penggunaan perangkat yang tidak layak, serta mendukung penerapan tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.

Untuk memberikan gambaran yang lebih terukur terhadap pelaksanaan kegiatan **Pendataan dan Pengelolaan Aset IT dan Program**, berikut tabel realisasi yang dicapai selama tahun 2025.

Aktivitas	Rencana	Realisasi	Status
Uji Coba Implementasi Cloud Inventory untuk Aset IT	Uji coba implementasi Cloud Inventory berbasis web	Melakukan uji coba platform cloud inventory berbasis web (Spiceworks) dan melakukan implementasi final setelah melalui proses evaluasi	Terlaksana, realisasi melampaui rencana awal (uji coba) melalui implementasi karena dinilai mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan serta monitoring aset IT secara optimal
Pendataan dan Pengelolaan Aset Program	Melakukan pendataan menggunakan label warna pada setiap perangkat Quarky untuk mempermudah identifikasi	Melakukan pendataan menggunakan label nama pada setiap perangkat Quarky untuk mempermudah identifikasi dan verifikasi	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan. (subsitusi)
Pengelolaan Lisensi dan Subscription Perangkat Lunak	Menyusun daftar terpusat yang mencakup seluruh lisensi dan langganan perangkat lunak yang digunakan di lingkungan yayasan	Menyusun daftar terpusat yang mencakup seluruh lisensi dan langganan perangkat lunak yang digunakan di lingkungan yayasan	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.
Disposal IT Aset	Melakukan proses identifikasi dan pendataan aset, termasuk penilaian kondisi fisik serta penghapusan data secara aman untuk menjaga keamanan informasi	Melakukan proses identifikasi dan pendataan aset, termasuk penilaian kondisi fisik serta penghapusan data secara aman untuk menjaga keamanan informasi	Terlaksana, realisasi sesuai rencana yang ditetapkan.

Secara umum, realisasi program kerja Divisi IT tahun 2025 menunjukkan capaian yang baik, di mana sebagian besar inisiatif yang telah direncanakan dalam RKAP dapat dilaksanakan sesuai dengan target. Program-program yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan, pengelolaan aset, serta dukungan operasional berhasil memberikan dampak positif terhadap efektivitas kerja dan stabilitas sistem teknologi informasi di lingkungan organisasi.

Beberapa inisiatif strategis, seperti implementasi awal sistem pengelolaan aset berbasis cloud dan penguatan dokumentasi jaringan, menjadi fondasi penting dalam mendukung pengelolaan IT yang lebih terstruktur dan berbasis data. Selain itu, optimalisasi layanan dukungan teknis juga berkontribusi pada peningkatan responsivitas terhadap kebutuhan pengguna.

Di sisi lain, terdapat program yang mengalami penyesuaian, yaitu rencana implementasi DNS Sinkhole yang ditunda seiring dengan rencana relokasi kantor. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi dapat dilakukan secara optimal pada kondisi infrastruktur yang lebih stabil di lokasi yang baru.

Secara keseluruhan, Divisi IT mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian target kerja, efisiensi operasional, serta adaptasi terhadap dinamika kebutuhan organisasi selama tahun berjalan.

C. REFLEKSI DAN ARAH PENGEMBANGAN

Selama pelaksanaan program kerja tahun 2025, Divisi IT memperoleh berbagai pembelajaran penting yang menjadi dasar dalam pengembangan pengelolaan teknologi informasi yang lebih efektif, terstruktur, dan adaptif terhadap kebutuhan organisasi.

1. **Pentingnya Dokumentasi Infrastruktur sebagai Fondasi Pengelolaan IT**
   Penyusunan dokumentasi dan topologi jaringan menunjukkan bahwa pengelolaan infrastruktur yang baik tidak hanya bergantung pada implementasi teknis, tetapi juga pada ketersediaan dokumentasi yang terstruktur. Dengan adanya dokumentasi yang jelas, proses troubleshooting, pengembangan sistem, serta transfer pengetahuan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

2. **Efektivitas Pengelolaan Aset melalui Pendekatan Berbasis Sistem**
   Implementasi sistem inventory berbasis cloud memberikan insight bahwa pengelolaan aset secara digital mampu meningkatkan akurasi data serta mempermudah proses monitoring. Pendekatan ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data dibandingkan metode manual.

3. **Pentingnya Fleksibilitas dalam Perencanaan dan Implementasi Program**
   Penyesuaian terhadap rencana implementasi DNS Sinkhole menunjukkan bahwa perencanaan IT perlu mempertimbangkan faktor eksternal, seperti perubahan infrastruktur atau relokasi kantor. Fleksibilitas dalam menyesuaikan prioritas menjadi kunci agar implementasi tetap efektif dan tidak dilakukan dalam kondisi yang kurang optimal.

4. **Optimalisasi Tools yang Tepat Guna Mendukung Efisiensi Operasional**
   Peralihan ke tools yang lebih sesuai dengan kebutuhan menunjukkan bahwa efektivitas layanan tidak selalu bergantung pada penggunaan solusi berbayar. Pemilihan tools yang tepat guna dapat tetap memberikan kualitas layanan yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

5. **Pentingnya Dukungan Teknis yang Responsif terhadap Produktivitas Pengguna**
   Penguatan layanan IT Support menunjukkan bahwa kecepatan dan ketepatan dalam menangani kebutuhan pengguna memiliki dampak langsung terhadap kelancaran operasional organisasi. Dukungan teknis yang responsif menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga produktivitas kerja.

6. **Perlunya Pengelolaan Data Terpusat untuk Mendukung Pengambilan Keputusan**
   Seiring dengan meningkatnya skala program dan jumlah penerima manfaat, kebutuhan akan pengelolaan data yang terintegrasi menjadi semakin penting. Ketersediaan data yang tersebar pada platform tertentu saat ini menyulitkan proses monitoring dan evaluasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengembangan sistem database terpusat yang mampu mengintegrasikan data beneficiaries, progres program, serta indikator kinerja lainnya menjadi kebutuhan strategis ke depan.

LAPORAN DIVISI FINANCE AND ACCOUNTING

A. LAPORAN AUDIT YAYASAN 2025

Untuk memperoleh penilaian yang objektif atas akuntabilitasnya, Yayasan telah melaksanakan kembali proses audit eksternal tahunan untuk kelima belas kalinya terhitung sejak 2011. Proses audit eksternal ini dilaksanakan oleh KAP Razikun Tarkosunaryo dan kembali memperoleh opini **Wajar Tanpa Pengecualian**. Opini ini juga berturut-turut diterima oleh Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia selama 2011 – 2025.

Kutipan langsung opini yang disampaikan KAP Razikun Tarkosunaryo untuk Laporan Keuangan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2025, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opini Akuntan Publik tersebut di atas terkait dengan kondisi keuangan Yayasan yang disajikan dalam beberapa diagram berikut.

Tabel 1
Laporan Posisi Keuangan Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia
per 31 Desember 2025

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah)				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** *As of December 31, 2025* *(Expressed in Rupiah)*
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	15.040.774.413	6	28.848.734.604	*Cash and cash equivalents*
Piutang program	10.736.309.738	7	4.601.695.107	*Program receivables*
Uang muka	1.033.237.000	8	1.190.237.210	*Advance payment*
Pajak dibayar dimuka	-	14a	19.734.076	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	**26.810.321.151**		**34.660.400.997**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	74.463.466	9	77.931.695	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset hak guna - bersih	56.215.596	10	56.182.967	*Right-of-use assets - net*
Reksadana	3.002.014.394	11	-	*Mutual funds*
Aset program imbalan pascakerja	3.440.053.037	12	-	*Post employment benefits - asset program*
Deposit	239.468.200	13	130.775.000	*Security deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**6.812.214.693**		**264.889.662**	***Total Non-Current Assets***
Jumlah Aset	**33.622.535.844**		**34.925.290.659**	***Total Assets***

Pada tahun 2025 Yayasan melakukan penempatan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) di Manulife Indonesia. Dana yang dikelola DPLK Manulife Indonesia tersebut disajikan sebagai Aset Program Imbalan Pascakerja, yang angkanya disajikan dalam nilai bersih (net-off) dengan memperhitungkan nilai kini kewajiban yang dihitung oleh Aktuaris. Selain itu, Yayasan juga melakukan penempatan Reksadana di Manulife Indonesia yang disajikan sebagai Reksadana.

Tabel 2
Laporan Posisi Keuangan Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia per 31 Desember 2025 (Lanjutan)

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN — ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Per 31 Desember 2025 — *As of December 31, 2025*

(Dinyatakan dalam Rupiah) — *(Expressed in Rupiah)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Liabilitas dan Aset Bersih				***Liabilities and Net Assets***
Liabilitas Jangka Pendek				***Short-term Liabilities***
Utang pajak	49.148.716	14b	53.111.058	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	135.573.218	15	157.145.395	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**184.721.934**		**210.256.453**	***Total Short-term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Long-term Liabilities***
Liabilitas imbalan pascakerja	-	16	3.933.337.532	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**-**		**3.933.337.532**	***Total Long-term Liabilities***
Aset Bersih				***Net Assets***
Dibatasi	31.193.157.730	3e	29.641.526.480	*Restricted*
Tidak dibatasi	2.396.567.338	3e	1.140.170.194	*Unrestricted*
Penghasilan (beban) komprehensif lain - tidak dibatasi	(151.911.158)	16.2	-	*Other comprehensive income (expense) - unrestricted*
Jumlah Aset Bersih	**33.437.813.910**		**30.781.696.674**	***Total Net Assets***
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	**33.622.535.844**		**34.925.290.659**	***Total Liabilities and Net Assets***

Mulai tahun 2024, sesuai dengan ketentuan terbaru PSAK 129, Yayasan melakukan perhitungan Liabilitas Imbalan Pasca kerja menggunakan jasa aktuaris independen yakni KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Penempatan DPLK di tahun 2025 berdampak pada angka Liabilitas Imbalan Pasca Kerja dan Penghasilan (beban) komprehensif lain – tidak dibatasi per 31 Desember 2025 (perhitungan terperinci bisa dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan 2025 yang telah diaudit Nomor 16 dan 16.2).

Tabel 3
Laporan Penghasilan Komprehensif untuk Satu Tahun yang Berakhir 31 Des 2025

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF | ***STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 | *For the year ended December 31, 2025*

(Dinyatakan dalam Rupiah) | *(Expressed in Rupiah)*

	2025				2024			
	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak Dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ *Total*	Catatan/ Notes	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak Dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan								***Revenue***
Pendapatan program	29.742.996.933	-	29.742.996.933	17	25.256.925.891	-	25.256.925.891	*Program revenue*
Pendapatan lain-lain	-	4.020.755	4.020.755	20	-	31.814.009	31.814.009	*Other revenue*
Jumlah pendapatan	**29.742.996.933**	**4.020.755**	**29.747.017.688**		**25.256.925.891**	**31.814.009**	**25.288.739.900**	***Total revenue***
Beban								***Expenses***
Beban program	17.344.668.724	-	17.344.668.724	18	12.627.899.908	-	12.627.899.908	*Program expenses*
Beban administrasi dan umum	10.846.696.959	1.914.122.993	12.760.819.952	19	8.624.452.579	1.521.962.220	10.146.414.799	*General and administrative expenses*
Jumlah beban	**28.191.365.683**	**1.914.122.993**	**30.105.488.676**		**21.252.352.487**	**1.521.962.220**	**22.774.314.707**	***Total expenses***
Pendapatan (beban) keuangan lain-lain - bersih	-	3.166.499.382	3.166.499.382	21	-	635.358.255	635.358.255	*Other revenue finance (expenses) - net*
Surplus (Defisit)	**1.551.631.250**	**1.256.397.144**	**2.808.028.394**		**4.004.573.404**	**(854.789.956)**	**3.149.783.448**	***Surplus (Deficit)***
Penghasilan komprehensif lain								***Other comprehensive income***
Kerugian aktuaria	-	(151.911.158)	(151.911.158)	16.2	-	-	-	*Actuarial loss*
Jumlah	**1.551.631.250**	**1.104.485.986**	**2.656.117.236**		**4.004.573.404**	**(854.789.956)**	**3.149.783.448**	***Total***

Mengacu pada Tabel 3 di atas, pada 2025 Yayasan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 17,6%, yang diikuti dengan peningkatan Beban Program sebesar 37,4% yang dapat dilihat pada Diagram 1 berikut.

Diagram 1
Perbandingan Pendapatan Program, Pendapatan Lain-lain, Beban Program, Beban Administrasi dan Umum, dan Perubahan Aset Bersih 2021 – 2025 (Dalam Ribuan Rupiah)

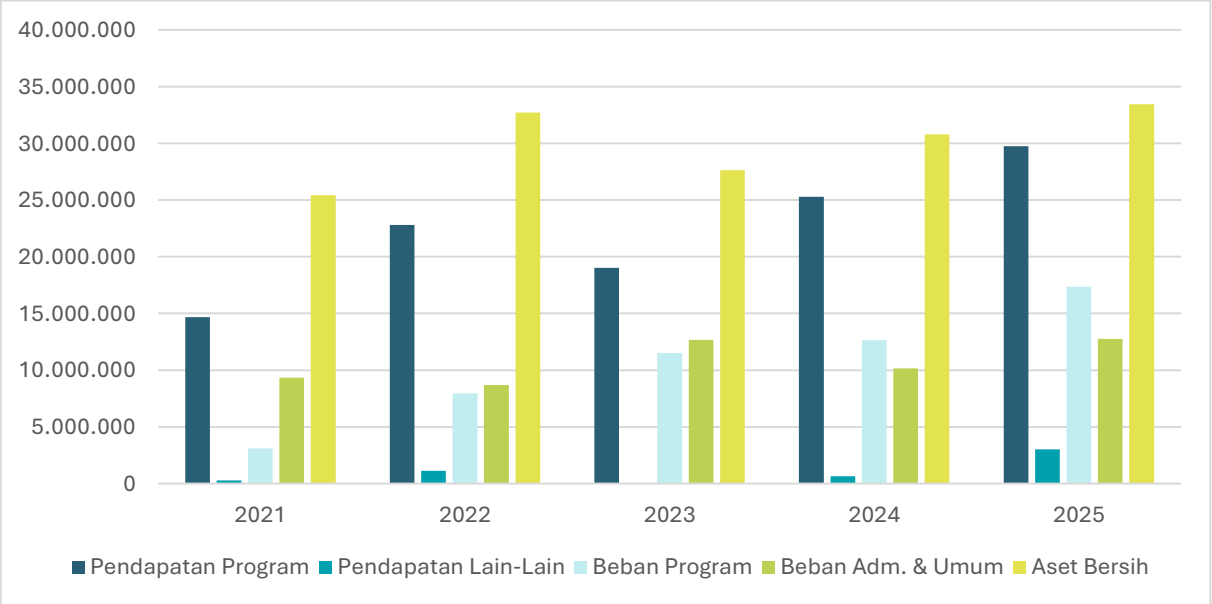

Hal ini berdampak pada penurunan perubahan aset bersih Yayasan sebesar 15,7% dibandingkan dengan tahun 2024 (lihat Diagram 2 di bawah).

Diagram 2
Perbandingan Perubahan Aset Bersih Yayasan 2021 – 2025 (Dalam Ribuan Rupiah)

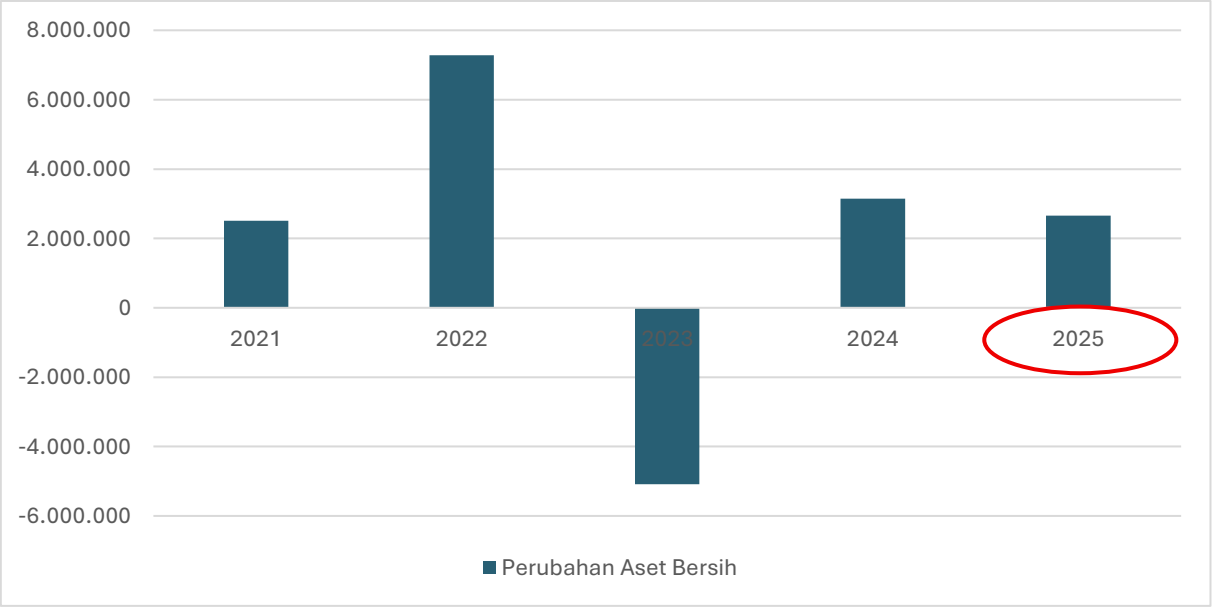

Penurunan perubahan aset bersih pada tahun 2025 tersebut disebabkan oleh meningkatnya Beban Program tahun 2025. Tingginya beban program tersebut terjadi karena pelaksanaan program yang tidak sinkron dengan pelaporan tahun berjalan, yang menyebabkan pengeluaran tahun berjalan berasal dari penerimaan tahun sebelumnya.

Pada Diagram 4 berikut terlihat bahwa secara umum, pendapatan Yayasan dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat. Adapun Pendapatan Lain-Lain pada tahun 2025 mengalami peningkatan 375%, yang disebabkan oleh koreksi saldo awal kewajiban imbalan kerja sejumlah Rp 2,5 miliar serta Pendapatan atas Pengembangan Hasil DPLK dan *Capital Gain* dari Reksadana (perhitungan detail bisa dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan 2025 yang telah diaudit Nomor 21).

Tabel 4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS — ***STATEMENT OF CASH FLOWS***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 — *For the year ended December 31, 2025*

(Dinyatakan dalam Rupiah) — *(Expressed in Rupiah)*

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan	29.747.017.688	25.288.739.900	*Revenue*
Beban operasi	(28.809.266.079)	(22.062.942.766)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) keuangan lain-lain - bersih	224.043.764	563.160.995	*Other revenue finance (expenses) - net*
Kenaikan (penurunan) aset lancar	(5.957.880.345)	(2.445.777.738)	*Increase (decrease) in current assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas jangka pendek	(25.534.519)	19.152.855	*Increase (decrease) in current liabilities*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**(4.821.619.491)**	**1.362.333.246**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(40.914.328)	(37.466.400)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(657.205.875)	(656.814.837)	*Acquisition of rights-of-use assets*
Penambahan investasi reksadana	(3.000.000.000)	-	*Acquisition of mutual fund investment*
Pembayaran iuran DPLK	(5.423.160.128)	-	*Payment of DPLK contribution*
Perolehan keuntungan atas reksadana	38.873.153	-	*Acquisition of capital gain reksadana*
Perolehan keuntungan atas penjualan aset tetap	3.650.000	-	*Acquisition of gain on sale of fixed asset*
Perolehan bunga deposito	92.416.478	72.197.260	*Acquisition of deposit interest*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(8.986.340.700)**	**(622.083.977)**	***Net cash flow used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
	-	-	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(13.807.960.191)**	**740.249.269**	***Net increase (decrease) of cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**28.848.734.604**	**28.108.485.335**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**15.040.774.413**	**28.848.734.604**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Pada beberapa diagram berikut disajikan analisis lebih lanjut terkait sumber penerimaan Yayasan pada tahun 2025 berdasarkan Sumber JA/Yayasan (Diagram 3), Negara Asal (Diagram 4) dan Sektor Industri (Diagram 5).

Diagram 3
Sumber Penerimaan Yayasan

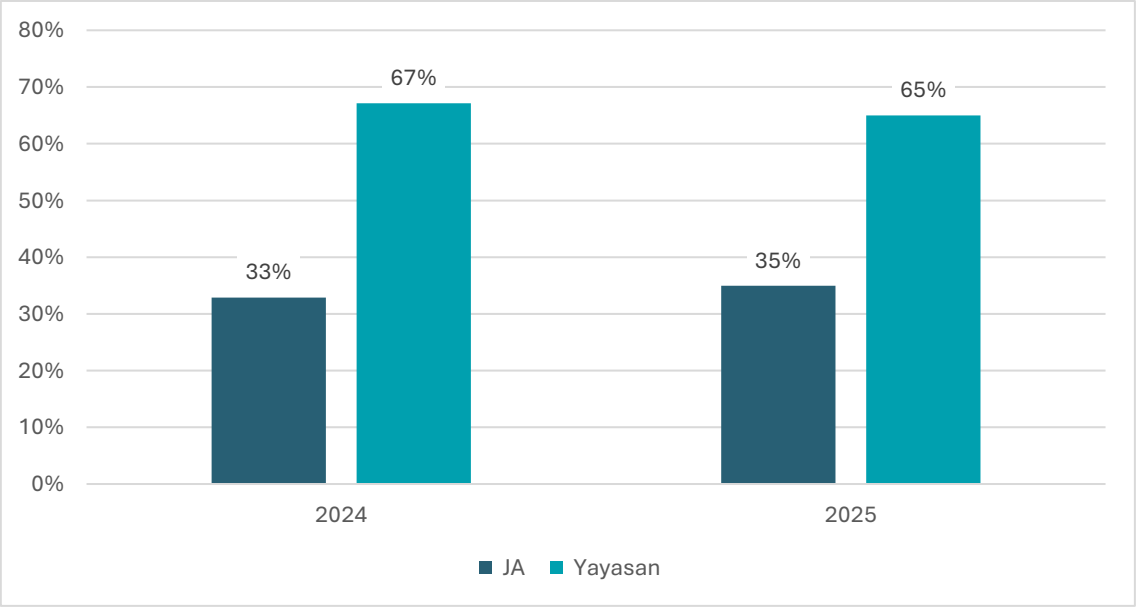

Pada tahun 2025, 65% dari penerimaan didominasi dari pendukung dana yang diperoleh dari pendekatan langsung yang dilakukan oleh Yayasan secara mandiri, sedangkan 35% bersumber dari kantor pusat dan kantor regional Junior Achievement Worlwide dan Junior Achievement Asia Pacific.

Diagram 4
Penerimaan Yayasan Berdasarkan Negara

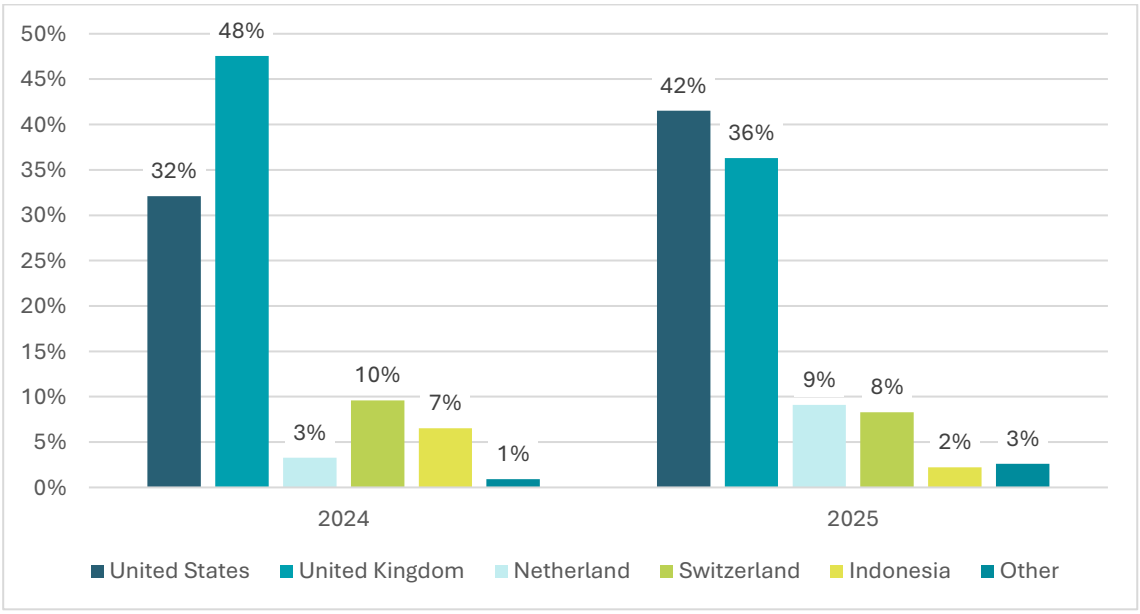

Analisis berdasarkan negara asal menunjukkan bahwa sumber penerimaan Yayasan pada tahun 2025 didominasi oleh Amerika Serikat sebesar 42%, yang meningkat 10% dibandingkan dengan 2024. Dari Diagram 4 diatas juga terlihat adanya pergeseran dominasi asal negara, yaitu dari United Kingdom pada tahun 2024 sebesar 48%, menjadi United States pada tahun 2025, sebesar 42%.

Diagram 4
Penerimaan Yayasan Berdasarkan Sektor

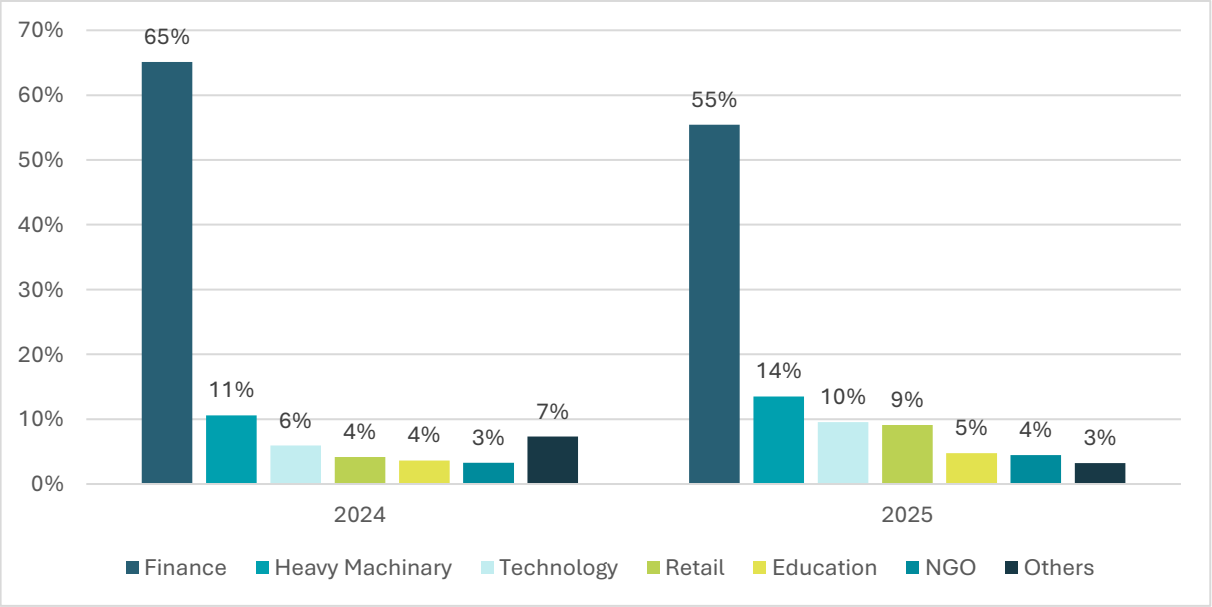

Berdasarkan analisis sektoral pada Diagram 4 di atas terlihat bahwa komposisi sumber penerimaan Yayasan tahun 2025 masih didominasi oleh sektor keuangan, yaitu sebesar 55% (turun 10% dibandingkan 2024), disusul dengan sektor alat berat sebesar 14%, sektor teknologi sebesar 10%, sektor retail sebesar 9%, sektor pendidikan 5%, sektor non profit 4% dan sektor lainnya sebesar 3%. Apabila dibandingkan dengan komposisi sektor industri tahun 2024, peningkatan komposisi terbesar terjadi pada sektor ritel sebesar 5% , sektor teknologi sebesar 4% dan sektor alat berat sebesar 3%.

B. AKTIVITAS DIVISI FINANCE AND ACCOUNTING

1. Aktivitas Stratejik & Inovasi

a. Membangun Sistem Siklus Anggaran untuk Yayasan

Yayasan telah menyusun sistem siklus penyusunan anggaran yang melibatkan tidak hanya divisi Finance and Accounting, tetapi juga seluruh divisi. Proses penyusunan ini dilakukan melalui Rapat Konsinyering yang dilaksanakan 2 hari 1 malam di Wisma LPPI, yang menghasilkan sebuah dokumen Draft 6 RKAP. Draft ini kemudian dilanjutkan dengan proses revisi dengan melibatkan divisi terkait dan Pengurus Yayasan, hingga tersusun RKAP Final 2026 yang digunakan sebagai dasar implementasi aktivitas Yayasan tahun 2026. Divisi ini juga melakukan koderisasi terhadap anggaran masing-masing divisi berdasarkan aktivitas, yang akan digunakan sebagai alat proses kontrol dan evaluasi terhadap realisasi penggunaan anggaran masing-masing divisi. Proses tersebut digambarkan dalam Diagram 4 di bawah ini.

Diagram 4
Proses *Participative Budgeting* di RKAP 2026

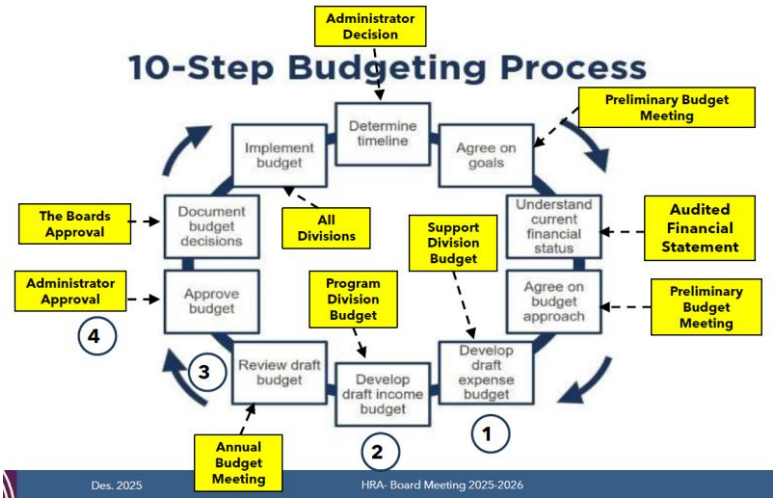

b. Perubahan Sistem Jurnal Dari Offline Ke Realtime

Pada tahun 2025, Yayasan mengubah sistem jurnal Zahir dari *Offline* menjadi *Online*. Hal ini memungkinkan proses *posting* transaksi pada Zahir dilakukan lebih dari 1 orang. Tujuan dari perubahan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa transaksi yang tercatat dalam jurnal Zahir adalah *real-time,* dengan selisih perbedaan antara transaksi yang tercatat di bank dengan ter-*posting* di Zahir minimal memiliki *time lag* maksimal 2 hari kerja, yang dijaga juga melalui sistem rekapitulasi Excel sebagai kontrol atas seluruh transaksi Yayasan, baik yang terkait dengan program maupun *over-head*. Per 31 Desember 2025, selisih pencatatan antara Zahir dan bank dijaga maksimal 2 hari kerja.

c. Peningkatan Produktivitas dan Mitigasi Risiko dalam Manajemen Kas melalui Deposito dan Reksadana

Pada tahun 2025, Yayasan melakukan peningkatan produktivitas dan mitigasi risiko kas yang ditempatkan pada bank sebagai berikut :

- Meningkatkan hasil kas melalui perubahan penempatan kas yang semula hanya disimpan dalam 1 bank (mayoritas rekening giro dan minoritas Deposito) menjadi portfolio deposito dalam 4 bank.
- Selain peningkatan hasil kas, perubahan portfolio kas dalam berbagai bank juga bertujuan untuk memitigasi *default bank risk*, mengacu pada ketentuan UU No. 7 Tahun 2009 tentang Perubahan atas UU No. 24 Tahun 2004 (nilai penempatan dana yang dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan pada bank maksimal sebesar Rp 2 miliar.)
- Pemilihan bank tambahan dilakukan berdasarkan Klasifikasi BUKU (Bank Umum Kegiatan Usaha atau yang saat ini sering diperbarui menjadi KBMI (Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti). Penempatan dana dipilih mulai dari kelompok bank terbaik, yaitu BUKU 4 dengan Modal Inti terbesar dan kegiatan usaha terlengkap (termasuk aktifitas internasional), untuk turun pada bank Buku 3 bila pilihan pada Buku 4 tidak memungkinkan. Hasil dari kriteria tersebut terpilih 4 bank tambahan, yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank Panin dan Bank Danamon, dengan saldo masing-masing maksimal Rp 2 miliar.

Selain penempatan dana kas pada bank, Yayasan juga membentuk portfolio dengan menempatkan dana kas di Reksadana di PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia sejumlah Rp 3 miliar sejak bulan Agustus 2025. Mitigasi risiko dilakukan dengan memilih reksadana Pasar Uang, yang menghasilkan total *capital gain* yang diperoleh per 31 Desember 2025 adalah sejumlah Rp 38,873,153.

2. Aktivitas Rutin & Umum

a. Analisis Cash Flow berdasarkan RKAP 2025

Yayasan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2025, dan RKAP ini secara berkala dianalisis dengan cara membandingkan antara realisasi dengan anggaran yang telah disusun masing-masing divisi, baik program maupun non-program. Adapun proses *real-time* yang dilakukan melalui perubahan Zahir amat membantu proses analisis *cash flow* menjadi lebih cepat. Hal ini terjadi karena *time lag* antara informasi atas transaksi yang diperoleh melalui M-banking dengan proses pencatatan akuntansi (*posting)* dapat dipercepat menjadi hanya maksimal 2 hari.

b. Perhitungan Imbalan Pasca Kerja Menggunakan Data Aktuaris

Pada tahun 2025 Yayasan menggunakan jasa aktuaris independen untuk menghitung kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2024, yakni KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Setelah berdiskusi dengan auditor, angka yang digunakan dalam Laporan Tahunan 2024 untuk mengakui Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tetap menggunakan perhitungan yang dilakukan Yayasan tahun 2023, yakni dengan menggunakan metode **Projected Unit Credit**. Hal ini disebabkan karena jumlah angka kewajiban pada laporan aktuaris masih lebih kecil dibandingkan dengan jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja yang diakui Yayasan per 31 Desember 2023.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Sistem Keuangan dan Akuntansi Yayasan

Pada pertengahan 2022, Divisi Finance and Accounting membuat suatu sistem berkesinam-bungan menggunakan Office 365 yang memungkinkan staf untuk tidak hanya mengunggah dokumen *softcopy* untuk transaksi keuangan, tetapi juga menyimpan dokumen *softcopy* tersebut ke dalam *cloud*, membuat daftar otomatis atas semua dokumen transaksi keuangan serta membuat sistem Approval sehingga semua dokumen keuangan yang masuk akan otomatis masuk juga dalam surel *line manager* sebagai permohonan persetujuan. Sistem ini masih digunakan pada sepanjang 2025, dan sampai saat ini divisi ini secara berkala melakukan *update* pada keseluruhan sistem apabila dibutuhkan. Sistem ini juga digunakan untuk membantu divisi ini dalam melakukan pencatatan terkait pemotongan pajak yang harus disetor terkait dengan pihak eksternal, baik narasumber maupun vendor, mulai dari pencatatan hingga pengiriman bukti potong kepada pihak terkait.

d. Dukungan Teknis terkait proses Budgeting dalam Penyusunan Proposal serta Financial Reporting ke Donor

Divisi Finance and Accounting membantu proses penyusunan anggaran dalam fase penyusunan proposal program, termasuk pengisian data terkait anggaran dan keuangan yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal. Divisi ini juga membantu Divisi Program terkait dengan proses pelaporan kegiatan ke donor, khususnya terkait dengan data pelaporan keuangan program.

e. Pembaharuan Informasi tentang Pajak terkait Coretax

Sepanjang 2025, Divisi Finance and Accounting secara mandiri melakukan penyegaran materi terkait dengan pajak baik pajak penghasilan maupun SPT Tahunan Badan. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan menjadi sistem Coretax. Untuk itu, Divisi ini menggunakan fasilitas pelatihan gratis yang disediakan oleh Kantor Pajak terdaftar untuk memastikan bahwa Yayasan dapat senantiasa mematuhi aturan-aturan pajak yang berlaku terkait dengan adanya perubahan sistem tersebut.

C. REALISASI ANGGARAN DIVISI FINANCE AND ACCOUNTING

Sepanjang 2025, realisasi anggaran untuk Divisi Finance and Accounting adalah **56%**, dengan detail sebagai berikut:

No	Kategori	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Catatan
1	Consultant SOP	40,000,000	0	0%	Penyusunan SOP oleh konsultan ditunda karena fokus dari Divisi Finance and Accounting berubah menjadi penguatan sistem internal untuk seluruh tim Divisi Finance and Accounting. Hal ini dilakukan dengan pendampingan secara intensif oleh Bendahara Yayasan, sehingga kinerja masing-masing staf Divisi Finance and Accounting lebih efisien, terarah, fokus dan sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
2	Audit Service	40,000,000	43,284,780	108%	Anggaran ini adalah untuk Audit 2025, dimana proses perikatan sudah muncul di bulan Desember 2025. Proses audit dimulai pada Februari 2026.
3	Aktuaris	9,000,000	6,660,000	74%	Anggaran ini adalah untuk Jasa Aktuaris 2024, yang mana prosesnya dilakukan pada Maret 2025 dengan tujuan untuk melakukan perhitungan Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2024.
	TOTAL	**89,000,000**	**49,944,780**	**56%**	

D. REFLEKSI DAN ARAH PENGEMBANGAN

Tahun 2025 menjadi periode penguatan internal bagi Divisi Keuangan, dengan fokus pada optimalisasi proses, peningkatan kapabilitas tim, serta penguatan sistem pengendalian. Secara keseluruhan, kehadiran bendahara selama satu tahun terakhir memberikan dampak positif terhadap tata kelola keuangan yayasan, terutama dalam mendukung pertumbuhan organisasi yang semakin pesat. Pertumbuhan tersebut juga menuntut penyesuaian dari sisi sistem, koordinasi, dan sumber daya. Dengan melakukan perbaikan yang terarah, diharapkan fungsi keuangan yayasan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Berikut adalah pembelajaran yang muncul yang akan menjadi dasar arah pengembangan untuk tahun berikutnya:

1. **Peningkatan pengawasan keuangan, akuntabilitas dan transparansi**
   Dalam satu tahun terakhir, yayasan menunjukkan perkembangan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya jumlah program/kegiatan. Dampaknya, volume transaksi keuangan juga meningkat, dan keberadaan bendahara menjadi faktor penting dalam menjaga ketertiban dan pengelolaan transaksi tersebut, yang membantu memastikan arus kas, penggunaan dana, dan saldo keuangan

lebih terkontrol. Dengan adanya lapisan kontrol tambahan, potensi kesalahan pencatatan atau penggunaan dana yang tidak sesuai dapat ditekan

2. **Optimalisasi kinerja tim Finance & Accounting**
   Dengan adanya pendampingan intensif oleh bendahara Yayasan, proses analisis keuangan, review transaksi, serta pengendalian anggaran menjadi lebih terurai. Hal ini membantu masing-masing staff lebih fokus pada tugas utamanya sehingga kinerja menjadi lebih maksimal. Terdapat pemisahan fungsi antara pelaksana (Finance & Accounting) dan pihak yang melakukan otorisasi/pengawasan, sehingga memperkuat sistem kontrol internal.

3. **Dukungan dalam pengambilan keputusan keuangan**
   Meningkatnya peran Bendahara Yayasan menjadi counterpart dalam diskusi terkait prioritas anggaran dan efisiensi biaya. Adanya Keputusan terkait perubahan manajemen kas juga merupakan salah satu hal yang ternyata dapat meningkatkan penerimaan Yayasan dari segi keuangan, dalam hal ini melalui penempatan deposito yang lebih efektif dan reksadana.

4. **Peningkatan Beban Administratif**
   Adanya peningkatan transaksi tidak hanya dari perkembangan Yayasan tetapi juga dari adanya perubahan baik dari manajemen kas maupun sistem akuntansi *realtime* yang digunakan (Zahir Online) menyebabkan peningkatan beban administratif bagi seluruh staf Divisi Finance and Accounting. Untuk hal ini diperlukan tambahan tenaga untuk menangani pekerjaan administratif keuangan. Posisi ini tidak bersifat strategis, sehingga dapat dipertimbangkan dalam bentuk:

   a. Program magang
   b. Tenaga kontrak
   c. Atau bentuk kerja non-pegawai tetap lainnya

   Dengan adanya tambahan tenaga administratif tersebut, Divisi Finance and Accounting dapat lebih fokus pada fungsi analisis, pengendalian, dan pelaporan bagi kebutuhan pengambilan keputusan maupun penguatan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana, mengurangi beban administratif rutin yang memiliki nilai tambah yang relatif rendah.

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA/
PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA FOUNDATION

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Pengurus		**Surat Pernyataan Pengurus**
Laporan Keuangan		**Laporan Keuangan**
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Penghasilan Komprehensif	3	*Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Aset Bersih	4	*Statement of Changes in Net Assets*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 33	*Notes to the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		**Laporan Auditor Independen**

Prestasi Junior Indonesia

Member of JA Worldwide

SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG/
EXECUTIVE'S STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

THE REPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

Atas nama Pengurus Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia;

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

On behalf of the Executives of Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia, we declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia;*

2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information of material fact; and

4. *We are responsible for the internal control systems of Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 22 April 2026 / *April 22, 2026*

Untuk dan atas nama Pengurus/
For and on behalf of the Executives





Hilda Rossieta
Bendahara/
Treasurer

Pribadi Setiyanto
Ketua Pengurus/
Chairman of the Executive Board

info@prestasijunior.org
www.prestasijunior.org

Head Office
Aldevco Octagon Building 3rd Fl.
Jalan Warung Jati Barat Raya No. 75
Jakarta Selatan 12740, Indonesia
Ph: +62 21 798 5457

Representative Office
Kompas Gramedia Building 7th Fl.
Jalan Jemursari No. 64
Surabaya 60237, Indonesia
Ph: +62 31 843 4883

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	15.040.774.413	6	28.848.734.604	*Cash and cash equivalents*
Piutang program	10.736.309.738	7	4.601.695.107	*Program receivables*
Uang muka	1.033.237.000	8	1.190.237.210	*Advance payment*
Pajak dibayar dimuka	-	14a	19.734.076	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	**26.810.321.151**		**34.660.400.997**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	74.463.466	9	77.931.695	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset hak guna - bersih	56.215.596	10	56.182.967	*Right-of-use assets - net*
Reksadana	3.002.014.394	11	-	*Mutual funds*
Aset program imbalan pascakerja	3.440.053.037	12	-	*Post employment benefits - asset program*
Deposit	239.468.200	13	130.775.000	*Security deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**6.812.214.693**		**264.889.662**	***Total Non-Current Assets***
Jumlah Aset	**33.622.535.844**		**34.925.290.659**	***Total Assets***

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Liabilitas dan Aset Bersih				***Liabilities and Net Assets***
Liabilitas Jangka Pendek				***Short-term Liabilities***
Utang pajak	49.148.716	14b	53.111.058	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	135.573.218	15	157.145.395	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**184.721.934**		**210.256.453**	***Total Short-term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Long-term Liabilities***
Liabilitas imbalan pascakerja	-	16	3.933.337.532	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-		**3.933.337.532**	***Total Long-term Liabilities***
Aset Bersih				***Net Assets***
Dibatasi	31.193.157.730	3e	29.641.526.480	*Restricted*
Tidak dibatasi	2.396.567.338	3e	1.140.170.194	*Unrestricted*
Penghasilan (beban) komprehensif lain - tidak dibatasi	(151.911.158)	16.2	-	*Other comprehensive income (expense) - unrestricted*
Jumlah Aset Bersih	**33.437.813.910**		**30.781.696.674**	***Total Net Assets***
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	**33.622.535.844**		**34.925.290.659**	***Total Liabilities and Net Assets***

22 April 2026/ *April 22, 2026*

Pribadi Setiyanto
Ketua Pengurus/ *Chairman of the Executive Board*

Hilda Rossieta
Bendahara/ *Treasurer*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes which form integral part of these financial statements.

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	2025				2024			
	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak Dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ *Total*	Catatan/ Notes	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak Dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan								***Revenue***
Pendapatan program	29.742.996.933	-	29.742.996.933	17	25.256.925.891	-	25.256.925.891	*Program revenue*
Pendapatan lain-lain	-	4.020.755	4.020.755	20	-	31.814.009	31.814.009	*Other revenue*
Jumlah pendapatan	**29.742.996.933**	**4.020.755**	**29.747.017.688**		**25.256.925.891**	**31.814.009**	**25.288.739.900**	***Total revenue***
Beban								***Expenses***
Beban program	17.344.668.724	-	17.344.668.724	18	12.627.899.908	-	12.627.899.908	*Program expenses*
Beban administrasi dan umum	10.846.696.959	1.914.122.993	12.760.819.952	19	8.624.452.579	1.521.962.220	10.146.414.799	*General and administrative expenses*
Jumlah beban	**28.191.365.683**	**1.914.122.993**	**30.105.488.676**		**21.252.352.487**	**1.521.962.220**	**22.774.314.707**	***Total expenses***
Pendapatan (beban) keuangan lain-lain - bersih	-	3.166.499.382	3.166.499.382	21	-	635.358.255	635.358.255	*Other revenue finance (expenses) - net*
Surplus (Defisit)	**1.551.631.250**	**1.256.397.144**	**2.808.028.394**		**4.004.573.404**	**(854.789.956)**	**3.149.783.448**	***Surplus (Deficit)***
Penghasilan komprehensif lain								***Other comprehensive income***
Kerugian aktuaria	-	(151.911.158)	(151.911.158)	16.2	-	-	-	*Actuarial loss*
Jumlah	**1.551.631.250**	**1.104.485.986**	**2.656.117.236**		**4.004.573.404**	**(854.789.956)**	**3.149.783.448**	***Total***

22 April 2026/ *April 22, 2026*

Pribadi Setiyanto
Ketua Pengurus/ *Chairman of the Executive Board*

Hilda Rossieta
Bendahara/ *Treasurer*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes which form integral part of these financial statements.

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS

For the year ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak Dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah aset bersih/ *Total net assets*	
Saldo 1 Januari 2024	**25.636.953.076**	**1.994.960.150**	**27.631.913.226**	***Balance as of January 1, 2024***
Surplus (defisit) tahun berjalan	4.004.573.404	(854.789.956)	3.149.783.448	*Surplus (deficit) for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**29.641.526.480**	**1.140.170.194**	**30.781.696.674**	***Balance as of December 31, 2024***
Surplus tahun berjalan	1.551.631.250	1.256.397.144	2.808.028.394	*Surplus for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**31.193.157.730**	**2.396.567.338**	**33.589.725.068**	***Balance as of December 31, 2025***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Saldo awal	-	-	-	*Beginning of balance*
Penghasilan (beban) komprehensif tahun berjalan	-	(151.911.158)	(151.911.158)	***Other comprehensive income (expense) - current***
Saldo akhir	**-**	**(151.911.158)**	**(151.911.158)**	***Ending of balance***
Jumlah	**31.193.157.730**	**2.244.656.180**	**33.437.813.910**	***Total***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes which form integral part of these financial statements.

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS | ***STATEMENT OF CASH FLOWS***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 | *For the year ended December 31, 2025*

(Dinyatakan dalam Rupiah) | *(Expressed in Rupiah)*

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan	29.747.017.688	25.288.739.900	*Revenue*
Beban operasi	(28.809.266.079)	(22.062.942.766)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) keuangan lain-lain - bersih	224.043.764	563.160.995	*Other revenue finance (expenses) - net*
Kenaikan (penurunan) aset lancar	(5.957.880.345)	(2.445.777.738)	*Increase (decrease) in current assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas jangka pendek	(25.534.519)	19.152.855	*Increase (decrease) in current liabilities*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**(4.821.619.491)**	**1.362.333.246**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(40.914.328)	(37.466.400)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(657.205.875)	(656.814.837)	*Acquisition of rights-of-use assets*
Penambahan investasi reksadana	(3.000.000.000)	-	*Acquisition of mutual fund investment*
Pembayaran iuran DPLK	(5.423.160.128)	-	*Payment of DPLK contribution*
Perolehan keuntungan atas reksadana	38.873.153	-	*Acquisition of capital gain reksadana*
Perolehan keuntungan atas penjualan aset tetap	3.650.000	-	*Acquisition of gain on sale of fixed asset*
Perolehan bunga deposito	92.416.478	72.197.260	*Acquisition of deposit interest*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(8.986.340.700)**	**(622.083.977)**	***Net cash flow used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(13.807.960.191)**	**740.249.269**	***Net increase (decrease) of cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**28.848.734.604**	**28.108.485.335**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**15.040.774.413**	**28.848.734.604**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia, sebelumnya dikenal sebagai Yayasan Prestasi Junior Indonesia ("Yayasan") didirikan berdasarkan akta No. 04 dari notaris Ida Fidiyantri, SH tanggal 26 Januari 2006. Akta pendirian telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 79/A/DLL/HKM/2006.PN JAKSEL, tanggal 06 April 2006.

Anggaran Dasar Yayasan telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dengan akta notaris No. 1 dari notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn tanggal 2 Januari 2024 sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Pembina, Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas Yayasan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No.AHU-AH.01.06-0003055 tanggal 16 Januari 2024.

Sebagai bagian dari *Junior Achievement Worldwide* yang terbesar dan tercepat dalam pertumbuhan kewirausahaan, bisnis dan organisasi pendidikan di dunia, lingkup kegiatan Yayasan mencakup bisnis dan pendidikan kewirausahaan di Indonesia. Yayasan berdomisili di Jakarta dan memulai aktivitasnya sejak tahun 2006.

Visi, misi dan tujuan dari Yayasan:

- Menginspirasi dan mempersiapkan generasi muda untuk sukses dalam perekonomian global.
- Menerapkan inisiatif di bidang pendidikan di lembaga-lembaga Indonesia yang meliputi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Program Universitas.
- Memberikan pengalaman praktis bagi generasi muda dalam bentuk program bisnis yang relevan melalui kemitraan dengan para pendidik, badan usaha, dan yayasan, baik lokal maupun global.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Prestasi Junior Gemilang Indonesia Foundation, formerly known as Yayasan Prestasi Junior Indonesia (the "Foundation") was established by deed No. 04 of public notary Ms. Ida Fidiyantri, SH dated January 26, 2006. The deed of establishment was registered at District Court of South Jakarta under No.79/A/DLL/HKM/2006.PN JAKSEL, dated April 06, 2006.

The Foundation's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 1 of public notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn dated January 2, 2024 with respect to change in composition of the Foundation's management. The amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights under the letter No.AHU-AH.01.06-0003055, dated January 16, 2024.

As part of Junior Achievement Worldwide-the largest and fastest growing entrepreneurial, business and education organization in the world, scope activity of the Foundation compromises of business and entrepreneurial education program in Indonesia. The Foundation is domiciled in Jakarta and start its activity since 2006.

The vision, mission and objective of the Foundation:

- *To inspire and prepare young people to succeed in global economy.*
- *To implement educational initiatives in many Indonesia institutions which include Elementary, Middle, High School and University Program.*
- *To provide practical experience for young people in a form of relevant business programs through partnership with educators, business entities, and foundations, either local or overseas.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Pengurus Yayasan

Pengurus Yayasan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama/ *Name*	*Position*
Pendiri Yayasan	Mr. Noke Kiroyan Mr. Marzuki Darusman	*Foundation Founder*
Pembina:		*Governing Board:*
Ketua	Mr. Siddharta Moersjid	*Chairman*
Anggota	Mr. Arif Rachmat	*Member*
Anggota	Mr. Kallman James Steven	*Member*
Anggota	Mr. Marzuki Darusman	*Member*
Anggota	Mrs. Reno Fitri Rafly	*Member*
Pengawas:		*Supervisory Board:*
Ketua	Mrs. Yuli Ismartono	*Chairman*
Anggota	Mrs. Natalia P.P. Soebagjo	*Member*
Pengurus:		*Executive Board:*
Ketua	Mr. Pribadi Setiyanto	*Chairman*
Sekretaris	Mr. Surtjahjo	*Secretary*
Bendahara	Mrs. Hilda Rossieta	*Treasurer*

c. Pegawai

Jumlah karyawan tetap dan kontrak Yayasan untuk tahun 2025 masing-masing sebanyak 19 dan 26 orang.

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Foundation's Management

The Foundation's management as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

c. Employees

The number of permanent and contract employees of the Foundation for 2025 were 19 and 26 people, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Yayasan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*
- *SFAS 117 "Insurance Contracts"*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Yayasan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") *(continued)*

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Amendments to SFAS 109 and SFAS 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun dan diotorisasi oleh Pengurus Yayasan dan diselesaikan pada 22 April 2026. Kebijakan akuntansi penting yang telah diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut.

a. Pernyataan Kepatuhan

Pengurus Yayasan menyatakan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara-negara lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Yayasan menerapkan ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba untuk penyajian laporan keuangannya.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements for the year ended December 31, 2025 were prepared and authorised by the Management's Foundation and completed on April 22, 2026. The significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements are set out below.

a. Compliance Statements

The Management's Foundation stated that the financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and comply with all the requirements. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of the Financial Statements Presentation

The Foundation applies ISAK 335: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities for the presentation of its financial statements.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The functional currency and presentation currency used in the preparation of financial statements is Indonesian Rupiah (IDR), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Nilai tukar per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2025	2024
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162
Euro ("EUR")	19.753	16.851

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of the Financial Statements Presentation

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flow from operating was prepared using the direct method.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

At December 31, 2025 and 2024, the exchange rate is as follows:

2025	2024	*Currencies*
16.782	16.162	*United States Dollar ("USD")*
19.753	16.851	*Euro ("EUR")*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi saldo kas dan bank serta deposito yang berjangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Klasifikasi Aset Bersih

Yayasan melaporkan informasi mengenai posisi keuangan dan kegiatan sesuai dengan dua klasifikasi aset bersih: tidak dibatasi dan dibatasi. Aset bersih tidak dibatasi adalah aset yang tidak dibatasi penggunaannya oleh pendonor, atau pembatasan yang dikenakan telah kedaluwarsa. Aset bersih dibatasi mencakup semua dana yang ada pada Yayasan yang peruntukannya ditentukan atau tujuannya dibatasi oleh pendonor atau pemberi yang tidak dapat diubah oleh Yayasan.

f. Aset Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Yayasan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan

Klasifikasi aset keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in bank, and time deposits with a maturity of less than 3 (three) months which are neither pledged as a collateral nor restricted.

e. Net Assets Classification

The Foundation reports information regarding its financial position and activities according to two net asset classifications: unrestricted and restricted. Unrestricted net assets are not restricted by donors, or the donor imposed restrictions have expired. The restricted net assets include all funds over which the Foundation has full purpose restrictions designated by the donor or grantor which cannot be changed by the Foundation.

f. Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are recognized in the statement of financial position when the Foundation becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial

Classification of financial assets

Financial assets that meet the following conditions are measured subsequently at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All other financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah pengukuran awal aset keuangan dikurangi dengan jumlah pembayaran kembali, ditambah dengan akumulasi amortisasi atas perbedaan antara jumlah pengakuan awal dan jumlah pada saat jatuh tempo dengan menggunakan metode suku bunga efektif, disesuaikan dengan penyisihan. Jumlah biaya perolehan diamortisasi bruto dari suatu aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan.

Aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, dan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui pada laba rugi sepanjang mereka bukan merupakan bagian dari lindung nilai. Keuntungan atau kerugian bersih diakui pada laba rugi termasuk dividen atau bunga dari aset keuangan dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan investasi.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas aset keuangan yang diukur lebih lanjut menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI.

Penurunan nilai aset keuangan

Yayasan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbaharui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan yang bersangkutan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi selisih antara jumlah arus kas kontraktual yang akan diterima oleh Yayasan sesuai dengan perjanjian dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima oleh Yayasan, didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

Measurement of financial assets

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the investment income line item.

Interest income is recognized using the effective interest method for Financial assets measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

Impairment of financial assets

The Foundation recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial assets that are measured at amortized cost or at FVTOCI. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Foundation in accordance with the contract and all the cash flows that the Foundation expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk seluruh instrumen keuangan, Yayasan mengakui *Expected Credit Loss* (ECL) sepanjang umurnya apabila terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tetapi jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Yayasan mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan tersebut dengan menggunakan ECL 12 bulan.

ECL sepanjang umur mencerminkan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan gagal bayar selama umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mencerminkan sebagian dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan akan timbul karena peristiwa gagal bayar selama periode 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Yayasan menganggap asset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Yayasan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Yayasan terekspos terhadap risiko kredit.

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

For all financial instruments, the Foundation recognizes lifetime Expected Credit Loss (ECL) when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Foundation measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The Foundation considers financial asset to be in default when the customers is unlikely to pay its credit obligations to the Foundation in full. The maximum period considered when estimating ECLs is the maximum contractual period over which the Foundation is exposed to credit risk.

Offset of financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Yayasan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Yayasan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Yayasan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Yayasan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Yayasan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL atau biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Assets *(continued)*

Derecognition of financial assets

The Foundation derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Foundation neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Foundation recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Foundation retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Foundation continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

g. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at Fair Value through Profit Loss FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payables, other payables, accruals and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas Yayasan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Piutang Program

Piutang program merupakan hak entitas untuk menerima sumber daya ekonomi dari pemberi dana sebagai akibat adanya komitmen atau janji pemberian yang telah disepakati, namun kas atau aset lainnya belum diterima pada tanggal pelaporan.

Piutang program diakui sebagai aset ketika; terdapat hak kontraktual atau komitmen yang dapat ditagih dari pemberi program, jumlahnya dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomis akan diterima oleh entitas.

Pengukuran piutang program; nilai wajar pada saat pengakuan awal, selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (jika material dan bersifat jangka panjang), dilakukan evaluasi penurunan nilai berdasarkan pendekatan *expected credit loss* .

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinilai sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada saat aset digunakan atau pada saat aset telah siap digunakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Liabilities *(continued)*

Financial liabilities derecognizes when, and only when, the Foundation's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Program Receivable

Program receivables represent the entity's right to receive economic resources from donors as a result of committed or pledged contributions that have been agreed upon, but for which cash or other assets have not yet been received as of the reporting date.

Program receivables are recognized as assets when there is a contractual right or an enforceable commitment from the donor, the amount can be measured reliably, and it is probable that the economic benefits will flow to the entity.

Measurement of program receivables: they are initially measured at fair value at the time of initial recognition, subsequently measured at amortized cost (if material and long-term in nature), and subject to impairment assessment using the expected credit loss approach.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded initially at cost consist of acquition cost and expenditures that is directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaatnya sebagai berikut:

Kelompok	Masa manfaat / *Usefull life*	*Group*
Furniture	5 Tahun/ *Years*	*Furniture*
Peralatan kantor	3 Tahun/ *Years*	*Office equipment*

Nilai residu, taksiran umur manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui pada periode terjadinya.

Ketika aset sudah tidak dipakai lagi atau dilepaskan, nilai tercatat dan akumulasi depresiasi dari aset terkait dieliminasi dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Yayasan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

3. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

i. Fixed Assets *(continued)*

All fixed assets except land, are depreciated using the straight-line method, over their respective estimated useful lives as follows:

The residual values, estimated useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date. The effects of any revision are recognized in current year.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Foundation and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

j. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Yayasan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Yayasan menilai apakah:

j. Leases

At inception of a contract, the Foundation assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Foundation assesses whether:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Yayasan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Yayasan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Yayasan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Yayasan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Yayasan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Yayasan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Yayasan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Leases *(continued)*

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Foundation has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Foundation has the right to direct the use of the identified asset. The Foundation has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Foundation has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Foundation has the right to operate the asset; or*
  - *The Foundation designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

The Foundation recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Yayasan. Umumnya, Yayasan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah perolehan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Yayasan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Yayasan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Yayasan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Yayasan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan program diakui pada saat kepastian komitmen telah disepakati dan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pendapatan lain-lain tidak dibatasi diakui saat telah diterima dan menjadi hak Yayasan. Beban diakui pada saat terjadinya, disalurkan atau uang tunai sebesar nilai tercatat aset non-kas.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Yayasan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti sesuai ketentuan Undang-undang yang berlaku.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Leases *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Foundation's incremental borrowing rate. Generally, the Foundation uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Foundation's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Foundation changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of use asset has been reduced to zero.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Foundation has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Foundation recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Revenue and Expenses

Program revenue recognized when certain commitments have been agreed and performance obligations have been fulfilled. Other income – unrestricted is recognized when it has been received and becomes the Foundation's right. Expenses recognized when incurred, rendered or cash at the carrying amount of non-cash assets.

l. Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are paid to employees. The Foundation has defined benefit and defined contribution pension plans in accordance with applicable laws.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Dalam program ini termasuk imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang No. 6/2023 pengganti Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Yayasan akan membayar iuran tetap ke sebuah entitas terpisah. Dalam program ini, Yayasan memberikan manfaat kepada karyawan berupa pembayaran iuran program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun kepada BPJS Ketenagakerjaan.

Yayasan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 6/2023, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pasti merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Mulai tahun 2025 Liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan atau beban lain-lain – tidak dibatasi. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial disajikan sebagai Aset bersih – tidak dibatasi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Employment Benefits *(continued)*

The defined benefit pension plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive upon retirement, which typically depends on several factors, such as age, length of service, and compensation. This plan includes post-employment benefits in accordance with UU No. 6/2023, which replaces UU No. 11/2020 (the "Job Creation Law").

Defined contribution plansare pension plans under which the Foundation pay fixed contribution to a separate entity. In this program, the Foundation provides benefits to employees in the form of payment of old age savings programs and pension benefits to the BPJS Ketenagakerjaan.

The Foundation is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Labor Law No. 6/2023, which represents an underlying defined beenfit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 6/2023 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. Starting in 2025, the defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other other revenue or expenses – unrestricted. Accumulated actuarial gains and losses reported as Net assets – unrestricted.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense when incurred.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan Pengurus Yayasan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT AND ESTIMATES

The preparation of financial statements requires the Foundation's Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Foundation bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

6. KAS DAN SETARA KAS / 6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand:***
Kas - IDR	29.700	15.699.500	*Cash - IDR*
Kas - USD (2025; 2024: USD7)	117.474	113.134	*Cash - USD (2025; 2024: USD7)*
Kas - EUR (2025; 2024: EUR40)	790.120	674.040	*Cash - EUR (2025; 2024: EUR40)*
	937.294	**16.486.674**	
Bank			***Cash in Bank***
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.558.330.934	6.878.679.793	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	460.368.276	460.197.841	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	292.413.527	6.675.912.257	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	22.687.179	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	15.889.349	-	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	88.947.997	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Amerika Serikat:			*U.S Dollars:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD130.365; 2024: USD441.108,57)	2.187.777.207	7.129.196.708	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD130,365; 2024: USD441,108.57)*
PT Bank Central Asia Tbk (USD141.787; 2024: USD227.993,49)	2.379.472.119	3.683.861.065	*PT Bank Central Asia Tbk (USD141.787; 2024: USD227,933.49)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD132,11; 2024: USD272,26)	2.217.070	4.400.266	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD132.11; 2024: USD272.26)*
	7.008.103.658	**24.832.247.930**	
Tabungan berjangka			***Time deposits***
PT Bank Panin, Tbk	2.017.239.224	-	*PT Bank Panin, Tbk*
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	2.000.097.000	-	*PT Bank Negara Indonesia, Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	2.014.397.237	-	*PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk*
	6.031.733.461	-	
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Danamon	2.000.000.000	-	*PT Bank Danamon*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	2.000.000.000	**4.000.000.000**	
	15.040.774.413	**28.848.734.604**	

Yayasan memiliki beberapa rekening dalam masing-masing bank, yaitu 2 rekening Bank Mandiri IDR, 1 rekening Bank Mandiri USD, 2 rekening Bank BCA IDR, 1 rekening Bank BCA USD, 1 rekening Bank CIMB Niaga IDR, 1 rekening Bank CIMB Niaga USD, 1 rekening Bank OCBC NISP IDR, 2 rekening Bank BNI IDR, 1 rekening Bank BRI IDR, 1 rekening Bank Panin IDR, 1 rekening Bank Danamon IDR.

The Foundation has several accounts in each bank, namely 2 Bank Mandiri IDR accounts, 1 Bank Mandiri USD account, 2 Bank BCA IDR accounts, 1 Bank BCA USD account, 1 Bank CIMB Niaga IDR account, 1 Bank CIMB Niaga USD account, 1 Bank OCBC NISP IDR account, 2 Bank BNI IDR account, 1 Bank BRI IDR account, 1 Bank BRI IDR account, 1 Bank Panin IDR account, 1 Bank Danamon IDR account.

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tabungan berjangka jatuh tempo dalam waktu tiga bulan.

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan dengan perpanjang otomatis dan kisaran tingkat bunga tahun 31 Desember 2025 sebesar 4,75%.

Dari saldo kas dan setara kas sebesar Rp15.040.774.413 terdapat aset program yang belum disalurkan sebesar Rp4.071.619.428 dan milik Yayasan sebesar Rp10.969.154.985.

***6. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

Term savings maturity within three months.

Time deposits were placed for the period 1 (one) month with automatic rollover as of December 31, 2025 with interest rate of 4.75%.

From the cash and cash equivalents balance of IDR15,040,774,413 there are program assets that have not been distributed amounting to IDR4,071,619,428 and Foundation assets amounting to IDR10,969,154,985.

7. PIUTANG PROGRAM | ***7. PROGRAM RECEIVABLES***

	2025	2024	
Program	10.736.309.738	4.601.695.107	*Program*
	10.736.309.738	**4.601.695.107**	

Piutang program merupakan komitmen dari donatur yang belum diterima Yayasan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024.

Program receivables - program represents commitments from donors that have not been received by the Foundation until December 31, 2025 and 2024.

8. UANG MUKA | ***8. ADVANCE PAYMENT***

	2025	2024	
Uang muka:			*Advance payment:*
Uang muka karyawan	1.033.237.000	1.190.237.210	*Advance employee*
	1.033.237.000	**1.190.237.210**	

9. ASET TETAP | ***9. FIXED ASSETS***

	2025				
	Saldo awal/ Beginning	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Peralatan kantor	558.604.727	24.596.518	103.079.311	480.121.934	*Office equipment*
Furniture	88.512.209	26.317.810	4.924.385	109.905.634	*Furniture*
	647.116.936	**50.914.328**	**108.003.696**	**590.027.568**	
Akumulasi depresiasi					***Accumulated depreciation***
Peralatan kantor	490.115.126	46.315.426	103.079.311	433.351.241	*Office equipment*
Furniture	79.070.115	8.067.132	4.924.386	82.212.861	*Furniture*
	569.185.241	**54.382.558**	**108.003.697**	**515.564.102**	
	77.931.695			**74.463.466**	

9. ASET TETAP (lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2024				
	Saldo awal/ Beginning	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Peralatan kantor	521.138.327	37.466.400	-	558.604.727	*Office equipment*
Furniture	88.512.209	-	-	88.512.209	*Furniture*
	609.650.536	**37.466.400**	**-**	**647.116.936**	
Akumulasi depresiasi					***Accumulated depreciation***
Peralatan kantor	439.167.910	50.947.216	-	490.115.126	*Office equipment*
Furniture	75.450.655	3.619.460	-	79.070.115	*Furniture*
	514.618.565	**54.566.676**	**-**	**569.185.241**	
	95.031.971			**77.931.695**	

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / ***10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES***

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

a) Aset Hak Guna / ***a) Right-of-Use Assets***

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Gedung kantor	3.199.322.875	639.777.599	-	3.839.100.474	*Office building*
Gudang	53.653.559	17.428.276	-	71.081.835	*Warehouse*
	3.252.976.434	**657.205.875**	**-**	**3.910.182.309**	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Gedung kantor	3.146.039.500	639.746.184	-	3.785.785.684	*Office building*
Gudang	50.753.967	17.427.062	-	68.181.029	*Warehouse*
	3.196.793.467	**657.173.246**	**-**	**3.853.966.713**	
	56.182.967			**56.215.596**	

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Gedung kantor	2.559.922.270	639.400.605	-	3.199.322.875	*Office building*
Gudang	36.239.327	17.414.232	-	53.653.559	*Warehouse*
	2.596.161.597	**656.814.837**	**-**	**3.252.976.434**	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Gedung kantor	2.506.648.120	639.391.380	-	3.146.039.500	*Office building*
Gudang	33.340.080	17.413.887	-	50.753.967	*Warehouse*
	2.539.988.200	**656.805.267**	**-**	**3.196.793.467**	
	56.173.397			**56.182.967**	

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / ***10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*** *(continued)*

b) Diakui pada Laporan Penghasilan Komprehensif / ***b) Recognized in Statement of Comprehensive Income***

	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa	20.931.759	21.322.797	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	657.173.246	656.805.267	*Depreciation of right-of-use assets*

11. REKSADANA / ***11. MUTUAL FUNDS***

	2025				
	Jumlah Unit/ ***Total Unit***	**Biaya Perolehan/** ***Cost Acquisition***	**Selisih Penilaian Investasi** ***Gain/Loss on Investment Revalution***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	
Reksadana Manulife Indonesia Money Market Fund Kelas A	737.407	1.500.000.000	1.096.122	1.501.096.122	*Reksadana Manulife Indonesia Money Market Fund Kelas A*
Reksadana Manulife Dana Kas II Kelas A	797.483	1.500.000.000	918.272	1.500.918.272	*Reksadana Manulife Dana Kas II Kelas A*
	1.534.890	**3.000.000.000**	**2.014.394**	**3.002.014.394**	

Pada tanggal 31 Desember 2025, keuntungan yang telah direalisasikan berasal dari laba penjualan reksadana sebesar Rp38.873.153.

As of December 31, 2025, realized gains derived from mutual fund sales profits amounted to IDR38,873,153.

Selisih penilaian investasi adalah akumulasi kenaikan/penurunan nilai yang belum direalisasi atau merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sampai dengan akhir tahun berjalan. Selama tahun 2025 mengakui penurunan nilai belum terealisasi atas kepemilikan reksadana masing-masing sebesar Rp2.014.394.

The investment valuation difference is the accumulated unrealized increase/decrease in value or the difference between the acquisition cost and the fair value as of the end of the current year. During 2025, the Company recognized an unrealized decrease in value for its mutual fund holdings of IDR2,014,394.

12. ASET PROGRAM IMBALAN PASCAKERJA / ***12. POST EMPLOYMENT BENEFITS - ASSET PROGRAM***

	2025	2024	
Pendanaan program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia	3.440.053.037	-	*Pension plan funding Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia*
	3.440.053.037	-	

Aset program imbalan pascakerja dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang ditujukan untuk pendanaan atas kewajiban Perusahaan untuk membayarkan manfaat sesuai UU 6/2023. Pada saat karyawan berhenti bekerja, DPLK Manulife Indonesia akan membayarkan dana kepada Perusahaan selanjutnya oleh Perusahaan dibayarkan kepada karyawan tersebut. Dana yang dikelola DPLK Manulife Indonesia tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar di laporan posisi keuangan dan di-*net-off* dengan liabilitas imbalan pascakerja (Catatan 15).

The asset program of the post employee benefits program are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia which is intended to fund the Company's obligations to pay benefits in accordance with Law no. 6/2023. When an employee stops working, DPLK Manulife Indonesia will pay funds to the Company and then the Company will pay the employee. The funds managed by DPLK Manulife Indonesia are presented as non-current assets in the statement of financial position, and net-off with post-employment benefits liabilities (Note 15).

13. DEPOSIT / 13. SECURITY DEPOSIT

	2025	2024	
Deposit sewa kantor	239.468.200	130.775.000	*Office rent deposit*
	239.468.200	**130.775.000**	

14. PERPAJAKAN / 14. TAXATION

a) Pajak dibayar dimuka / ***a) Prepaid tax***

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 21	-	19.734.076	*Income tax article 21*
	-	**19.734.076**	

b) Utang pajak / ***b) Taxes payable***

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 21	34.243.641	-	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	1.280.859	930.357	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan 4 (2)	13.624.216	310.701	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 26	-	51.870.000	*Income tax article 26*
	49.148.716	**53.111.058**	

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 15. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Jasa profesional	48.765.225	37.315.316	*Professional fee*
Imbalan pascakerja karyawan kontrak	86.807.993	119.830.079	*Post-employment benefits contract employees*
	135.573.218	**157.145.395**	

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / 16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Berdasarkan Undang-Undang No.6/2023 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021, Yayasan diwajibkan untuk membayarkan imbalan pascakerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pascakerja tersebut dihitungan berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat mengundurkan diri.

In accordance to Law No.6/2023 and Government Regulations Number 35 Year 2021, the Foundation obliged to pay for post-employment benefits to its employee when they complete the employment. The benefits calculated primarily based on years of services and the employee's compensation at the completion of employment.

Tahun 2025 Yayasan menggunakan jasa aktuaris independen, yaitu KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk menghitung kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pengakuan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tahun 2024 masih mengacu pada perhitungan yang dilakukan oleh Pengurus Yayasan tahun 2023. Perhitungan kewajiban imbalan kerja dihitung dengan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

In 2025, the Foundation used the services of a licensed actuarial consulting firm KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan calculate employee benefit obligations. However, the recognition of the Post-Employment Benefit Liability in 2024 still refers to the calculation made by the Foundation Management in 2023. The calculation of employee benefit obligations is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	
Jumlah karyawan	19	*Number of employees*
Usia pensiun normal	58 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	6,54%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10%	*Disability rate*

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Berikut ini merupakan informasi penting yang disajikan dalam laporan aktuaris per 31 Desember 2025 serta data perhitungan yang dilakukan oleh pengurus Yayasan per 31 Desember 2024 sebagai pembanding.

1). Liabilitas (aset) imbalan pasti neto

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	2.227.834.104	3.933.337.532	*Present value of liabilities*
Nilai wajar aset program	(5.667.887.141)	-	*Fair value of asset program*
	(3.440.053.037)	**3.933.337.532**	

2). Rekonsiliasi perubahan aktiva/kewajiban pada neraca

	2025	2024	
Saldo awal kewajiban	3.933.337.532	3.933.337.532	*Liabilities at the beginning of period*
Koreksi saldo awal	(2.550.774.580)	-	*Correction of beginning balance*
Kewajiban/aset pada awal periode	1.382.562.952	3.933.337.532	*Liabilities/assets at the beginning of period*
Beban diakui dalam laba rugi	693.359.994	-	*Expenses recognized in profit loss*
Beban diakui dalam penghasilan komprehensif lain	151.911.158	-	*Expenses recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat dari Yayasan	-	-	*Benefit paid by Foundation*
Aset program	(5.667.887.141)	-	*Asset program*
	(3.440.053.037)	**3.933.337.532**	

Koreksi saldo liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp2.550.774.580 merupakan koreksi atas selisih saldo awal liabilitas imbalan pascakerja yang tercatat pada laporan keuangan Yayasan dengan hasil perhitungan aktuaris independen per 31 Desember 2025.

Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 sebesar Rp151.911.158 dikarenakan adanya selisih perhitungan antara perbedaan tingkat diskonto 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 sebagai akibat dari penyesuaian asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja oleh aktuaris. Tingkat diskonto tersebut ditentukan berdasarkan data pasar (PHEI) serta metode perhitungan *Multiple Rate* untuk mencerminkan nilai kini kewajiban masing-masing karyawan secara lebih

3). Analisa sensitivitas

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti per 31 Desember 2025 terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

The following is important information presented in the actuary report as of December 31, 2025, and calculation data carried out by the Foundation's management as of December 31, 2024, for comparison.

1). Net defined benefit liabilities (assets)

2). Reconciliation of changes in assets/liabilities on the balance sheet

The correction to the balance of post-employment benefit liabilities of IDR2,550,774,580 is a correction to the difference between the balance of post-employment benefit liabilities at the beginning period which recorded in the Foundation's financial statements with the balance of laibilities in the independent actuary's calculations as of December 31, 2025.

The expense recognized in other comprehensive income in 2025 amounted to IDR151,911,158 due to the difference in calculation between the discount rate of December 31, 2024 and December 31, 2025 as a result of the adjustment of the discount rate assumption used in the calculation of post-employment benefit obligations by the actuary. The discount rate is determined based on market data (PHEI) and the Multiple Rate calculation method to reflect the present value of each employee's obligations more accurately.

3). Sensitivity analysis

The sensitivity of the defined benefit obligation as of December 31, 2025 to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

3). Analisa sensitivitas (lanjutan) / ***3). Sensitivity analysis*** *(continued)*

	2025	
Nilai kini kewajiban	2.227.834.104	*Present value of liabilities*
Tingkat diskonto +1%	1.972.908.627	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	2.522.924.036	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.510.730.109	*Salary increase rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	1.977.905.531	*Salary increase rate -1%*

17. PENDAPATAN PROGRAM / ***17. PROGRAM REVENUE***

	2025			
	Dibatasi/ ***Restricted***	**Tidak dibatasi/** ***Unrestricted***	**Jumlah/** ***Total***	
Prudential	10.797.367.109	-	10.797.367.109	*Prudential*
Caterpillar	2.842.262.340	-	2.842.262.340	*Caterpillar*
HUMANIS	2.701.382.120	-	2.701.382.120	*HUMANIS*
ZURICH	2.468.327.950	-	2.468.327.950	*ZURICH*
FWD	1.946.214.488	-	1.946.214.488	*FWD*
AWS	1.573.733.410	-	1.573.733.410	*AWS*
IBM	1.479.785.610	-	1.479.785.610	*IBM*
Starbucks	1.321.702.550	-	1.321.702.550	*Starbucks*
ACCENTURE	655.975.500	-	655.975.500	*ACCENTURE*
Deloitte	638.702.056	-	638.702.056	*Deloitte*
HSBC	499.488.224	-	499.488.224	*HSBC*
Microsoft	406.544.711	-	406.544.711	*Microsoft*
FedEx	287.484.354	-	287.484.354	*FedEx*
CitiBank	265.084.260	-	265.084.260	*CitiBank*
ADVA	255.360.375	-	255.360.375	*ADVA*
AIG	243.685.000	-	243.685.000	*AIG*
SAP	224.943.750	-	224.943.750	*SAP*
KRAFTON	212.517.625	-	212.517.625	*KRAFTON*
PMIEF	204.750.610	-	204.750.610	*PMIEF*
Asuransi Tugu Pratama	154.536.744	-	154.536.744	*Asuransi Tugu Pratama*
Hewlett Packard	122.955.000	-	122.955.000	*Hewlett Packard*
MMC	119.572.500	-	119.572.500	*MMC*
PT Henkel Indonesien	104.743.513	-	104.743.513	*PT Henkel Indonesien*
OCBC NISP	88.677.574	-	88.677.574	*OCBC NISP*
JAAP Hongkong	60.182.871	-	60.182.871	*JAAP Hongkong*
Bloomberg	22.231.109	-	22.231.109	*Bloomberg*
J&T	21.290.500	-	21.290.500	*J&T*
FIKSI	11.000.000	-	11.000.000	*FIKSI*
QNB	7.840.000	-	7.840.000	*QNB*
UNESA	3.760.000	-	3.760.000	*UNESA*
SMKN 5 Surabaya	500.000	-	500.000	*SMKN 5 Surabaya*
Corteva	357.000	-	357.000	*Corteva*
Junior Achievement	38.080	-	38.080	*Junior Achievement*
Lain-lain	-	4.020.755	4.020.755	*Others*
	29.742.996.933	**4.020.755**	**29.747.017.688**	

17. PENDAPATAN PROGRAM (lanjutan) / 17. PROGRAM REVENUE (continued)

	2024			
	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ *Total*	
Prudential	9.687.252.517	-	9.687.252.517	*Prudential*
Caterpillar	2.674.311.755	-	2.674.311.755	*Caterpillar*
Zurich	2.426.080.423	-	2.426.080.423	*Zurich*
FWD	2.324.941.420	-	2.324.941.420	*FWD*
AWS	1.296.023.786	-	1.296.023.786	*AWS*
Starbucks	1.049.249.350	-	1.049.249.350	*Starbucks*
HUMANIS	828.733.440	-	828.733.440	*HUMANIS*
HSBC	499.292.704	-	499.292.704	*HSBC*
Deloitte	485.884.107	-	485.884.107	*Deloitte*
EXXON	470.601.048	-	470.601.048	*EXXON*
PMIEF	434.917.800	-	434.917.800	*PMIEF*
Junior Achievement	402.793.090	-	402.793.090	*Junior Achievement*
Mandala Finance	349.700.766	-	349.700.766	*Mandala Finance*
ADVA	325.118.625	-	325.118.625	*ADVA*
Kalbe Farma	274.669.500	-	274.669.500	*Kalbe Farma*
AIG	232.924.125	-	232.924.125	*AIG*
Corteva	207.716.520	-	207.716.520	*Corteva*
Hewlett Packard	202.690.749	-	202.690.749	*Hewlett Packard*
FedEx	195.967.030	-	195.967.030	*FedEx*
OCBC NISP	165.722.501	-	165.722.501	*OCBC NISP*
BASF	148.756.250	-	148.756.250	*BASF*
QNB	129.640.873	-	129.640.873	*QNB*
Triputra Arga Persada	127.248.145	-	127.248.145	*Triputra Arga Persada*
MMC	119.774.626	-	119.774.626	*MMC*
FIKSI	75.079.300	-	75.079.300	*FIKSI*
Universitas Tasmania	33.202.841	-	33.202.841	*Universitas Tasmania*
RIMINI	27.297.100	-	27.297.100	*RIMINI*
Asuransi Tugu Pratama	25.000.000	-	25.000.000	*Asuransi Tugu Pratama*
NIE	22.002.500	-	22.002.500	*NIE*
SMP Islam As-Shofa	14.333.000	-	14.333.000	*SMP Islam As-Shofa*
Lain-lain	-	31.814.009	31.814.009	*Others*
	25.256.925.891	**31.814.009**	**25.288.739.900**	

18. BEBAN PROGRAM / 18. PROGRAM EXPENSES

	2025			
	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ *Total*	
Prudential	6.298.965.701	-	6.298.965.701	*Prudential*
HUMANIS	1.898.661.167	-	1.898.661.167	*HUMANIS*
AWS	1.683.019.090	-	1.683.019.090	*AWS*
ZURICH	1.482.679.835	-	1.482.679.835	*ZURICH*
CATERPILLAR	1.356.757.304	-	1.356.757.304	*CATERPILLAR*
FWD	1.036.143.956	-	1.036.143.956	*FWD*
Starbucks	583.066.434	-	583.066.434	*Starbucks*
DELOITTE	559.303.562	-	559.303.562	*DELOITTE*
IBM	467.262.010	-	467.262.010	*IBM*

18. BEBAN PROGRAM (lanjutan) / ***18. PROGRAM EXPENSES*** *(continued)*

	2025			
	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ *Total*	
EXXON	289.762.470	-	289.762.470	*EXXON*
FedEx	240.501.052	-	240.501.052	*FedEx*
ADVA	170.074.921	-	170.074.921	*ADVA*
Microsoft	170.021.759	-	170.021.759	*Microsoft*
ACCENTURE	160.850.286	-	160.850.286	*ACCENTURE*
KRAFTON	154.054.509	-	154.054.509	*KRAFTON*
HSBC	145.871.845	-	145.871.845	*HSBC*
CITIBANK	130.798.901	-	130.798.901	*CITIBANK*
AIG	109.642.410	-	109.642.410	*AIG*
PT Henkel Indonesien	87.010.870	-	87.010.870	*PT Henkel Indonesien*
Hewlett Packard	68.707.934	-	68.707.934	*Hewlett Packard*
CORTEVA	61.968.979	-	61.968.979	*CORTEVA*
Asuransi Tugu Pratama	50.287.864	-	50.287.864	*Asuransi Tugu Pratama*
PMIEF	36.454.739	-	36.454.739	*PMIEF*
OCBC NISP	31.539.083	-	31.539.083	*OCBC NISP*
Triputra Arga Persada	31.119.909	-	31.119.909	*Triputra Arga Persada*
MMC	17.316.852	-	17.316.852	*MMC*
BLOOMBERG	8.394.514	-	8.394.514	*BLOOMBERG*
QNB	6.873.300	-	6.873.300	*QNB*
J&T	2.558.500	-	2.558.500	*J&T*
FIKSI	1.950.000	-	1.950.000	*FIKSI*
SAP	1.800.288	-	1.800.288	*SAP*
UNESA	571.400	-	571.400	*UNESA*
JA Worldwide	484.780	-	484.780	*JA Worldwide*
SMKN 5 Surabaya	192.500	-	192.500	*SMKN 5 Surabaya*
	17.344.668.724	**-**	**17.344.668.724**	

	2024			
	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ Total	
Prudential	4.829.274.551	-	4.829.274.551	*Prudential*
Caterpillar	1.669.590.715	-	1.669.590.715	*Caterpillar*
Zurich	1.424.108.510	-	1.424.108.510	*Zurich*
Mandala	743.927.750	-	743.927.750	*Mandala*
FWD	706.718.381	-	706.718.381	*FWD*
AWS	521.390.010	-	521.390.010	*AWS*
Starbucks	497.114.458	-	497.114.458	*Starbucks*
HUMANIS	391.436.310	-	391.436.310	*HUMANIS*
JA Worldwide	360.185.009	-	360.185.009	*JA Worldwide*
AIG	251.055.434	-	251.055.434	*AIG*
HSBC	180.510.117	-	180.510.117	*HSBC*
FedEx	152.735.390	-	152.735.390	*FedEx*
ADVA	141.028.171	-	141.028.171	*ADVA*

18. BEBAN PROGRAM (lanjutan) / 18. PROGRAM EXPENSES (continued)

	2024			
	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ Total	
Kalbe Farma	130.412.457	-	130.412.457	*Kalbe Farma*
Hewlett Packard	82.535.119	-	82.535.119	*Hewlett Packard*
Corteva	75.950.254	-	75.950.254	*Corteva*
PMIEF	71.562.683	-	71.562.683	*PMIEF*
Triputra Arga Persada	70.612.819	-	70.612.819	*Triputra Arga Persada*
MMC	52.500.852	-	52.500.852	*MMC*
OCBC NISP	51.947.625	-	51.947.625	*OCBC NISP*
Deloitte	40.182.000	-	40.182.000	*Deloitte*
QNB	38.912.520	-	38.912.520	*QNB*
BASF	38.284.500	-	38.284.500	*BASF*
SAP	35.785.001	-	35.785.001	*SAP*
NIE	22.012.500	-	22.012.500	*NIE*
Universitas Tasmania	18.761.783	-	18.761.783	*Universitas Tasmania*
RIMINI	10.348.420	-	10.348.420	*RIMINI*
Bloomberg	7.260.816	-	7.260.816	*Bloomberg*
Fiksi	5.667.000	-	5.667.000	*Fiksi*
Asuransi Tugu Pratama	5.037.240	-	5.037.240	*Asuransi Tugu Pratama*
Samsung	915.513	-	915.513	*Samsung*
SMP Islam As-Shofa	136.000	-	136.000	*SMP Islam As-Shofa*
	12.627.899.908	**-**	**12.627.899.908**	

19. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM / 19. GENERAL AND ADMINSTRATIVE EXPENSES

	2025			
	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ *Total*	
Gaji	5.697.157.504	1.005.380.736	6.702.538.240	*Salaries*
Beban profesional	1.412.669.349	249.294.591	1.661.963.940	*Professional fees*
Beban imbalan kerja	735.071.679	129.718.532	864.790.211	*Employment benefits expense*
Beban karyawan dan personil	674.691.386	119.063.186	793.754.572	*Staff and personnel expenses*
Asuransi kesehatan	628.881.503	110.979.089	739.860.592	*Health insurance*
Beban depresiasi aset hak guna	558.597.259	98.575.987	657.173.246	*Deprecation expense right-of-use assets*
Material, kit & lisensi	196.569.972	34.688.819	231.258.791	*Material, kits & licenses*
Telepon, internet fax dan listrik	184.135.559	32.494.510	216.630.069	*Telephone, internet fax and electricity*
Print dan desain	176.894.988	31.216.763	208.111.751	*Design and printing*
Transportasi lokal, parkir dan bensin	153.722.849	27.127.562	180.850.411	*Local transport, parking and fuel*

19. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (lanjutan) / ***19. GENERAL AND ADMINSTRATIVE EXPENSES*** *(continued)*

	2025			
	Dibatasi/ ***Restricted***	**Tidak dibatasi/** ***Unrestricted***	**Jumlah/** ***Total***	
Fotokopi dan jilid dokumen	133.620.000	23.580.000	157.200.000	*Photocopy and documents binding*
Sewa kantor	61.359.591	10.828.163	72.187.754	*Office rental*
Perlengkapan kantor	57.018.814	10.062.143	67.080.957	*Office supplies*
Beban depresiasi	46.225.174	8.157.384	54.382.558	*Depreciation expenses*
Tunjangan dan kontribusi	40.132.076	7.082.131	47.214.207	*Allowance and contribution*
Konsumsi	28.182.252	4.973.338	33.155.590	*Consumption*
Beban bunga	17.791.995	3.139.764	20.931.759	*Interest expenses*
Alat tulis kantor	13.862.332	2.446.294	16.308.626	*Office stationaries*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.963.250	1.581.750	10.545.000	*Repair and maintenance*
Beban perizinan dan lisensi	7.895.225	1.393.275	9.288.500	*Permit and license expenses*
Pengiriman, pos dan surat menyurat	6.704.952	1.183.226	7.888.178	*Shipping, postage and mailing*
Publikasi	6.549.250	1.155.750	7.705.000	*Publication*
	10.846.696.959	**1.914.122.993**	**12.760.819.952**	

Beban depresiasi 2025 merupakan penyusutan aset tetap yang terdiri dari peralatan: 15 unit leptop, 1 unit kulkas, 2 unit telfon genggam, 3 unit printer, 1 perangkat alat meeting, 1 unit kamera, 1 unit webcam, 1 unit microwave, dan furnitur: 3 buah loker, 10 buah meja kantor, 18 buah kursi kantor, 1 set furniture.

Depreciation expense in 2025 is the depreciation of fixed assets consisting of equipment: 15 laptops, 1 refrigerator, 2 handphones, 3 printers, 1 meeting equipment, 1 camera, 1 webcamera, 1 microwave and furniture: 3 lockers, 10 office desks, 19 office chairs, 1 furniture set.

	2024			
	Dibatasi/ ***Restricted***	**Tidak dibatasi/** ***Unrestricted***	**Jumlah/** ***Total***	
Gaji	5.130.643.656	905.407.704	6.036.051.360	*Salaries*
Beban profesional	949.201.562	167.506.158	1.116.707.720	*Professional fees*
Asuransi kesehatan	579.288.372	102.227.358	681.515.730	*Health insurance*
Beban depresiasi aset hak guna	558.284.477	98.520.790	656.805.267	*Deprecation expense right-of-use assets*
Beban karyawan dan personil	473.834.639	83.617.878	557.452.517	*Staff and personnel expenses*
Telepon, internet				*Telephone, internet*
Beban imbalan kerja	189.827.347	33.498.944	223.326.291	*Employment benefits expense*
Material, kit & lisensi	130.651.096	23.056.076	153.707.172	*Material, kits & licenses*
fax dan listrik	126.221.730	22.274.423	148.496.153	*fax and electricity*
Transportasi lokal, parkir dan bensin	113.541.009	20.036.649	133.577.658	*Local transport, parking and fuel*
Print dan desain	93.719.385	16.538.715	110.258.100	*Design and printing*

19. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (lanjutan) / 19. GENERAL AND ADMINSTRATIVE EXPENSES (continued)

	2024			
	Dibatasi/ *Restricted*	Tidak dibatasi/ *Unrestricted*	Jumlah/ *Total*	
Sewa kantor	58.957.901	10.404.336	69.362.237	*Office rental*
Tunjangan dan kontribusi	48.000.627	8.470.699	56.471.326	*Allowance and contribution*
Beban depresiasi	46.381.675	8.185.001	54.566.676	*Depreciation expenses*
Perlengkapan kantor	33.278.424	5.872.663	39.151.087	*Office supplies*
Konsumsi	31.172.789	5.501.080	36.673.869	*Consumption*
Beban bunga	18.124.377	3.198.420	21.322.797	*Interest expenses*
Alat tulis kantor	12.827.299	2.263.641	15.090.940	*Office stationaries*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.809.475	2.084.025	13.893.500	*Repair and maintenance*
Beban perizinan dan lisensi	8.489.800	1.498.200	9.988.000	*Permit and license expenses*
Pengiriman, pos dan surat menyurat	4.793.489	845.910	5.639.399	*Shipping, postage and mailing*
Fotokopi dan jilid dokumen	3.504.125	618.375	4.122.500	*Photocopy and documents binding*
Izin kerja	1.899.325	335.175	2.234.500	*Working permits*
	8.624.452.579	**1.521.962.220**	**10.146.414.799**	

Beban umum dan administrasi diklasifikasikan sebagai pengeluaran yang dibatasi sebesar 85% dan tidak dibatasi sebesar 15%.

General and administration expenses are classified as restricted of 85% and unrestricted of 15%.

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN / 20. OTHER REVENUE

Pendapatan lain-lain tidak dibatasi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.020.755 dan Rp31.814.009 diperoleh dari *charity platform* dimana Yayasan terdaftar sebagai salah satu organisasi penerima.

Other unrestricted income in 2025 and 2024 amounting to IDR4,020,755 and IDR31,814,009 respectively was obtained from the charity platform where Foundation is registered as one of the recipient organizations.

21. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN LAIN-LAIN - BERSIH / 21. OTHER REVENUE FINANCE (EXPENSES) - NET

	2025	2024	
Pendapatan hibah	10.000.000	-	*Grant income*
Pendapatan (beban) keuangan - bank	172.089.214	201.831.545	*Financial income (expenses) - bank*
Capital gain - reksadana	38.873.153	-	*Capital gain - mutual funds*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	3.650.000	-	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Pendapatan (beban) lain-lain	(17.893.478)	(40.548.322)	*Other income (expenses)*
Koreksi saldo awal PEBO	2.550.774.580	-	*Opening balance PEBO correction*
Pendapatan atas pengembangan hasil DPLK	244.727.013	-	*Investment income from DPLK*
Pendapatan atas pengembangan hasil reksadana	2.014.394	-	*Investment income from mutual fund*
Laba (rugi) selisih kurs	162.264.506	474.075.032	*Gain (loss) on foreign exchange*
	3.166.499.382	**635.358.255**	

21. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Koreksi saldo awal PEBO tahun 2025 sebesar Rp2.550.774.580 merupakan koreksi atas selisih saldo awal liabilitas imbalan pascakerja yang tercatat pada laporan keuangan Yayasan dengan hasil perhitungan aktuaris independen per 31 Desember 2025 (Catatan 16.2).

21. OTHER REVENUE FINANCE (EXPENSES) - NET *(continued)*

The correction to the opening balance of PEBO in 2025 amounting to IDR2,550,774,580 is a correction to the difference between the opening balance of post-employment benefit liabilities recorded in the Foundation's financial statements and the results of the independent actuary's calculations as of December 31, 2025 (Note 16.2).

22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah aset keuangan dan kewajiban keuangan Perusahaan sebagai tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2025 and 2024.

	2025			
	Jumlah/ *Total*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	15.040.774.413	15.040.774.413	-	*Cash and cash equivalent*
Piutang program	10.736.309.738	-	10.736.309.738	*Donation receivables*
Reksadana	3.002.014.394	3.002.014.394	-	*Mutual funds*
DPLK	3.440.053.037	3.440.053.037	-	*DPLK*
Deposit	239.468.200	-	239.468.200	*Deposit*
	32.458.619.782	**21.482.841.844**	**10.975.777.938**	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Beban yang masih harus dibayar	135.573.218	-	135.573.218	*Accrued expense*
	135.573.218	**-**	**135.573.218**	

	2024			
	Jumlah/ *Total*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	28.848.734.604	28.848.734.604	-	*Cash and cash equivalent*
Piutang donasi	4.601.695.107	-	4.601.695.107	*Donation receivables*
Deposit	130.775.000	-	130.775.000	*Deposit*
	33.581.204.711	**28.848.734.604**	**4.732.470.107**	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Beban yang masih harus dibayar	157.145.395	-	157.145.395	*Accrued expense*
	157.145.395	**-**	**157.145.395**	

23. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Anggaran Dasar Yayasan telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dengan akta notaris No. 75 dari notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn tanggal 18 Februari 2026 sehubungan dengan perubahan alamat kantor Yayasan menjadi beralamat di Graha Inti Fauzi Lantai 11, Jalan Buncit Raya Nomor 22, Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.06-0018684 tanggal 24 Februari 2026.

23. SUBSEQUENT EVENT

The Foundation's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being by notarial deed No. 75 of notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn dated February 18, 2026 with the change of the Foundation's office address to Graha Inti Fauzi, 11th Floor, Jalan Buncit Raya Number 22, South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.06-0018684 dated February 24, 2026.

24. PENGUNGKAPAN LAINNYA

Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Yayasan mengandung berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga. Kebijakan keuangan Yayasan dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dan fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Yayasan.

1). Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Yayasan menanggung risiko nilai mata valuta asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing. Mata uang asing yang mengandung risiko ini adalah Dolar Amerika.

2). Arus kas dan nilai wajar risiko suku bunga

Yayasan tidak memiliki aset dikenakan bunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas operasi Perusahaan secara substansial bebas dari perubahan suku bunga pasar.

24. OTHER DISCLOSURES

Financial Risk Management

The Foundation's activities posed various kind of financial risks including foreign exchange risk interest rate risk. The corporate financial policies are meant to manage financial effect and interest rate and foreign exchange fluctuations and also to minimize potential loss which could impair the corporate financial performance.

1). Foreign Currency Risk Management

The Foundation is taking foreign exchange risk on transactions and balances with foreign exchange denominations. The United States Dollar is the main foreign exchange risks.

2). Cash flow and fair value interest rate risk

The Foundation has no significant interest bearing assets. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

KAP Razikun Tarkosunaryo
Registered Public Accountants

A member of msi Global Alliance
Independent legal & accounting firms

MUC Building 6th Floor Jl. TB Simatupang 15
Jakarta 12530 Indonesia
Telp : +62 21 788 37111
Fax: +62 21 788 3666, www.rts.co.id

Report No.: 00028/2.0812/AU.1/11/1104-5/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pendiri, Dewan Pembina, Pengawas, dan Pengurus

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Founder, Boards of Governing, Supervisor, and Executive

YAYASAN PRESTASI JUNIOR GEMILANG INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Prestasi Junior Gemilang Indonesia ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2025, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Prestasi Junior Gemilang Indonesia Foundation (the "Foundation"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and statement of activity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as of December 31, 2025, and its activities and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Informasi Lain

Pengurus Yayasan bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Yayasan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian meterial di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Other Information

The Foundation's Executives are responsible for the other information. Other information comprises The Foundation's Annual Report, but does not include the financial statementsand our auditor's report thereon. Ther Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information therefore we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materialy misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to those charged with governance.

Tanggung Jawab Pengurus Yayasan dan Pihak yang Bertanggug Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengurus Yayasan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengurus Yayasan bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengurus Yayasan memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of the Foundation's Executive and Those Charged with Governance for the Financial Statements

The Foundation's Executives are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Foundation's Executives determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, the Foundation's Executives is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless the Foundation's Executives either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Yayasan.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus Yayasan.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus Yayasan dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Foundation's Executives.*
- *Conclude on the appropriateness of the Foundation's Executives use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO

00028

Suhardi, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1104/
License of Public Accountant Number AP.1104

22 April 2026/ *April 22, 2026*

Report No.: 00028/2.0812/AU.1/11/1104-5/1/IV/2026

Prestasi Junior Indonesia

Member of JA Worldwide